

BAB IV PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah menggunakan azas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Penyelenggaraan desentralisasi mensyaratkan pembagian urusan pemerintahan yang didasarkan pada pemikiran bahwa selalu terdapat berbagai urusan pemerintahan yang menyangkut terjaminnya kelangsungan pelaksanaan pemerintahan daerah. Dalam kaitan ini Pemerintah Kabupaten Lamandau dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah didasarkan pada pelaksanaan urusan pemerintahan, yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan pemerintahan ini ditetapkan dengan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian diturunkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2011 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2013 – 2018.

Urusan Pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi pendidikan; kesehatan; pekerjaan umum dan penataan ruang; perumahan rakyat dan kawasan permukiman; ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat; dan sosial. Sedangkan Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, yaitu : tenaga kerja; pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak; pangan; pertanahan; lingkungan hidup; administrasi kependudukan dan pencatatan sipil; pemberdayaan masyarakat dan Desa; pengendalian penduduk dan keluarga berencana; perhubungan; komunikasi dan informatika; koperasi, usaha kecil, dan menengah; penanaman modal; kepemudaan dan olah raga; statistik; persandian; kebudayaan; perpustakaan; dan kearsipan. Urusan Pilihan meliputi kelautan dan perikanan; pariwisata; pertanian; perdagangan; kehutanan; energi dan sumber daya mineral; perindustrian; dan transmigrasi. Serta Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan. Berikut tabel pembagian Satuan Organisasi Perangkat Daerah dalam urusan dan fungsi penunjang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 07 Tahun 2017.

Tabel 4.1

Pembagian Urusan dan Fungsi SOPD lingkup Pemerintah Kabupaten Lamandau

A.	URUSAN WAJIB TERKAIT PELAYANAN DASAR	
1.	Pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2.	Kesehatan	Dinas Kesehatan Rumah Sakit Daerah dan Pusat Kesehatan Masyarakat
3.	Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4.	Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
5.	Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

		Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
		Badan Penanggulangan Bencana Daerah
6.	Sosial	Dinas Sosial
B. URUSAN WAJIB TIDAK TERKAIT PELAYANAN DASAR		
1.	Tenaga Kerja	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
2.	Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
3.	Pangan	Dinas Ketahanan Pangan
4.	Pertanahan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
5.	Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
6.	Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
7.	Pemberdayaan Masyarakat Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
8.	Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
9.	Perhubungan	Dinas Perhubungan
10.	Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi dan Informatika
11.	Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian
12.	Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
13.	Kepemudaan Dan Olah Raga	Dinas Pemuda dan Olah Raga
14.	Statistik	Dinas Komunikasi dan Informatika
15.	Kebudayaan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
16.	Perpustakaan	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
17.	Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
C. URUSAN PILIHAN		
1.	Kelautan dan Perikanan	Dinas Pertanian dan Perikanan
2.	Pariwisata	Dinas Pariwisata
3.	Pertanian	Dinas Pertanian dan Perikanan
4.	Perdagangan	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian
5.	Perindustrian	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian
6.	Transmigrasi	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
D. FUNGSI PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN		
1.	Administrasi Pemerintahan	Sekretariat Daerah
		Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
		Kecamatan Bulik
		Kecamatan Lamandau
		Kecamatan Delang
		Kecamatan Sematu Jaya
		Kecamatan Mentohi Raya
		Kecamatan Bulik Timur
		Kecamatan Belantikan Raya
		Kecamatan Batang Kawa
2.	Pengawasan	Inspektorat

E. FUNGSI PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN		
1.	Perencanaan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
2.	Keuangan	Badan Keuangan Daerah
3.	Kepegawaian	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
4.	Pendidikan dan Pelatihan	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
5.	Penelitian dan Pengembangan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sesuai Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau tahun 2017, penyelenggaraan pemerintahan daerah tahun 2017 diarahkan pada 10 prioritas pembangunan daerah. Guna mewujudkan prioritas tersebut, selanjutnya disusun program dan kegiatan pembangunan tahun 2017 yang terdiri dari program dan kegiatan pada setiap Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) yang dikelompokkan pada masing – masing urusan.

A. URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR

1. PENDIDIKAN

Program dan kegiatan urusan wajib Pendidikan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut :

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini dengan kegiatannya sebagai berikut :

- 1) Pembangunan Gedung Sekolah dengan pagu anggaran Rp. 607.360.000,- terealisasi Rp. 607.255.000,- atau 99,98% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini yaitu terlaksananya pembangunan TK Batu Ampay di Desa Sepoyu dan Gedung TK Desa Sumber Mulya.
- 2) Pengadaan Meubeler Sekolah dengan pagu anggaran Rp. 66.300.000,- terealisasi Rp. 66.104.500,- atau 99,71% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan kursi dan meja bagi TK Negeri. Adapun TK yang menjadi lokasi adalah TKN Pembina Kabupaten, TK. Pembina Kecamatan Menthobi Raya, TK Terpadu Karya Bhakti Bulik Timur, TK .Pembina Kec. Belantikan Raya, TK. Tunas Jaya (Menthobi Raya), TKN Pembina Kec. Lamandau , TK. Tanjung Hiwa (Batang Kawa), TK. Batu Ampay (Delang) dan KB. Harapan Koi (Delang).
- 3) Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah dengan pagu anggaran Rp. 298.303.000,- terealisasi sebesar Rp. 298.103.000,- atau 99,93% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya rehabilitasi 1 unit gedung TK Negeri Pembina di Tapin Bini.
- 4) Pengelolaan TK dengan pagu anggaran Rp. 346.277.500,- terealisasi sebesar Rp. 346.137.500,- dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya 9 Taman Kanak – Kanak (TK) Negeri selama 12 bulan di 8 kecamatan.
- 5) Lomba Kreatifitas Siswa PAUD Tingkat Kabupaten dengan pagu anggaran Rp. 234.553.350,- terealisasi sebesar Rp. 224.453.350,- atau 95,69% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya

lomba kreatifitas siswa PAUD sebanyak 1 (satu) kegiatan. Dari hasil pelaksanaan lomba pada tanggal 19 – 20 April 2017 diperoleh pemenang lomba berikut :

- Kategori mewarnai gambar :
 - Juara 1 - Rianti Amelia Putri (TK. Harapan Kito);*
 - Juara 2 - Renata Della (KB. Mutiara Bunda);*
 - Juara 3 - Oktaviano Dwi Anggara Putra (KB. Kartika).*
- Kategori menyusun puzzle :
 - Juara 1 - Windo Saputra (KB. Harapan Koi);*
 - Juara 2 - M. Danny Alviansyah (KB. Permata Hati);*
 - Juara 3 - Fadli (KB. Anggrek).*
- Kategori Menyanyi :
 - Juara 1 - Aluna Sagita (KB. Kasih Ibu);*
 - Juara 2 - Gea Natasya Putri (KB. Bina Bangsa);*
 - Juara 3 - Abdiel Syalem Santoso (KB. Buah Bunda Gemilang).*

6) Lomba Apresiasi Bunda PAUD dengan Pagu anggaran Rp. 48.002.919,- terealisasi sebesar Rp. 36.852.919,- atau 76,77% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya lomba apresiasi Bunda PAUD Tingkat Kabupaten guna menggerakkan, mengajak dan memotivasi Bunda-bunda PAUD Kecamatan agar turut serta berpartisipasi dan peduli terhadap PAUD yang ada di wilayahnya masing-masing. Dari hasil pelaksanaan lomba tersebut diperoleh pemenang sebagai berikut :

- *Juara 1 dari Kecamatan Belantikan Raya An. Bunda Elga Natalia, SE;*
- *Juara 2 dari Kecamatan Lamandau An. Bunda Ika Budi Widyastuti, S.Pd;*
- *Juara 3 dari Kecamatan Bulik Timur An. Bunda Lilis Sabeth.*

7) Penyelenggaraan PAUD dengan pagu anggaran Rp. 2.098.200.000,- terealisasi Rp. 2.042.400.000,- atau 97,34% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyelenggaraan PAUD sebanyak 1 kegiatan untuk 105 lembaga PAUD di 8 kecamatan.

8) Pelatihan Tutor PAUD dengan pagu anggaran Rp. 232.153.000,- terealisasi Rp. 219.155.000,- atau 94,40% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan tutor PAUD pada tanggal 6 – 11 Maret 2017 dengan narasumber Sekretaris IGTKI Provinsi Kalimantan Tengah. Tujuannya adalah untuk memenuhi tuntutan Permendikbud Nomor 127 dan 136 Tahun 2014 serta untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan PAUD.

b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dengan kegiatannya sebagai berikut :

1) Pembangunan Gedung Sekolah dengan pagu anggaran Rp. 600.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 598.700.000,- atau 99,78% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pembangunan Asrama SLB Negeri Nanga Bulik 1 paket.

- 2) Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah dengan pagu anggaran Rp. 390.000.000,- terealisasi Rp. 386.370.000,- atau 99,07% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan rumah dinas guru SDN Nyalang di Kecamatan Delang.
- 3) Penambahan Ruang Kelas Sekolah dengan pagu anggaran Rp. 679.225.000,- terealisasi Rp. 676.260.000,- atau 99,56% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan RKB MTs Negeri Bulik dan SLB Negeri Bulik masing – masing sebanyak 1 (satu) ruang.
- 4) Pengadaan Mebeleur Sekolah dengan pagu anggaran Rp. 451.211.040,- terealisasi Rp. 448.188.950,- atau 99,33% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan meubeler berupa meja dan kursi sebanyak 6 (enam) paket untuk SD di 5 kecamatan.
- 5) Lomba OSN SD Tingkat Kabupaten dan Provinsi dengan pagu anggaran Rp. 105.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 98.790.000,- atau 94,09% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya lomba OSN SD tingkat kabupaten pada tanggal 14 – 15 Maret 2017 yang bertempat di SDN 6 Nanga Bulik. Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang Matematika dan IPA dan terpilihnya siswa-siswi terbaik untuk ajang tingkat provinsi dan Pusat.
- 6) Lomba O2SN SD Tingkat Kabupaten dan Provinsi dengan pagu anggaran Rp. 149.646.000,- Terealisasi sebesar Rp. 118.997.000,- atau 79,52% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya lomba O2SN SD tingkat kabupaten pada tanggal 11 – 12 April 2017 yang bertempat di SDN 6 Nanga Bulik. Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dan siswi di bidang olahraga serta terpilihnya siswa dan siswi terbaik di cabang olahraga.
- 7) Manajemen dan Monitoring BOS dengan pagu anggaran Rp. 125.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 84.423.250,- atau 67,54% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya manajemen dan monitoring BOS ke seluruh SD di 8 kecamatan.
- 8) Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SD dengan pagu anggaran Rp. 117.290.000,- terealisasi sebesar Rp. 94.216.000,- atau 80,33% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional SD pada tanggal 28 – 29 April 2017 yang bertempat di SMPN 1 Bulik.
- 9) Pelaksanaan US dan UASPN SD/MI dengan pagu anggaran Rp. 225.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 192.218.500,- atau 85,43% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya US dan UASPN SD/MI sebanyak pada tanggal 3 – 4 Mei 2017 dan 15-17 Mei 2017.
- 11) Pelaksanaan UN dan US Tingkat SLTP dengan pagu anggaran Rp. 199.985.000,- terealisasi sebesar Rp. 157.778.692,- atau 78,90% dan tingkat pencapaian 100%.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Un dan US tingkat SLTP pada tanggal 17 – 22 April 2017 di 8 kecamatan.

- 12) Pembangunan USB, Perpustakaan, RKB, Rehap RKB, Pengadaan Mebeluair dan Sarana Pendidikan (SD) dengan pagu anggaran Rp. 3.174.277.292,- terealisasi sebesar Rp. 3.152.430.500,- atau 99,31% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah Terlaksananya rehabilitasi ruang belajar di SDN Sangkarapuyan, SDN Bayat 1, SDN Kujan, SDN Karang Besi, SDN Nanga Koring dan SDN Kina serta pengadaan buku koleksi perpustakaan SD.
 - 13) Pembangunan USB, Perpustakaan, RKB, Rehap RKB, Pengadaan Mebeluair dan Sarana Pendidikan (SMP) dengan pagu anggaran Rp. 2.578.425.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.576.298.786,- atau 99,92% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pembangunan USB, Perpustakaan, RKB, Rehap RKB, Pengadaan Mebeluair dan Sarana Pendidikan (SMP) di beberapa sekolah yaitu :
 - SMPN2 Mentholi Raya berupa rehabilitasi ruang kelas, laboratorium dan perpustakaan;
 - SMPN 1 Belantikan Raya berupa rehabilitasi ruang kelas, laboratorium, mess siswa, ruang UKS;
 - SMPN 2 Bulik Timur berupa rehabilitasi ruang kelas, laboratorium IPA dan perpustakaan.
 - 14) Lomba OSN SMP Tingkat Kabupaten dan Provinsi dengan pagu anggaran Rp. 130.480.000,- terealisasi sebesar Rp. 96.142.000,- atau 73,68% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Lomba OSN SMP Tingkat Kabupaten pada tanggal 17 Maret 2017. Kegiatan ini diselenggarakan untuk mengikuti kegiatan berjenjang di tingkat Provinsi dan Pusat adapun mata pelajaran yang dilombakan adalah Matematika, IPA dan IPS.
 - 15) Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP dengan pagu anggaran Rp. 202.992.000,- terealisasi sebesar NIHIL.
 - 16) Lomba O2SN SMP Tingkat Kabupaten dan Provinsi dengan pagu anggaran Rp. 274.012.000,- terealisasi sebesar Rp. 162.200.000,- atau 59,19% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Lomba O2SN SMP Tingkat Kabupaten pada tanggal 19 – 20 April 2017. Kegiatan ini diselenggarakan untuk mengikuti kegiatan berjenjang di tingkat Provinsi dan Pusat, adapun kategori yang dilombakan adalah atletik, bulu tangkis dan karate.
- c. Program Pendidikan Non Formal dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pelaksanaan UNPK Paket A, B dan C dengan Pagu anggaran Rp. 69.460.000,- terealisasi sebesar Rp. 46.815.100,- atau 67,40% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Ujian Nasional

Paket Kesetaraan (UNPK) Paket A,B dan C yang diikuti 110 peserta dengan rincian berikut :

- Paket A (48 peserta) dilaksanakan tanggal 15 – 17 Mei 2017
- Paket B (40 peserta) dilaksanakan tanggal 13,14 dan 20 Mei 2017
- Paket C (22 peserta) dilaksanakan tanggal 15 – 16 April dan 22 – 23 April 2017

d. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan kegiatannya sebagai berikut :

- 1) Pendidikan dan Pelatihan Tindakan Kelas dengan Pagu anggaran Rp. 76.813.000,- terealisasi NIHIL.
- 2) Manajemen Sertifikasi Pendidik dengan Pagu anggaran Rp. 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 46.584.998,- atau 93,17% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya peningkatan Guru bersertifikasi di tingkat TK, SD dan SMP yang dilaksanakan pada bulan September – Desember 2017.
- 3) Manajemen UKG dengan Pagu anggaran Rp. 48.200.000,- terealisasi Rp. 27.043.600,- atau 56,11% dengan tingkat capaian 56%. Terlaksananya Uji Kompetensi Guru tujuannya adalah untuk memperkuat peran guru dalam melaksanakan Pendidikan, sehingga guru mampu memberikan dan juga meningkatkan mutu pendidikan. Adapun manajemen UKG diperuntukkan bagi guru TK, SD dan SMP.
- 4) Olimpiade Sains Guru MIPA Tingkat SD dengan Pagu anggaran Rp. 46.686.950,- terealisasi sebesar Rp. 28.105.000,- atau 60,20% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Olimpiade Sains Guru MIPA Tingkat SD yang diikuti oleh 91 orang guru pada tanggal 21 November 2017.
- 5) Sosialisasi dan Pendataan Ujian Nasional (UN) dengan Pagu anggaran Rp. 68.199.100,- terealisasi sebesar Rp. 63.257.000,- atau 92,75% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Sosialisasi dan Pendataan Ujian Nasional (UN) pada tanggal 15 Maret 2017 guna memperoleh pemahaman mengenai juknis UN.
- 6) Olimpiade Sains Guru MIPA Tingkat SLTP dengan Pagu anggaran Rp. 43.454.000,- terealisasi sebesar Rp. 34.880.000,- atau 80,27% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Olimpiade Sains Guru MIPA Tingkat SLTP pada tanggal 30 Oktober 2017.
- 7) Seleksi dan Penghargaan Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Berprestasi dan Pengiriman ke Provinsi dengan Pagu anggaran Rp. 43.354.000,- terealisasi sebesar Rp. 25.185.000,- atau 58,09% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Seleksi dan Penghargaan Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Berprestasi dan Pengiriman ke Provinsi

sebanyak 6 (enam) orang. Adapun seleksi dan penghargaan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2017 bertempat di aula SMPN 1 Bulik.

- 8) Seleksi Siswa Berprestasi SD, SMP, SMA, SMK Tingkat Kabupaten dan Pengiriman Ke Provinsi dengan Pagu anggaran Rp. 22.850.000,- terealisasi sebesar Rp. 15.520.000,- atau 67,92% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Seleksi Siswa Berprestasi SD, SMP, SMA, SMK Tingkat Kabupaten dan Pengiriman Ke Provinsi sebanyak 3 (tiga) orang pada tanggal 17 Mei 2017. Adapun pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengikuti jenjang perlombaan di tingkat Provinsi.
 - 9) Tes Calon Kepala Sekolah SD/SLTP/SLTA Kabupaten Lamandau dengan Pagu anggaran Rp. 108.350.000,- terealisasi sebesar Rp. 69.439.918,- atau 64,09% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya tes bagi 30 orang calon Kepala Sekolah SD/SLTP/SLTA Kabupaten Lamandau pada tanggal 16 – 18 Desember 2017 bertempat Aula Hotel Putri Tunggal.
 - 10) Kompetensi Calon Kepala Sekolah SD/SLTP/SLTA Kabupaten Lamandau Rp. 113.550.000,- terealisasi Rp. 82.986.800,- atau 73,08% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya ujian kompetensi bagi 53 orang calon Kepala Sekolah SD/SLTP/SLTA Kabupaten Lamandau pada tanggal 19 – 21 Desember 2017 bertempat di Aula BKPSDM Kabupaten Lamandau.
 - 11) Pelatihan Pengelolaan Lab IPA Tingkat SD/SLTP/SLTA Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 51.800.000,- terealisasi Rp. 45.801.000 atau 88,42% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan pengelolaan Lab IPA Tingkat SD/SLTP/SLTA Kabupaten Lamandau bagi 31 orang pengelola pada tanggal 16 – 18 November 2017.
 - 12) Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat SD/SLTP/SLTA Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 50.000.000,- terealisasi Rp. 42.600.000 atau 85,20% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan pengelolaan Perpustakaan Tingkat SD/SLTP/SLTA Kabupaten Lamandau bagi 31 orang pengelola pada tanggal 13 – 15 November 2017.
 - 13) Kompetensi Pengawas SD/SLTP/SLTA Kabupaten lamandau dengan pagu anggaran Rp. 82.000.000,- terealisasi NIHIL
- e. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Pemeliharaan Jaringan Layanan DAPODIK (Internet) dengan Pagu anggaran Rp. 40.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 15.950.000,- atau 40% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan jaringan layanan DAPODIK (Internet) selama 1 tahun.

- 2) Manajemen dan Monitoring Aset Sekolah dengan Pagu anggaran Rp. 129.250.000,- terealisasi sebesar Rp. 124.830.000,- atau 96,58% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Sosialisasi & Pendataan Asset BOS 2017 ke 41 sekolah di 8 kecamatan.
- 3) Lomba Dalam Rangka Hardiknas dengan pagu anggaran Rp. 150.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 105.470.000,- atau 70,31% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya lomba dalam rangka Hari Pendidikan Nasional pada tanggal 27 April 2017.
- 4) Lomba Paduan Suara, Tari, Baca Puisi, dan Cipta Lagu dengan pagu anggaran Rp. 99.859.786,- terealisasi sebesar NIHIL.
- 5) Beasiswa untuk Mahasiswa Berprestasi dengan pagu anggaran Rp. 2.000.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.996.900.000,- atau 99,85% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya beasiswa untuk 423 mahasiswa Kabupaten Lamandau yang berprestasi.
- 6) Manajemen dan Monitoring Beasiswa Mahasiswa dengan pagu anggaran Rp. 110.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 82.031.688,- atau 74,57% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya manajemen dan monitoring beasiswa bagi mahasiswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi dan perkembangan mahasiswa Lamandau.
- 7) Pembangunan Gedung Sekolah dengan pagu anggaran Rp. 500.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 498.150.000,- atau 99,63% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan pagar MAN Bulik 1 (satu) paket.
- 8) Pembangunan Asrama Siswa dengan pagu anggaran Rp. 600.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 598.015.000,- atau 99,67% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan Gedung asrama MAN Bulik 1 (satu) paket.
- 9) Penataan halaman sekolah dengan pagu anggaran Rp. 250.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 247.272.000,- atau 98,91% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penataan halaman MAN Bulik 1 (satu) paket.
- 10) Pemberian Beasiswa Bagi Siswa SLTA dengan pagu anggaran Rp. 168.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 71.000.000,- atau 42,46% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemberian beasiswa bagi 34 siswa SLTA.
- 11) Pendataan dan Pengembangan Sistem Informasi Database Mahasiswa Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 120.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 119.570.000,- atau 99,64% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pendataan dan Pengembangan Sistem Informasi Database Mahasiswa Lamandau.

- 12) Pengiriman Calon Mahasiswa Kedokteran Ke Provinsi dengan pagu anggaran Rp. 100.000.000,- terealisasi NIHIL.
- f. Program BOS Pusat dan BOS Provinsi dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Kegiatan BOS Pusat dan BOS Provinsi dengan Pagu anggaran Rp. 13.321.627.216,- terealisasi sebesar Rp. 8.607.028.689,- atau 99,34% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Kegiatan BOS Pusat dan BOS Provinsi untuk 156 sekolah.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Pendidikan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Pelantikan Dalam Jabatan Fungsional Kepsek, Pengawas, dan UPS/PLS tidak terlaksana karena terbitnya Permendagri Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman pembentukan dan klasifikasi cabang dinas dan unit pelaksana teknis daerah menjadi kendala dalam pelaksanaan pelantikan kepala pengawas dan Kepala UPTD, selain itu untuk jabatan fungsional kepala sekolah juga terkendala karena pelaksanaan tes calon kepala sekolah baru dilaksanakan pada minggu kedua bulan desember, sesuai mekanisme dan peraturan yang berlaku salah satu syarat seseorang diangkat menjadi kepala sekolah harus melalui tahapan tes calon kepala sekolah (CAKEP) dan DIKLAT Kepala sekolah.

Solusi : melakukan *koordinasi kembali ke Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah tentang kedudukan dan fungsi Pengawas TK/SD/SLTP di tingkat kecamatan setelah terbitnya Peraturan dimaksud, dan untuk pelantikan kepala sekolah akan dilaksanakan pada tahun 2018 dikarenakan Tes CAKEP dan DIKLAT Kepsek telah dilaksanakan pada minggu kedua bulan desember Tahun 2017.*

- b. Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP tidak terlaksana karena kegiatan FLS2N merupakan program yang berkelanjutan dari tingkat pusat, pelaksanaannya sesuai dengan surat edaran dari pusat melalui dinas pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah dan diteruskan kepada Dinas di masing-masing Kabupaten/Kota. Pelaksanaan di Kabupaten harus menunggu edaran dari pusat/Provinsi terlebih dahulu, hal ini dikarenakan cabang kegiatan yang di lombakan di Kabupaten harus sesuai dengan yang akan di lombakan di Provinsi maupun di tingkat nasional (apabila bisa juara di tingkat Provinsi). Kegiatan FLS2N SMP Kab. Lamandau tahun 2017 tidak bisa terlaksana dikarenakan surat edaran dari Provinsi/Pusat terlambat (tersisa 2 hari) untuk pelaksanaan di tingkat Provinsi,

Solusi : *berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah terkait jadwal pelaksanaan FLS2N SMP Pada Tahun 2018.*

- c. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Tindakan Kelas dan kegiatan Kompetensi Pengawas SD/SLTP/SLTA Kabupaten lamandau tidak terlaksana karena tidak terlaksana karena belum ada petunjuk teknis/edaran tentang kegiatan dimaksud dari

Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Kalimantan Tengah hingga Tahun Anggaran 2017 berakhir.

Solusi : *Akan berkoordinasi kembali dengan Pihak LPMP Provinsi Kalimantan Tengah terkait Kegiatan dimaksud pada Tahun Anggaran 2018, agar bisa dilaksanakan tepat waktu dan sasaran.*

- d. Lomba Paduan Suara, Tari, Baca Puisi, dan Cipta Lagu tidak terlaksana karena kegiatan ini dipersiapkan dalam rangka mendukung program kegiatan KOREM 1014 Panjung Panjung pada akhir Tahun, namun karena sudah tidak dilaksanakan lagi sehingga tidak dapat direalisasikan.

Solusi : *berkoordinasi kembali agar setiap program kegiatan Pihak Luar yang memerlukan dukungan Dinas DIKBUD Kab. Lamandau dapat direalisasikan dengan terukur.*

- e. Pengiriman Calon Mahasiswa Kedokteran Ke Provinsi tidak terlaksana karena Tidak adanya calon mahasiswa kedokteran yang mendaftar dikarenakan waktu pendaftaran yang disediakan dari pihak universitas yang terlalu dekat serta informasi dari Pemerintah Provinsi yang terlambat.

Solusi : *Dikoordinasikan dengan Pemerintah Provinsi dan Universitas terkait jangka waktu pendaftaran pada fakultas kedokteran agar bisa diinformasikan kepada sekolah-sekolah dan siswa sebelum pengumuman kelulusan.*

- f. Kegiatan BOS Pusat dan BOS Provinsi terkendala pencairan Dana BOS Triwulan IV (empat) oleh Dinas Pendidikan Provinsi dilakukan pada minggu terakhir bulan Desember sehingga banyak sekolah-sekolah yang telah libur sesuai kalender pendidikan dan tidak sempat melakukan penarikan dana

2. KESEHATAN

Program dan kegiatan urusan wajib Kesehatan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan RSUD Lamandau. Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017 yang dilaksanakan Dinas Kesehatan, sebagai berikut :

- a. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan kegiatan berikut ini :
- 1) Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan Pagu anggaran Rp. 3.359.856.700,- terealisasi sebesar Rp. Rp 3.585.171.001,- atau 96,74% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya obat dan perbekalan kesehatan selama 1 (satu) tahun.
- b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan kegiatan berikut ini :
- 1) Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya dengan pagu anggaran Rp. 1.257.880.000,- terealisasi sebesar Rp 1.118.936.000,- atau 88,95% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelayanan bagi penduduk miskin 1 (satu) tahun.
 - 2) Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan dengan pagu anggaran Rp. 160.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 137.380.000,- atau 85,60% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah

terlaksananya penyelenggaraan penyehatan lingkungan 1 tahun. Kegiatan Penyelenggaraan penyehatan lingkungan ini, berupa:

- a) Rumah sehat

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penilaian rumah sehat yang dilaksanakan di wilayah kabupaten Lamandau tahun 2017, capaian rumah sehat sebesar 76,81%.
 - b) Tempat-tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Dari data yang diperoleh Lamandau tahun 2017 jumlah TTU (tempat-tempat umum) yang ada sebanyak 311 buah dan dibina sebanyak 308 buah (99%), jumlah TPM (tempat pengelolaan makanan) yang ada sebanyak 390 buah, dan dinyatakan memenuhi syarat/ sehat sebanyak 312 TPM (80%).
 - c) Akses Terhadap Air Bersih dan Air Minum

Akses air bersih di Kabupaten Lamandau Lamandau tahun 2017 meningkat menjadi 68,49% (47.871 jiwa) yang didapat paling banyak dari sumur gali dengan pompa.
 - d) Pemeriksaan Air Bersih dan Air Minum Isi Ulang

Pada tahun 2017 telah dilakukan pemeriksaan air isi ulang pada 11 depot air dan 1 depot air yang kandungan airnya terdapat MPN Colii, sehingga tidak layak untuk dikonsumsi. Telah dilaksanakan pelatihan bagi operator depot air tersebut dan pemantauan dari Dinas Kesehatan.
 - e) Akses Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) menurut jenis jamban

Pada tahun 2017 jumlah KK yang memiliki akses jamban sehat sebanyak 14.352 KK (60,56%).
 - f) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Di Kabupaten Lamandau pelaksanaan STBM masih dipusatkan pada pilar 1 yaitu Stop Buang Air Sembarangan. Dinas Kesehatan bersama Puskesmas telah melaksanakan STBM sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 di 88 Desa dan yang telah melakukan kegiatan pemicuan STBM ada 70 Desa. sedangkan Desa yang telah dinyatakan bebas buang air besar sembarangan atau desa ODF (Open Defecation Free) ada sebanyak 9 desa, yaitu Desa Benuatan, Desa Tangga Batu, Desa Guci, Desa Nanga Kemujan, Desa Suka Maju, Desa Landau Kantu, Desa Riam Tinggi, Desa Bukit Harum, dan Desa Bina Bhakti.
- 3) Penilaian tenaga kesehatan teladan dengan pagu anggaran Rp. 40.388.750,- terealisasi sebesar Rp. 39.534.950,- atau 97,89% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan Penilaian tenaga kesehatan teladan sebanyak 1 kali.
 - 4) Pengelolaan Gudang Farmasi dengan pagu anggaran Rp. 61.560.000,- terealisasi sebesar Rp 60.780.500,- atau 98,73% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terdistribusinya obat dengan baik selama 1 tahun.

- 6) Pengelolaan Puskesmas Bulik dengan pagu anggaran Rp. 387.500.000,- terrealisasi sebesar Rp. 339.725.000,- atau 87,67% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional Puskesmas Bulik selama 1 tahun.
- 7) Pengelolaan Puskesmas Sematu dengan pagu anggaran Rp. 359.903.000,- terrealisasi sebesar Rp. 347.206.100,- atau 96,47% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional Puskesmas Sematu selama 1 tahun.
- 8) Pengelolaan Puskesmas Delang dengan Pagu anggaran Rp. 412.500.000,- terrealisasi sebesar Rp. 324.759.000,- atau 78,73% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional Puskesmas Delang selama 1 tahun.
- 9) Pengelolaan Puskesmas Tapin Bini dengan pagu anggaran Rp. 387.500.000,- terrealisasi sebesar Rp. 285.760.700,- atau 73,74% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional Puskesmas Tapin Bini selama 1 tahun.
- 10) Pengelolaan Puskesmas Kinipan dengan pagu anggaran Rp. 427.500.000,- terrealisasi sebesar Rp. 342.270.500,- atau 80,06% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional Puskesmas Kinipan selama 1 tahun.
- 11) Pengelolaan Puskesmas Bayat dengan pagu anggaran Rp. 427.500.000,- terrealisasi sebesar Rp. 399.802.850,- atau 93,52% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional Puskesmas Bayat selama 1 tahun.
- 12) Pengelolaan Puskesmas Merambang dengan pagu anggaran Rp. 427.500.000,- terrealisasi sebesar Rp. 422.485.000,- atau 98,83% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional Puskesmas Merambang selama 1 tahun.
- 13) Pengelolaan Puskesmas Melata dengan pagu anggaran Rp. 407.500.000,- terrealisasi sebesar Rp. 333.707.000,- atau 81,89% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional Puskesmas Melata selama 1 tahun.
- 14) Pengelolaan Labkesda Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 78.900.000,- terrealisasi sebesar Rp. 75.230.850,- atau 95,35% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional Labkesda selama 1 tahun.
- 15) Pengelolaan Puskesmas Kawa dengan pagu anggaran Rp. 367.500.000,- terrealisasi sebesar Rp. 300.440.000,- atau 81,75% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional Puskesmas Kawa selama 1 tahun.
- 16) Pengelolaan Puskesmas Arga Mulya dengan pagu anggaran Rp. 327.500.000,- terrealisasi sebesar Rp. 303.000.000,- atau 92,52% dan tingkat pencapaian 100%.

- Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional Puskesmas Arga Mulya selama 1 tahun.
- 17) Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Bidang Kesehatan dengan pagu anggaran Rp. 97.620.000,- terealisasi sebesar Rp. 74.280.000,- atau 76,09% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya peningkatan kesehatan masyarakat 1 tahun.
 - 18) Pengelolaan Puskesmas Bukit Jaya dengan pagu anggaran Rp. 387.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 344.840.000 atau 88,99% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional Puskesmas Bukit Jaya selama 1 tahun.
 - 19) Kunjungan Dokter Spesialis ke Puskesmas dengan pagu anggaran Rp. 60.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 58.917.000,- atau 98,20% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah adanya kunjungan dokter spesialis ke puskesmas selama 1 tahun. Kunjungan Dokter Spesialis ke Puskesmas pada tahun 2017 dilaksanakan ke 11 Puskesmas yaitu : kunjungan ke Puskesmas Melata, Puskesmas Bukit Jaya, Puskesmas Tapin Bini, Puskesmas Bulik, Puskesmas Bayat, Puskesmas Kawa, Puskesmas Arga Mulya, Puskesmas Delang, Puskesmas Kinipan, Puskesmas Sematu Jaya, dan Puskesmas Merambang.
 - 20) Pelaksanaan Studi EHRA PPSP dengan pagu anggaran Rp. 94.520.000,- terealisasi sebesar Rp. 93.912.625,- atau 99,36% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya studi EHRA PPSP. Studi ini dilaksanakan untuk menilai resiko kesehatan lingkungan yang akan memberikan informasi berupa data ilmiah dan faktual tentang ketersediaan layanan sanitasi di tingkat rumah tangga dalam skala Kabupaten/Kota.
 - 21) Pemutakhiran data pegawai dengan pagu anggaran Rp.38.416.000,- terealisasi sebesar Rp. 38.188.712,- atau 99,41% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemutakhiran data pegawai dalam 1 tahun.
 - 22) BLUD Puskesmas dengan Pagu anggaran Rp. 99.660.000,- terealisasi Rp. 96.500.333,- atau 96,83% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya persiapan BLUD Puskesmas. Tujuan dari BLUD ini adalah untuk peningkatan pelayanan dan efisiensi anggaran sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Dengan demikian BLUD merupakan lembaga di pemerintah daerah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat jenis *Quasi Public Goods* yaitu perangkat daerah yang dalam operasionalnya sebagian dari APBD dan sebagian lagi dari hasil jasa layanan yang diberikan, sifatnya tidak semata-mata mencari keuntungan (not for profit).

- c. Program Pengawasan Obat dan Makanan dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya dengan pagu anggaran Rp. 21.800.000,- terealisasi sebesar Rp. 21.063.125,- atau 96,62% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan pangan di Kabupaten Lamandau 1 kegiatan.
 - 2) Pertemuan pengelola Obat dengan pagu anggaran Rp. 30.850.000,- terealisasi sebesar Rp. 28.465.875,- atau 92,27% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pertemuan pengelola obat 1 kali.
 - 3) Inventarisasi dan Pemetaan Tanaman Obat Tradisional Asli Daerah dengan pagu anggaran Rp. 40.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 33.468.456,- atau 83,67% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terinventarisirnya dan terpetakannya tanaman obat tradisional asli daerah.
- d. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Seminar Kesehatan Dalam Rangka HKN dengan pagu anggaran Rp. 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 47.486.500,- atau 94,97% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya seminar kesehatan dalam rangka Hari Kesehatan Nasional tahun 2017.
 - 2) Pengembangan Media Informasi dengan pagu anggaran Rp. 61.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 59.650.000,- atau 97,79% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan media informasi.
- e. Program Perbaikan Gizi Masyarakat dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Pemantauan Status Gizi pagu anggaran Rp. 62.100.000,- terealisasi sebesar Rp. 58.949.000,- atau 94,93% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemantauan status gizi masyarakat 1 kegiatan.
 - 2) Pemberian tambahan makanan dan vitamin dengan pagu anggaran Rp. 91.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 90.628.000,- atau 94,93% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ke 11 Puskesmas berupa makanan - makanan pokok seperti bubur bayi, biskuit susu sampai dengan umur 24 bulan, biskuit untuk ibu hamil, dan susu formula. Semua bahan- bahan tersebut telah didistribusikan sesuai keperluan Puskesmas dan diberikan sesuai keperluannya.
 - 3) Pertemuan Evaluasi Program Gizi dengan pagu anggaran Rp. 46.300.000,- terealisasi sebesar Rp. 45.970.000,- atau 99,29% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pertemuan evaluasi program gizi.

- 4) Pertemuan Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif dengan pagu anggaran Rp. 46.300.000,- terealisasi sebesar Rp. 45.552.000,- atau 98,38% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adanya peningkatan cakupan ASI eksklusif sebanyak 1 kegiatan.
- f. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Penyemprotan/fogging sarang nyamuk dengan pagu anggaran Rp. 39.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 16.784.000,- atau 42,49% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Penyemprotan/Fogging sarang nyamuk. Pada tahun 2017, kegiatan penyemprotan/ fogging sarang nyamuk telah dilaksanakan sebanyak 3 kali bertempat di Nanga bulik.
 - 2) Peningkatan Imunisasi dengan Pagu anggaran Rp. 193.690.000,- terealisasi sebesar Rp. 160.595.350,- atau 82,91% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan imunisasi di Kabupaten Lamandau, cakupan desa/kelurahan UCI di 11 Puskesmas. Peningkatan imunisasi adalah kegiatan dimana setiap Desa tuntas melaksanakan imunisasi mulai dari bayi sampai anak usia sekolah. Pada tahun 2017, dari 86 desa terdapat 80 desa yang UCI (Universal Child Immunization). Desa UCI adalah desa yang tuntas dan lengkap dalam melaksanakan imunisasi mulai dari bayi sampai anak usia sekolah.
 - 3) Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah dengan pagu anggaran Rp. 50.450.000,- terealisasi sebesar Rp. 47.602.375,- atau 94,36% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah meningkatnya surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah di masyarakat sebanyak 2 kegiatan. Pada tahun 2017 tidak ada kasus yang menyebabkan wabah, namun survey epidemiologi tetap dilaksanakan.
 - 4) Pemberantasan Penyakit Filariasis dengan pagu anggaran Rp. 248.392.000,- terealisasi sebesar Rp. 247.678.500,- atau 99,71% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pencegahan dan pemberantasan penyakit filariasis, dengan melakukan pembagian obat filariasis/kaki gajah yang dimulai tahun 2015 sampai dengan 2019, setiap tahunnya diwajibkan meminum 1 kali.
 - 5) Penanggulangan P2 Kusta dengan pagu anggaran Rp. 15.800.000,- terealisasi sebesar Rp. 13.930.000,- atau 88,16% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengobatan bagi para penyandang penyakit P2 kusta secara rutin sebanyak 7 orang.
 - 6) Pemberantasan Penyakit Tidak Menular dengan Pagu anggaran Rp. 30.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 29.674.875,- atau 98,92% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah persentase jumlah kasus - kasus yang ditangani sebanyak 1 kegiatan.

- 7) Penanggulangan Malaria dengan Pagu anggaran Rp. 116.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 99.895.000,- atau 86,12% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya tindakan pencegahan/penanggulangan Malaria. Kabupaten Lamandau sejak tahun 2016, telah dinyatakan bebas malaria oleh Menteri Kesehatan.
 - 8) Penanggulangan kasus TBC dengan Pagu anggaran Rp. 96.748.250,- terealisasi sebesar Rp. 81.283.250,- atau 84,02% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tercapainya jumlah kasus-kasus yang ditangani sebanyak 1 laporan.
- g. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya:
- 1) Kegiatan Pembangunan/rehab pustu polindes dengan pagu anggaran Rp. 7.180.148.834,- terealisasi sebesar Rp. 4.437.024.055,- atau 61,80% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya rehab PKM Tapin Bini 1 paket, rehab UGD dan ruang rawat inap Puskesmas Sematu Jaya masing – masing 1 paket, rehab berat rawat inap Puskesmas Kinipan dan rehab rawat inap PKM Kudangan. Berdasarkan data dari dinas kesehatan Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk di tahun 2017 mencapai 1,75%.
- h. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Lomba Balita Sehat dengan pagu anggaran Rp. 65.700.000,- terealisasi sebesar Rp. 55.967.000,- atau 85,19% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah adanya dokumen laporan kegiatan 1 dokumen.
 - 2) Pelatihan Dokter Kecil dengan pagu anggaran Rp. 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 49.992.200,- atau 99,98% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah adanya dokumen laporan kegiatan 1 dokumen.
 - 3) Evaluasi Program KIA dengan Pagu anggaran Rp. 42.060.000,- terealisasi sebesar Rp. 41.890.000,- atau 99,60% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah adanya dokumen laporan kegiatan 1 dokumen.
- i. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Pertemuan AMP dengan pagu anggaran Rp. 42.400.000,- terealisasi sebesar Rp. 24.133.000,- atau 56,92% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pertemuan AMP 1 kegiatan.
 - 2) Pertemuan Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan pagu anggaran Rp. 42.400.000,- terealisasi sebesar Rp. 42.400.000,- atau 100% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah

terlaksananya pertemuan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) 1 kegiatan.

j. Program Kebijakan Manajemen Pembangunan Kesehatan dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan dengan pagu anggaran Rp. 160.600.000,- terealisasi sebesar Rp. 154.133.037,- atau 95,97% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya Dokumen perencanaan dan pengendalian program, Profil Kesehatan, Profil Puskesmas, Dokumen RKA/DPA sebanyak 4 dokumen.
- 2) Pemantauan Pelaksanaan Program Gizi,KIA Se Kabupaten Lamandau dengan Pagu anggaran Rp. 26.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 26.000.000,- atau 100% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pemantauan Pelaksanaan Program Gizi,KIA Se Kabupaten Lamandau.
- 3) Pendampingan Dan Pembinaan Lomba Posyandu, Lomba P2WKSS Dan Lomba Desa dengan pagu anggaran Rp. 21.250.000,- terealisasi sebesar Rp. 11.270.000,- atau 43,35% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pendampingan Dan Pembinaan Lomba Posyandu, Lomba P2WKSS Dan Lomba Desa 1 kegiatan.

k. Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Kemitraan Palang Merah Indonesia (PMI) dengan pagu anggaran Rp. 100.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 89.376.000,- atau 89,38% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya kemitraan dengan Palang Merah Indonesia selama 1 tahun.
- 2) Kemitraan Penanggulangan Aids (KPA) dengan pagu anggaran Rp. 100.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 73.745.600,- atau 73,75% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya kemitraan penanggulangan Aids (KPS) selama 1 tahun.
- 3) Kemitraan Badan Narkotika Kabupaten (BNK) dengan pagu anggaran Rp. 115.000.000,- terealisasi NIHIL.
- 4) Akreditasi Puskesmas dengan pagu anggaran Rp. 475.035.000,- terealisasi sebesar Rp. 345.756.835,- atau 72,79% dengan tingkat capaian 100%. Terlaksananya akreditasi puskesmas.
- 5) Penyelenggaraan BOK Puskesmas dengan pagu anggaran Rp. 1.017.547.000,- terealisasi sebesar Rp. 978.798.371,- atau 96,19% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya bantuan operasional kesehatan untuk seluruh Puskesmas di Kabupaten Lamandau selama 1 tahun.
- 6) Jaminan Persalinan dengan pagu anggaran Rp. 1.132.522.000,- terealisasi sebesar Rp. 535.907.470,- atau 47,32% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran

- dari kegiatan ini adalah tersedianya jaminan persalinan bagi ibu yang melahirkan selama 1 tahun.
- 7) Pengelolaan BPJS Puskesmas Bulik dengan pagu anggaran Rp. 847.543.792,- terealisasi sebesar Rp. 646.137.782,- atau 76,42% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya BPJS di Puskesmas Bulik selama 1 tahun.
 - 8) Pengelolaan BPJS Puskesmas Sematu Jaya dengan pagu anggaran Rp. 294.422.009,- terealisasi Rp. 163.656.100,- atau 55,59% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya BPJS bagi Puskesmas Sematu Jaya selama 1 tahun.
 - 9) Pengelolaan BPJS Puskesmas Delang dengan pagu anggaran Rp. 424.953.371,- terealisasi Rp. 193.228.599,- atau 45,47% dengan tingkat capaian 95%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya BPJS di Puskesmas Delang selama 1 tahun.
 - 10) Pengelolaan BPJS Puskesmas Tapin Bini dengan pagu anggaran Rp. 228.512.733,- terealisasi Rp. 188.824.207,- atau 82,63% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya BPJS di Puskesmas Tapin Bini selama 1 tahun.
 - 11) Pengelolaan BPJS Puskesmas Kinipan dengan pagu anggaran Rp. 125.094.464,- terealisasi Rp. 97.031.202,- atau 77,57% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya BPJS bagi Puskesmas Kinipan selama 1 tahun.
 - 12) Pengelolaan BPJS Puskesmas Bayat dengan pagu anggaran Rp. 153.739.287,- terealisasi Rp. 130.031.533,- atau 84,58% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya BPJS di Puskesmas Bayat selama 1 tahun
 - 13) Pengelolaan BPJS Puskesmas Merambang dengan pagu anggaran Rp. 192.127.049,- terealisasi Rp. 82.345.162,- atau 42,86% dengan tingkat pencapaian 95%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya BPJS selama 1 tahun.
 - 14) Pengelolaan BPJS Puskesmas Melata dengan pagu anggaran Rp. 502.377.576,- terealisasi Rp. 237.291.530,- atau 47,23% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya BPJS di Puskesmas Melata selama 1 tahun.
 - 15) Pengelolaan BPJS Puskesmas Arga Mulya dengan pagu anggaran Rp. 137.347.499,- terealisasi Rp. 101.914.200,- atau 74,20% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya BPJS di Puskesmas Arga Mulya selama 1 tahun.
 - 16) Pengelolaan BPJS Puskesmas Bukit Jaya dengan pagu anggaran Rp. 282.446.091,- terealisasi Rp. 87.704.489,- atau 31,05% dengan tingkat capaian 95%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya BPJS di Puskesmas Bukit Jaya selama 1 tahun.
 - 17) Pengelolaan BPJS Puskesmas Kawa dengan pagu anggaran Rp. 137.001.051,- terealisasi Rp. 98.433.538,- atau 71,85% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya BPJS bagi Puskesmas Kawa selama 1 tahun.

- 18) Manajemen e-logistik dengan pagu anggaran Rp. 200.600.000,- terealisasi Rp. 129.841.339,- atau 64,73% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya manajemen e-logistik guna memenuhi kebutuhan farmasi secara tepat waktu baik dalam jumlah dan kualitas.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Kesehatan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Pengelolaan BPJS di beberapa Puskesmas tidak terealisasi karena kurangnya SDM di Puskesmas yang bisa melaksanakan proses pengadaan obat dan alat kesehatan melalui e-katalog. Hal ini menyebabkan pengadaan obat dan alat - alat kesehatan tidak dapat terealisasi.

Solusi : Guna pemahaman mengenai proses pengadaan, tenaga dari Puskesmas didorong untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan Pendidikan.

- b. Kegiatan Jaminan Persalinan tidak bisa terserap penuh karena pencairan dana baru bisa dilaksanakan setelah ada klaim dari masyarakat. Selain itu jampersal hanya bisa digunakan bagi masyarakat yang belum memiliki BPJS.

Solusi : *memberikan informasi kepada masyarakat, baik secara langsung ataupun melalui media cetak seperti banner, brosur, leaflet, dll.*

Adapun program dan kegiatan urusan wajib Kesehatan pada tahun 2017 yang dilaksanakan RSUD Lamandau, sebagai berikut :

- a. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan dengan pagu anggaran Rp. 72.828.500,- terealisasi sebesar Rp. 56.052.750,- atau 76,97% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan terlaksananya workshop mengenai standar pelayanan kesehatan kepada jajaran tenaga administrasi dan medis di RSUD Lamandau.
- b. Program Program Pengadaan, Peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pengadaan Alat – alat kesehatan rumah sakit dengan pagu anggaran Rp. 1.959.999.598,- terealisasi sebesar Rp. 1.568.228.050,- atau 80,01% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan alat – alat kesehatan untuk ruang radiologi, ICU, Bank Darah Rumah Sakit (BDRS), Central Sterile Suply Department (CSSD), Laboratorium.
 - 2) Pengadaan Selasar Lanjutan dengan pagu anggaran Rp. 80.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 79.550.000,- atau 99,44% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan selasar lanjutan sebanyak 1 (satu) paket.

- 3) Pengadaan Billing RSUD dengan pagu anggaran Rp. 200.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 198.700.000,- atau 99,35% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan billing RSUD sebanyak 1 (satu) paket.
 - 4) Pembangunan Gedung Central Sterile Suply Department (CSSD) dengan pagu anggaran Rp. 840.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 834.700.000,- atau 99,35% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan gedung CSSD yang akan digunakan sebagai tempat pencucian dan distribusi alat – alat kesehatan yang telah disterilkan.
 - 5) Pembangunan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) dengan pagu anggaran Rp. 500.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 495.480.000,- atau 99,10% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan gedung BDRS yang akan digunakan sebagai tempat menyimpan darah yang telah diuji saring oleh UTD PMI.
 - 6) Pembangunan Pagar dengan pagu anggaran Rp. 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 49.650.000,- atau 99,30% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan pagar RSUD Lamandau sebanyak 1 (satu) paket.
 - 7) Pembangunan Drainase dengan pagu anggaran Rp. 20.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 19.850.000,- atau 99,25% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan drainase di RSUD Lamandau sebanyak 1 (satu) paket.
- c. Program Pelayanan Kesehatan Spesialistik dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Kunjungan Dokter Spesialis dengan pagu anggaran Rp. 1.479.453.156,- terealisasi sebesar Rp. 1.040.000.000,- atau 70,30% dan tingkat pencapaian kegiatan 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan terlaksananya kunjungan dokter spesialis sebanyak 4 (empat) spesialis yaitu Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis Obygn (kebidanan dan kandungan) dan Dokter Spesialis Bedah.

Prestasi dan Penghargaan

Prestasi dan penghargaan yang diraih pada urusan kesehatan yaitu :

- a. Penghargaan Pastika Parahita dari Kementerian Kesehatan RI atas Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Tahun 2017

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang terjadi pada RSUD Kabupaten Lamandau dalam urusan kesehatan yaitu :

Kegiatan pengadaan alat – alat kesehatan tidak terlaksana 100% karena proses pengadaan yang dilaksanakan melalui e-katalog terdapat kenaikan harga yang signifikan

dari pabrik sehingga harga dalam e-katalog tersebut tidak mencakup biaya pembelian, import dan asuransi.

Solusi: Pengadaan alat – alat kesehatan perlu mendapatkan informasi harga yang aktual dan perlu pertimbangan perkiraan kenaikan termasuk biaya pajak dan ongkos kirim agar tidak terjadi kekurangan dalam pelaksanaan kegiatannya.

3. PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Program dan kegiatan urusan wajib Pekerjaan Umum dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, kegiatannya meliputi :
 - 1) Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara dengan pagu anggaran Rp. 264.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 260.800.000,- atau 98,79% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari terlaksananya pengadaan kendaraan bermotor segala medan sebanyak 8 (delapan) unit untuk bidang Bina Marga, Cipta Karya dan SDA.
 - 2) Pembangunan sarana dan prasarana aparatur negara dengan pagu anggaran Rp. 400.000.000,- terealisasi Rp. 398.011.000 atau 99,50% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya lanjutan pembangunan sanggar budaya Pakuwojo dan rehab bangunan kantor PKK Wonorejo sebanyak 1 paket.
- b. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
 - 1) Kegiatan Pembangunan Jalan Kabupaten, dengan Pagu anggaran Rp. 2.055.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.824.476.000,- atau 88,78% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terbangunnya jalan di 3 (tiga) lokasi yaitu :
 - a) Pembangunan Jalan Simpang 5 (lima) Bukit Sawa - E2
 - b) Pembangunan Jalan Nasional Km. 9 - Jalan Bakrie
- c. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya
 - 1) Kegiatan Peningkatan Jaringan Irigasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 4.813.726.774,- terealisasi sebesar Rp. 4.772.996.825,- atau 99,15% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terpenuhinya peningkatan dan pembangunan saluran dan pintu air di sebanyak 1 (satu) paket beberapa lokasi berikut :
 - a) Peningkatan Saluran Primer dan Saluran Sekunder Cor Beton Jaringan Irigasi D.I Batu Kotam;
 - b) Peningkatan Saluran Primer dan Saluran Pembuang Cor Beton Jaringan Irigasi D.I Kudangan (Lokasi Potung Jaya);

- c) Peningkatan Saluran Sekunder Cor Beton Jaringan Irigasi D.I Kudangan (Lokasi Penombahan);
 - d) Peningkatan Saluran Primer Cor Beton Jaringan Irigasi D.I Batu Tambun;
 - e) Pembangunan Pintu Air Irigasi Tersebar di Daerah Irigasi Kabupaten Lamandau;
 - f) Peningkatan Jalan Inspeksi D.I.Kudangan
- 2) Kegiatan rehabilitasi Irigasi dengan pagu anggaran Rp. 148.076.000,- terealisasi sebesar Rp. 147.757.000,- atau 99,78% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya rehabilitasi jaringan irigasi sebanyak 1 paket yang berlokasi di D.I Batu Kotam.
- d. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah
- 1) Kegiatan Penyediaan prasarana dan sarana air limbah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 4.065.794.000,- terealisasi sebesar Rp. 4.046.059.500,- atau 99,51% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini tersedianya prasarana dan sarana air limbah sebanyak 1 (satu) paket. Kegiatan ini bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) berupa pembuatan tangki septik tank komunal yang tersebar di 8 (delapan) kecamatan.
 - 2) Kegiatan pembangunan sistem air limbah komunal berbasis masyarakat dengan pagu anggaran sebesar Rp. 153.718.000,- terealisasi sebesar Rp. 152.600.000,- atau 99,27% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan sarana/prasarana sanitasi di Nanga Bulik sebanyak 1 paket.
 - 3) Kegiatan Sanitasi Berbasis Masyarakat dengan pagu anggaran sebesar Rp. 400.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 330.400.000,- atau 82,60% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya master plan dan DED Civic Center Kabupaten Lamandau sebanyak 1 paket.
 - 4) Kegiatan pengembangan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PANSIMAS) dengan pagu anggaran Rp. 575.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 519.909.000,- atau 90,42% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah pembangunan jaringan air bersih di desa Hulu Jojabo sebanyak 1 paket.
- e. Program Pengendalian Banjir
- 1) Kegiatan pengendalian banjir Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran sebesar Rp. 4.421.997.600,- terealisasi sebesar Rp. 4.403.167.347,- atau 99,57% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya normalisasi dan penyiringan sungai. Adapun lokasi normalisasi dan penyiringan adalah sebagai berikut :
 - a) Normalisasi Sungai Semaliba dan Anak Sungai Semaliba dari Kelurahan Nanga Bulik sampai ke Desa Sumber Mulya (E2);
 - b) Normalisasi Sungai Alai ke Pasar Purwareja;

- c) Penyirangan Sungai Bulik Sosat;
 - d) Penyirangan Sungai Samaliba;
 - e) Penyirangan Sungai Taki;
 - f) Pembangunan Saluran Pengendali Banjir Arah Perkantoran ke Sungai Samaliba;
 - g) Penyirangan Sungai Kodi Desa Penyombaan;
- f. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
- 1) Kegiatan pembangunan jalan lingkungan perdesaan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.450.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.423.534.314,- atau 98,65% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari terlaksananya pembangunan jalan lingkungan perdesaan sebanyak 1 paket.
- g. Program Pembangunan/Peningkatan Sarana Air Bersih Perdesaan
- 1) Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Pedesaan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 4.581.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 4.237.373.101,- atau 92,50% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan prasarana dan rehabilitasi jaringan air bersih di lokasi berikut ini :
 - a) Pembangunan Sarana/Prasarana Air Bersih Desa Kinipan Kec. Batang Kawa
 - b) Pembangunan Sarana/Prasarana Air Bersih Desa Merambang Kec. Bulik Timur
 - c) Rehabilitasi Jaringan Air Bersih Desa Bayat
- h. Program Operasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengairan
- 1) Kegiatan Operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengairan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 267.735.000,- terealisasi sebesar Rp. 267.669.000,- atau 99,98% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan jaringan di beberapa desa yaitu :
 - a) Pemeliharaan Jaringan Irigasi D.I Bayat
 - b) Pemeliharaan Jaringan Irigasi D.I Batu Kotam
 - c) Pemeliharaan Jaringan Irigasi D.I Kudangan
 - d) Pemeliharaan Jaringan Irigasi D.I Kubung
 - e) Pemeliharaan Jaringan Irigasi D.I Modang Mas
 - f) Pemeliharaan Jaringan Irigasi D.I Tri Tunggal
 - g) Pemeliharaan Jaringan Irigasi D.I Sumber Cahaya
- i. Program Pembangunan Jalan Lingkungan
- 1) Kegiatan Pembangunan jalan lingkungan perkotaan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 2.975.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.955.989.333,- atau 99,36% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan jalan di lingkungan perkotaan dengan lokasi sebagai berikut :

- a) Peningkatan Jalan Lingkungan Jl. Ki Hajar Dewantara - Gg. Punai;
 - b) Peningkatan Jalan Lingkungan Jl. Gaharu;
 - c) Pembangunan Jalan Lingkungan Adiyaksa - Jalan Nasional Paket I;
 - d) Pembangunan Jalan Lingkungan Adiyaksa - Jalan Nasional Paket II;
 - e) Peningkatan Jalan Lingkungan Pulau;
 - f) Peningkatan Jalan Lingkungan Gg. Sekambangan;
 - g) Peningkatan Jalan Lingkungan Jl. Mawar;
- j. Program Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan
- 1) Kegiatan peningkatan jalan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 108.757.851.303,- terealisasi sebesar Rp. 107.684.428,- atau 99,01% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terpenuhinya peningkatan, pelebaran jalan di beberapa lokasi berikut :
- Peningkatan Jalan Simpang Sepaku - Nanga Bulik Seberang (Dari Tanah Pilihan ke Aspal)
 - Peningkatan Jalan Simpang Perigi – Melata
 - Peningkatan Jalan Simpang Sepaku - Perigi (Dari Tanah Pilihan ke Aspal)
 - Peningkatan Jalan Beruta - Sei Buluh
 - Peningkatan Jalan Benakitan - Karang Mas
 - Peningkatan Jalan Merambang - Batu Tunggal
 - Peningkatan Jalan Batu Ampar - Lubuk Hijau
 - Peningkatan Jalan Nanga Bulik - Bumi Agung (Bundaran E - Alun-alun)
 - Pembangunan Box Culvert di Bina Bakti
 - Peningkatan Jalan Adiyaksa
 - Peningkatan Jalan Panglima Batur
 - Peningkatan Jalan Simpang Sepaku - Nanga Bulik Seberang
 - Peningkatan Jalan Bukit Indah
 - Peningkatan Jalan Bunut - Sungai Mentawa
 - Peningkatan Jalan Nasional KM. 9 - Jalan 60 meter
 - Peningkatan Jalan Wonorejo - Jangkar Prima
 - Peningkatan Jalan Nasional - Bina Bakti
 - Peningkatan Jalan Nasional Km. 11 - Jalan Bakrie
 - Peningkatan Jalan Parigi - Beruta STA 0+000 s.d. STA 3+000
 - Peningkatan Jalan Parigi - Beruta STA 3+000 s.d. STA 7+000
 - Peningkatan Jalan Parigi - Beruta STA 7+000 s.d. STA 9+000
 - Peningkatan Jalan Parigi - Beruta STA 9+000 s.d. STA 11+000
 - Peningkatan Jalan Beruta – Bayat
 - Peningkatan Jalan Beruta - Bayat – Fuyusan
 - Peningkatan Jalan Sepoyu - Benakitan – Kinipan
 - Peningkatan Jalan Alun-alun – Bunut
 - Peningkatan Jalan Simpang Sepaku - Parigi (lanjutan)

- Pelebaran Jalan Bundaran Sepaku
 - Peningkatan Jalan Geligir - Simpang Sungkup
 - Peningkatan Jalan Km. 14 - Bukit Sawa
 - Proteksi / Drainase Jalan Bundaran Sepaku
 - Proteksi Jalan Merambang
 - Peningkatan Simpang Jalan Nasional - Batu Hambawang
 - Peningkatan Simpang Batu Hambawang - Desa Batu Hambawang
- k. Program Sarana dan Prasarana Jaringan Air Bersih Ibu Kota Kecamatan
- 1) Kegiatan peningkatan kapasitas air bersih perkotaan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.198.433.281,- terealisasi sebesar Rp. 1.197.735.030,- atau 99,94% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terpenuhinya peningkatan kapasitas air bersih di kota Nanga Bulik sebanyak 1 paket dan pengembalian kekurangan pembayaran TA. 2016 pada pekerjaan peningkatan sarana/prasarana air bersih kota Nanga Bulik.
 - 2) Program Sarana dan Prasarana Umum Kegiatan pembangunan stadion olahraga dengan pagu anggaran sebesar Rp. 7.750.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 7.592.098.649,- atau 97,96% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan tempat ibadah sebagai berikut :
 - a) Pembangunan Masjid Baru Nanga Bulik
 - b) Pembangunan Masjid Baru Sebelah LPTQ
 - c) Pembangunan Gereja Katholik Nanga Bulik
 - d) Pembangunan Gereja Raja Semesta Alam
 - e) Pembangunan Gereja GKE Halleluya Nanga Bulik
 - f) Pembangunan Poliklinik Kesehatan Yakes
 - g) Peningkatan Fasilitas Gedung LPP Lamandau
 - h) Pembangunan Balai Hindu Kaharingan
- l. Program Pemeliharaan Berkala – Rehab Jalan
- 1) Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.020.000.000,- terealisasi Rp. 1.004.300.000,- atau 98,46% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan berkala jalan kabupaten sebanyak 1 paket.
- m. Program Penyelesaian Pembangunan Jalan dan Jembatan
- 1) Kegiatan Pembangunan Jembatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 2.798.368.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.798.368.000,- atau 100% dengan tingkat pencapaian sebesar 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah pengembalian kekurangan pembayaran TA. 2016 pada pekerjaan pembangunan sungai Delang di Desa Batu Tambun dan pekerjaan pembangunan jembatan Fuyusan.

- n. Program Pemeliharaan Kebersihan
- 1) Kegiatan pemeliharaan kebersihan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 123.960.000,- terealisasi Rp. 122.917.300,- atau 99,16% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan pakaian petugas kebersihan untuk 154 orang.
- o. Program Pemeliharaan Taman dan Tempat Pemakaman Umum (TPU)
- Kegiatan Pemeliharaan Pertamanan dan Tempat Pemakaman Umum (TPU) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 4.159.234.857,- terealisasi Rp. 3.138.961.120,- atau 75,47% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan taman dan tempat pemakaman umum (TPU) sebanyak 1 (satu) paket.
- p. Program Pembangunan dan Penataan Taman
- Kegiatan pembangunan dan peningkatan pertamanan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 14.200.000.000,- terealisasi Rp. 14.197.346.000,- atau 99,98% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya lanjutan penataan alun – alun dan peningkatan jaringan listrik taman samping Rujab Bupati, Rujab Ketua DPRD dan depan kantor DPRD masing – masing sebanyak 1 paket.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan/hambatan yang terjadi dalam urusan pekerjaan umum dan penataan ruang adalah pada beberapa kegiatan berikut :

- 1) Rehabilitasi jaringan air bersih desa Bayat dimana rekanan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan fisik sesuai dengan kontrak dan waktu pelaksanaan yang telah ditentukan. *Solusi : dilakukan pemutusan kontrak sesuai ketentuan yang berlaku.*
- 2) Pembangunan stadion olahraga Kabupaten Lamandau, review peningkatan sarana dan prasarana pendukung stadion olahraga tidak dapat dilaksanakan karena terbatasnya waktu review peningkatan sarana dan prasarana pendukung stadion olahraga. *Solusi : tidak dilakukan pelelangan.*

4. PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Program dan kegiatan Urusan wajib Perumahan dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Cipta Karya, Adapun program dan kegiatan Perumahan pada tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program pembangunan perumahan
- 1) Kegiatan pembangunan mess desa se – Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 2.219.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.204.176.417,- atau 99,33% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari ini adalah terlaksananya pembangunan mess desa sebanyak 1 (satu) paket yang meliputi : pembangunan sarana sanitasi mess desa, rehabilitasi dan pemeliharaan sarana sanitasi dan air

bersih mess desa, pembangunan pos jaga mess desa, pembangunan drainase/siring mess desa, rehab gapura selamat datang Kabupaten Lamandau di Simpang Sulung.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum dalam melaksanakan urusan perumahan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lamandau tahun 2017 tidak mengalami permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

5. KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Program dan kegiatan urusan wajib Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) serta Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK). Adapun program dan kegiatan pada Bakesbangpol tahun 2017, sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dengan kegiatannya sebagai berikut :

1) Sosialisasi Pemberdayaan Aparatur Desa Dalam Meningkatkan Kontramtibmas dengan pagu anggaran Rp. 69.717.500,- terealisasi sebesar Rp. 68.016.100,- atau 97,60% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Sosialisasi Pemberdayaan Aparatur Desa dalam Meningkatkan Kemanan dan Ketertiban Masyarakat yang diselenggarakan di 3 (tiga) Desa, yaitu :

- Desa Bukit Raya Kecamatan Menthobi Raya tanggal 21 Maret 2017,
- Desa Wonorejo Kecamatan Sematu Jaya tanggal 27 Maret 2017,
- Desa Jangkar Prima Kecamatan Sematu Jaya tanggal 29 Maret 2017.

Peserta Sosialisasi berjumlah 25 orang dari masing – masing Desa yang terdiri dari Aparatur desa dan anggota Babinkamtribmas dari tiap desa tempat pelaksanaan sosialisasi tersebut. Adapun narasumber adalah Camat Menthobi Raya, Camat Sematu Jaya, dan dari Kapolres Kabupaten Lamandau. Bahan paparan yang disajikan Narasumber sebagai berikut :

- Peran Aparatur Desa Sebagai Garda Terdepan dalam Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban di Masyarakat.
- Peranan POLMAS (Polisi Masyarakat) dalam menciptakan Keamanan dan Ketertiban.
- Tugas Utama Aparatur Desa sebagai Penyelesaian pertama setiap permasalahan di Desa.
- Keamanan dan Ketertiban sebagai Modal Utama dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa.
- Peranan Babinkamtribmas dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

- 2) Belanja Tim Terpadu Tingkat Kabupaten Lamandau Penanganan Gangguan Dalam Negeri dengan Pagu anggaran Rp. 195.800.000,- terealisasi sebesar Rp. 191.315.561,- atau 97,71% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah meningkatnya rasa aman dan ketentraman di lingkungan masyarakat Kabupaten Lamandau. Kegiatan ini berupa kegiatan Intelijen Pemerintah yang bekerja sama dengan pihak Kapolres, Kejaksaan dan Kodim.
 - 3) Pengembangan Komunitas Intelejen Daerah dengan Pagu anggaran Rp. 136.056.264,- terealisasi sebesar Rp. 131.513.450,- atau 96,66% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah meningkatnya kinerja intelejen daerah dalam rangka deteksi dini terhadap gangguan kamtribmas. Kegiatan ini berupa kegiatan Intelijen Pemerintah yang bekerja sama dengan pihak Kapolres, Kejaksaan dan Kodim.
 - 4) Sosialisasi Penanggulangan Narkoba dengan Pagu anggaran Rp. 140.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 136.438.000,- atau 97,46% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi penanggulangan narkoba diselenggarakan di Nanga Bulik pada tanggal 16 Mei 2017 di Aula Bappeda Kabupaten diikuti peserta yang berjumlah 150 orang yang terdiri dari Pelajar dan Pemuda dari 8 (delapan) Kecamatan di Kabupaten Lamandau. Adapun narasumber adalah Kapolres Lamandau, Kepala Badan Kesbangpol Provinsi dan Kementerian Agama Kabupaten Lamandau. Bahan paparan yang disajikan narasumber sebagai berikut:
 - a. Bahaya Narkoba.
 - b. Akibat yang ditanggung karena narkoba
 - c. Tugas Utama pelajar dan pemuda.
- b. Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pengendalian dan Pengawasan Orang Asing dengan pagu anggaran Rp. 10.278.500,- terealisasi sebesar Rp. 9.478.000,- atau 92,22% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terkendali dan terawasinya orang asing. Kegiatan ini memantau keberadaan orang asing yang masuk ke Kabupaten Lamandau, baik yang bekerja, penelitian maupun yang menetap. Data sementara orang asing yang bekerja di Lamandau ada 3 (tiga) orang yang berasal dari Korea dan berada di PT. Karda Trader dan PT. Hutanindo.
 - 2) Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat dengan Pagu anggaran Rp. 51.348.750,- terealisasi sebesar Rp. 49.802.950,- atau 96,99% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terkendali dan terawasinya orang asing.

- c. Program Pendidikan Politik Masyarakat dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pemantapan stabilitas Sosial Politik dengan pagu anggaran Rp. 65.089.500,- terealisasi sebesar Rp. 61.601.000,- atau 94,64% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat tentang budaya berpolitik.
 - 2) Pembinaan Partai Politik dengan pagu anggaran Rp. 61.605.000,- terealisasi sebesar Rp. 54.400.000,- atau 91,55% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan partai politik dalam pengadministrasian laporan keuangan dan kegiatan lainnya.
 - 3) Sosialisasi RUU Pemilu pagu anggaran Rp. 177.412.598,- terealisasi sebesar Rp. 177.191.600,- atau 99,88% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi RUU Pemilu.
- d. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Sosialisasi Kesatuan Bangsa, Wasbang, Tannas dan Bela Negara Dalam Menegakkan Ideologi Negara dengan pagu anggaran Rp. 71.280.000,- terealisasi sebesar Rp. 68.430.700,- atau 96,00% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat akan kesbang, wasbang, tannas dan bela negara dalam menegakkan ideologi negara.
 - 2) Ikrar Bersama Anak Bangsa dengan pagu anggaran Rp. 149.750.000,- terealisasi sebesar Rp. 149.565.000,- atau 99,88% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran dalam bela negara bagi pemuda kabupaten Lamandau.
 - 3) Peningkatan Wawasan Kebangsaan dengan pagu anggaran Rp. 614.325.000,- terealisasi sebesar Rp. 597.085.000,- atau 97,19% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terselenggaranya perayaan Dirgahayu Kalteng, Republik Indonesia dan Kabupaten Lamandau.
- e. Program Pembangunan Bidang Sosial Budaya kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Forum Komunikasi Pemuda Remaja Masjid, Gereja, Hindu kaharingan dan Buddha dengan pagu anggaran Rp. 75.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 73.740.000,- atau 98,32% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Forum Komunikasi Pemuda Remaja Masjid, Gereja, Hindu Kaharingan dan Budha yang diselenggarakan di Nanga Bulik pada tanggal 18 September di Aula Bappeda Kabupaten Lamandau. Peserta Sosialisasi berjumlah 50 orang yang terdiri dari Pelajar dari 8 (delapan) Kecamatan di Kabupaten Lamandau. Adapun narasumber adalah Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Tengah, FKUB Kabupaten lamandau dan Kementerian Agama Kabupaten lamandau. Adapun materi yang disajikan narasumber sebagai berikut :
 - a. Peran Forum Sebagai perekat dan pemersatu agama.
 - b. Peranan FKUB dalam menjaga kerukunan

- c. Tugas Utama Aparatur dalam menjaga kerukunan
- 2) Forum Komunikasi Umat Beragama dengan pagu anggaran Rp. 215.574.334,- terealisasi sebesar Rp. 212.866.800,- atau 98,74% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terciptanya Kerukunan Antar Umat Beragama yang diselenggarakan di Nanga Bulik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 September di Aula Bappeda Kabupaten Lamandau yang diikuti oleh 150 orang yang terdiri dari Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat dari 8 (delapan) Kecamatan di Kabupaten Lamandau. Adapun narasumber adalah Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Tengah, FKUB Provinsi dan Kementerian Agama Provinsi, Wakil Bupati Kabupaten lamandau dan FKUB Kabupaten Lamandau.
- f. Program Dukungan Kelancaran Pemilu kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pengelolaan Desk Pilkada dengan pagu anggaran Rp. 136.540.000,- terealisasi sebesar Rp. 135.103.600,- atau 98,95% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya sekretariat tim koordinasi kelancaran penyelenggaraan dan monitoring pilkada. Maksud dari kegiatan Desk adalah persiapan menjelang Pilkada di Kabupaten Lamandau Tahun 2018. Dimana semua Provinsi, Kabupaten dan Kota wajib memiliki Desk Pilkada. Sekretariat Desk berada di Kantor Kesbangpol Kab. Lamandau. Desk di ketua oleh Sekretaris Daerah dengan anggota dari berbagai SKPD yang berhubungan dengan Pilkada seperti Sekretariat Daerah, Dinas Perhubungan, Dinas Dukcapil, Bakesbangpol, Satpol PP dan Dinas Kominfo. Fungsi Desk Pilkada adalah :
- Melakukan pemantauan persiapan pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2018
 - Melakukan pemantauan kelancaran penyelenggaraan Pemilihan Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2018
 - Melakukan pemantauan pasca pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2018; dan
 - Kegiatan lain sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2018.
- 2) Pemantauan, Pelaporan dan Evaluasi Perkembangan Politik di Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 92.440.000,- terealisasi sebesar Rp. 90.725.000,- atau 98,14% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya tim pemantauan pra dan pasca Pilkada. Kegiatan Pemantauan, Pelaporan dan Evaluasi Perkembangan Politik di Kabupaten lamandau adalah kegiatan pemantauan situasi politik yang terjadi terutama pra dan pasca Pilkada. Kegiatan ini bersifat monitoring ke lokasi yang tiap bulan harus dilaporkan ke Provinsi dan di input di aplikasi Simpoldagri. Disaat tidak ada pelaksanaan Pilkada, kegiatan ini tetap dilaksanakan. Dimana laporan masalah kamtramtibmas yang berhubungan dengan perkembangan polotik tetap dilaporkan tiap bulan.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum dalam melaksanakan urusan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Lamandau tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

Adapun program dan kegiatan urusan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar pada tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan kegiatannya yaitu :
 - 1) Pengendalian keamanan lingkungan dengan pagu anggaran Rp. 133.284.865,- terealisasi sebesar Rp. 132.902.250,- atau 99,71% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengendalian keamanan lingkungan selama 12 bulan sebanyak 56 kali.
 - 2) Cipta Kondisi Ketertiban dan Keamanan Hari-Hari Besar Keagamaan dengan pagu anggaran Rp. 48.000.000,-, terealisasi sebesar Rp. 47.746.000,- atau 99,47% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terciptanya ketenteraman dan ketenangan masyarakat dalam melaksanakan ibadah dan perayaan hari raya diantaranya PAM Perayaan Paskah, Natal, Tutup Tahun dan Acara Open House Rujab Pejabat-Pejabat Penting.
 - 3) Cipta kondisi ketertiban dan keamanan acara resmi Car Free Day dengan pagu anggaran Rp. 34.560.000,- terealisasi sebesar Rp. 34.400.000,- atau 99,54% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya cipta kondisi ketertiban dan keamanan acara resmi Car Free Day selama 3 (tiga) bulan.

- b. Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan dengan kegiatannya sebagai berikut :
 - 1) Pembinaan dan pelatihan Linmas dengan pagu anggaran Rp. 34.350.000,-, terealisasi sebesar Rp. 34.200.000,- atau 99,56% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan anggota LINMAS di wilayah Kecamatan Mentohi Raya.
 - 2) Peningkatan kapasitas Linmas se Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 17.300.000,-, terealisasi sebesar Rp. 16.665.000,- atau 96,33% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan dan penjelasan tentang tugas anggota LINMAS di Desa Nanuah dan Desa Lubuk Hiju.

- c. Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Operasi Represif terhadap gelandangan, pengemis dan WTS dengan pagu anggaran Rp. 20.925.000,- terealisasi sebesar Rp. 20.264.250,- atau 96,84% dan

- tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Operasi Represif terhadap gelandangan, pengemis dan WTS. Dari pelaksanaan kegiatan ini kebanyakan WTS berada di wilayah Kecamatan Mentohi Raya.
- 2) Operasi Preventif terhadap masyarakat sumber masalah sosial dengan pagu anggaran Rp. 16.125.000,- terealisasi Rp. 16.103.250,- atau 99,87% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan adalah terlaksananya operasi preventif terhadap masyarakat sumber masalah sosial. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini banyak ditemukan pelajar atau anak putus sekolah yang berada di wilayah kecamatan bulik khususnya dalam barak dan losmen.
- d. Program Peningkatan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pemantauan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 36.250.000,- terealisasi Rp. 35.463.500,- atau 97,83% dan tingkat pencapaian 100% Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemantauan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yaitu peraturan tentang IMB dan sarang walet. Operasi di lakukan di wilayah Kelurahan Nanga Bulik.
 - 2) Penertiban, penegakan dan penindakan Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 48.300.404,- terealisasi Rp. 48.122.900,- atau 99,63% dan tingkat pencapaian 100% Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya penertiban, penegakan dan penindakan Peraturan Daerah tentang KTR pada seluruh SOPD di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau termasuk di Kecamatan Delang dan Mentohi Raya.
 - 3) PPNS dalam rangka WASMAT LIDRIK, penyidikan dan persidangan perkara dengan pagu anggaran sebesar Rp. 38.250.000,- terealisasi Rp. 38.181.500,- atau 97,97% dan tingkat pencapaian 100% Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya PPNS dalam rangka WASMAT LIDRIK, penyidikan dan persidangan perkara selama 12 bulan.
 - 4) Sosialisasi Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 39.425.000,- terealisasi Rp. 39.425.000,- atau 97,97% dan tingkat pencapaian 100% Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR).
- e. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Kesiapsiagaan penanggulangan bahaya kebakaran dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 12.000.000,- terealisasi Rp. 11.855.050,- atau 98,79% dan tingkat

pencapaian 100% Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring tentang bahaya miras dan narkoba selama 12 bulan.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan urusan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

Adapun program dan kegiatan Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri yang dilaksanakan BPBD pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam dengan kegiatan :
 - 1) Pengadaan papan himbauan rawan bencana dengan pagu anggaran Rp. 20.000.000,-, terealisasi sebesar Rp. 19.600.000,- atau 98,00% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan dan terpasangnya papan himbauan di lokasi rawan bencana sebanyak 80 buah.
 - 2) Patroli satgas dan Posko Penanggulangan Bencana dengan pagu anggaran Rp. 126.955.000,- terealisasi sebesar Rp. 121.165.000,- atau 95,44% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya patroli satgas dan pendirian posko penanggulangan bencana.
- b. Program Tanggap Darurat dengan kegiatan berikut ini :
 - 1) Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kejadian Bencana dengan pagu anggaran Rp. 92.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 91.233.000,- atau 99,17% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kejadian Bencana di Kabupaten Lamandau.
 - 2) Pengadaan Logistik dengan pagu anggaran Rp. 25.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 24.786.000,- atau 99,14% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya kebutuhan dasar/logistik untuk masyarakat terkena bencana di Kabupaten Lamandau.
 - 3) Penanggulangan kejadian bencana dengan pagu anggaran Rp. 381.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 131.760.000,- atau 34,58% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyelamatan, evakuasi dan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat korban bencana di Kabupaten Lamandau.
- c. Program Pasca Bencana dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi dan Rekontruksi dengan Pagu anggaran Rp. 92.895.000,- terealisasi sebesar Rp. 92.815.000,- atau 99,91% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi dan Rekontruksi di Kabupaten Lamandau.

- 2) Evaluasi, Pelaporan dan Pendataan Dampak Bencana dengan Pagu anggaran Rp. 73.340.000,- terealisasi sebesar Rp. 73.275.000,- atau 99,91% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya dokumen laporan dan pendataan dampak bencana di Kabupaten Lamandau.

Permasalahan dan Solusi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lamandau alam melaksanakan program kegiatan urusan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat pada tahun 2017, tidak menghadapi permasalahan / kendala yang berarti atau dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Adapun program dan kegiatan urusan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan dengan kegiatannya sebagai berikut :
 - 1) Ground check, pengawasan dan pemantauan langsung hotspot dengan pagu anggaran Rp. 50.000.000,- terealisasi Rp. 50.000.000,- atau 100% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terdatanya hotspot akibat kebakaran hutan di wilayah Kabupaten Lamandau. Selama tahun 2017 kebakaran lahan yang terpantau ada 3 (tiga) titik yaitu Kecamatan Bulik Timur, Kecamatan Belantikan Raya dan Kecamatan Mentohbi Raya.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

6. SOSIAL

Program dan kegiatan urusan wajib Sosial dilaksanakan oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut :

- a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) kegiatannya sebagai berikut :
 - 1) Bimbingan/Penyuluhan Berusaha Bagi Keluarga Miskin dengan Pagu anggaran Rp. 41.250.000,- terealisasi sebesar Rp. 40.851.000,- atau 99,03% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya bimbingan / penyuluhan berusaha bagi keluarga miskin di Kecamatan Batangkawa sebanyak 50 orang.
 - 2) Pendampingan Pemberdayaan Fakir Miskin Melalui Bantuan Jaminan Sosial Lanjut Usia (JSLU) dengan Pagu anggaran Rp. 36.885.000,- terealisasi sebesar Rp. 36.269.187,- atau 98,33% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output)

dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi pemberdayaan fakir miskin melalui bantuan Jaminan Sosial Lanjut Usia (JSLU) di Desa Toka Kecamatan Bulik Timur sebanyak 50 orang.

- 3) Pendampingan Pemberdayaan Fakir Miskin Melalui Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dari Kemensos RI dengan Pagu anggaran Rp. 40.145.000,- terealisasi Rp. 37.354.850,- atau 93,05% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Bimbingan Lanjut Bagi Peserta Penerima Bantuan kelompok usaha bersama (KUBE) di Desa Bukit Jaya Kecamatan Bulik Timur bagi 500 KK.
 - 4) Peningkatan Akses Pendidikan dan Kesehatan melalui Pendampingan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dengan Pagu anggaran Rp. 95.000.000,- terealisasi Rp. 92.485.750,- atau 97,35% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya launching PKH di Desa Bukit jaya Kecamatan Bulik Timur yang ditujukan untuk :
 - 154 KPM pada 10 Desa di Kecamatan Bulik Timur
 - 163 KPM pada 11 Desa di Kecamatan Lamandau
 - 221 KPM pada 10 Desa di Kecamatan Delang
- b. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Penanganan masalah - masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa dengan Pagu anggaran Rp. 23.700.000,- terealisasi sebesar Rp. 19.179.200,- atau 80,92% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tertanganinya masalah - masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa selama tahun 2017. Adapun jumlah dan sasaran bantuan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :
 - Bantuan Sosial 17 KK
 - Bantuan bencana alam di Kecamatan Mentohi Raya 83 KK
 - Bantuan bencana alam di Kecamatan Bulik Timur 123 KK
 - Bantuan bencana alam di Kecamatan Bulik 585 KK
 - Bantuan bencana alam di Kecamatan Belantikan Raya 190 KK
 - Bantuan bencana alam di Kecamatan Lamandau 524 KK
 - Bantuan bencana alam di Kecamatan Delang 193 KK
 - 2) Sosialisasi Jaminan Kesejahteraan Sosial (Bantuan Tunai Bersyarat/Program Keluarga Harapan) dengan Pagu anggaran Rp. 36.072.250,- terealisasi sebesar Rp. 34.868.600,- atau 96,66% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Sosialisasi Jaminan Kesejahteraan Sosial (Bantuan Tunai Bersyarat/Program Keluarga Harapan) di Kelurahan Tapin Bini Kecamatan Lamandau.
 - 3) Pengadaan Bufferstock Penanggulangan Bencana Alam dan Bencana Sosial dengan pagu anggaran Rp. 122.048.000,- terealisasi sebesar Rp. 122.041.500,-

atau 99,99% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pengadaan Bufferstock Penanggulangan Bencana Alam dan Bencana Sosial.

- 4) Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia dengan pagu anggaran Rp. 175.000.000,- terealisasi Rp. 172.699.900,- atau 98,69% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi kepada para lansia dengan penjelasan sebagai berikut :
 - Sosialisasi kegiatan peningkatan kesejahteraan Lanjut Usia Tahun 2017 di Desa Kinipan Kecamatan Batang Kawa kepada 50 (lima puluh) lansia (Pemenuhan kebutuhan dasar paket sembako untuk Lansia).
 - Bedah Kamar Lansia di Desa Sungai Buluh Kec. Belantikan Raya kepada 5 (lima) lansia.
- c. Program Pembinaan Anak Terlantar dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pemberdayaan anak terlantar/putus sekolah dengan pagu anggaran Rp. 27.952.000,- terealisasi sebesar Rp. 25.255.579,- atau 90,35% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya bimbingan/penyuluhan belajar dan berusaha bagi anak terlantar sebanyak 8 (delapan) orang. Pelatihan yang diberikan dibagi dalam 2 (dua) angkatan yaitu :
 - Angkatan I (27 Februari s.d 1 Maret 2017) diikuti oleh 5 (lima) orang
 - Tata rias, 2 (dua) orang dari Desa Batu Kotam
 - Menjahit, 1 (satu) orang dari Desa Batu Kotam dan 1 (satu) orang dari Desa Kujan
 - Otomotif, 1 (satu) orang dari Desa Batu Kotam
 - Angkatan II (24 – 26 Juli 2017)
 - Tata rias, 2 (dua) orang dari Desa Batu Kotam
 - Otomotif, 1 (satu) orang dari Desa Batu Kotam
- d. Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pendayagunaan para Penyandang Cacat dan eks Trauma dengan pagu anggaran Rp. 19.932.000,- terealisasi sebesar Rp. 19.924.000,- atau 99,96% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya fasilitasi pengiriman Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) ke RSJ. Kalawa Atei Palangka Raya. Selama tahun 2017 telah difasilitasi sebanyak 6 ODGJ, sebagai berikut :
 - 3 Orang dari Kec. Sematu Jaya
 - 1 orang dari Desa Arga Mulya
 - 1 orang dari Desa Tamiang
 - 1 orang dari Kelurahan Nanga Bulik
 - 2) Peningkatan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas dengan pagu anggaran Rp. 165.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 161.929.600,- atau 98,14% dan tingkat

pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemberian kebutuhan dasar penyandang disabilitas paket sembako di Kecamatan Delang dan bedah kamar bagi penyandang disabilitas di Kecamatan Delang.

- e. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial dengan kegiatannya sebagai berikut :
 - 1) Peningkatan Jejaring Kerjasama Pelaku-pelaku Usaha Kesejahteraan Sosial Masyarakat dengan pagu anggaran Rp. 78.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 77.794.800,- atau 99,74% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya peningkatan jejaring kerjasama pelaku – pelaku usaha kesejahteraan social masyarakat.
 - 2) Pelestarian Nilai-nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan Sosial dengan Pagu anggaran Rp. 33.750.000,- terealisasi sebesar Rp. 33.710.000,- atau 99,88% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tercapainya penanaman nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan dan kesetiakawanan.
- f. Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya) dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Penertiban Tuna Susila / Gelandangan / Pengemis / WTS / Waria / Terlantar / Cacat dengan Pagu anggaran Rp. 26.648.810,- terealisasi sebesar Rp. 25.477.500,- atau 95,60% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Penertiban Tuna Susila / Gelandangan / Pengemis / WTS / Waria / Terlantar / Cacat sebanyak 57 orang. Adapun tindaklanjut dari kegiatan ini yaitu dilaksanakan pemulangan orang terlantar dan WTS ke Pontianak sebanyak 44 orang dan Pangkalan Bun 13 orang.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan urusan sosial tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

B. URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR

1. TENAGA KERJA

Program dan kegiatan urusan wajib Ketenagakerjaan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans). Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut :

- a. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan:
 - 1) Dewan Pengupahan Kabupaten Lamandau dengan Pagu anggaran Rp. 86.081.050,- terealisasi sebesar Rp. 76.064.800,- atau 88,36% dan tingkat pencapaian 100 %. Keluaran (Output) dari Kegiatan ini adalah terlaksananya

pembentukan dewan pengupahan tingkat Kabupaten Lamandau sekaligus survei Kebutuhan Hidup Layak di Kabupaten Lamandau yang akan menjadi dasar rekomendasi untuk menentukan Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Upah Minimum Sektor Kabupaten (UMSK).

- 2) Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial dengan Pagu anggaran Rp. 65.366.000,- terealisasi sebesar Rp. 64.948.000,- atau 99,36% dan tingkat pencapaian 100 %. Keluaran (Output) dari Kegiatan ini adalah terlaksananya fasilitasi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial pada 9 perusahaan dari target semula 20 perusahaan.
 - 3) Sosialisasi Kebijakan Pengupahan dengan Pagu anggaran Rp.85.000.200,- terealisasi sebesar Rp. 83.239.200,- atau 97,93% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari Kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi Sosialisasi Kebijakan Pengupahan di Kabupaten Lamandau termasuk unsur-unsur dan komponen kebijakan pengupahan.
- b. Program Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja :
- 1) Kegiatan Perencanaan Tenaga Kerja Makro Daerah Kabupaten Lamandau dengan Pagu anggaran Rp. 102.215.000,- terealisasi sebesar Rp. 97.149.163,- atau 95,04% dan tingkat pencapaian 100 %. Keluaran (Output) dari Kegiatan ini adalah tersusunnya perencanaan tenaga kerja makro sebanyak 1 dokumen. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyusun perencanaan tenaga kerja daerah Kabupaten Lamandau dengan melibatkan dinas terkait yaitu Bappeda dan BPS Kabupaten Lamandau.
 - 2) Kegiatan Penyusunan Informasi Pasar Kerja dengan Pagu anggaran Rp. 40.132.159,- terealisasi sebesar Rp. 39.457.000,- atau 98,32% dan tingkat pencapaian 100 %. Keluaran (Output) dari Kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan laporan informasi pasar kerja yang dihimpun dari pelayanan pembuatan kartu AKI, serta untuk membiayai pelayanan pencari kerja dan percetakan kartu AKI.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Ketenagakerjaan tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

2. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Program dan kegiatan urusan wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DPPAPPKB). Adapun program dan kegiatan DPPAPPKB pada tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan, kegiatannya yaitu :
- 1) Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, dengan pagu anggaran Rp. 21.110.000,- terealisasi Rp. 21.000.000,- atau 99,48% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring, dan evaluasi hasil peningkatan kualitas anak dan perempuan di 8 (delapan) kecamatan masing – masing sebanyak 1 (satu) kali.
 - 2) Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), dengan pagu anggaran Rp. 75.000.000,- terealisasi Rp. 74.907.618,- atau 99,88% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan P2TP2A yang meliputi :
 - a) Pembentukan satgas PKDRT;
 - b) Pembuatan WA Online pengaduan P2TP2A;
 - c) Pembentukan gugus tugas P2TP2A;
 - d) Rakor P2TP2A;
 - e) Koordinasi lintas sektor.
 - 3) Kegiatan Penyuluhan tentang Perlindungan Anak bagi Murid Setingkat SLTP dan SLTA, dengan pagu anggaran Rp. 25.000.000,- terealisasi Rp. 24.995.000,- atau 99,98% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan partisipasi guru serta murid untuk menjadi agen penyebar informasi Undang – Undang Perlindungan Anak dengan di 7 sekolah setingkat SLTP/SLTA dengan jumlah 70 peserta.
 - 4) Pengembangan Kabupaten Layak, dengan pagu anggaran Rp. 149.641.000,- terealisasi Rp. 137.610.024,- atau 91,96% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya peringatan hari anak dan ajang kreativitas remaja.
- b. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak, kegiatannya antara lain :
- 1) Penyusunan data terpilah gender dan anak, dengan pagu anggaran Rp. 20.000.000,- terealisasi Rp. 20.000.000,- atau 100% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah Tersusunnya data keterlibatan anak dalam dunia kerja, kekerasan anak, keterlibatan perempuan dalam dunia usaha, jumlah perempuan produktif bekerja.
 - 2) Pembinaan dan Pengembangan Pengarusutamaan Gender, dengan pagu anggaran Rp. 94.508.000,- terealisasi Rp. 94.267.800,- atau 99,75% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi pengarusutamaan gender.

Selain itu SOPD yang melaksanakan fungsi pemberdayaan perempuan yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan program/kegiatan sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan dengan kegiatan berikut :

- 1) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, dengan pagu anggaran Rp. 86.571.250,- terealisasi Rp. 85.672.060,- atau 98,96% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemberdayaan kesejahteraan keluarga kepada 86 PKK aktif.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPPAPKB) dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam melaksanakan program dan kegiatan urusan wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

3. PANGAN

Program dan kegiatan urusan wajib Ketahanan Pangan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan (DKP) dan Dinas Pertanian dan Perikanan. Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program ketersediaan dan ketahanan pangan, kegiatannya yaitu :
 - 1) Pelatihan Bagi Pengurus Kelompok Lumbung Pangan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 24.050.000,- terealisasi sebesar Rp. 20.780.000,- atau 86,40% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan bagi 3 (tiga) pengurus lumbung pangan dari beberapa desa yaitu : Desa Batu Kotam, Desa Sungai Tuat, Kelurahan Kudangan, Desa Tri Tunggal dan Desa Sumber Cahaya.
 - 2) Sosialisasi Pengembangan Cadangan Pangan Pokok dan Lumbung Pangan Masyarakat dengan pagu anggaran sebesar Rp. 63.800.000,- terealisasi sebesar Rp. 63.650.000,- atau 99,76% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi pengembangan cadangan pangan pokok dan lumbung pangan masyarakat di 8 desa di 8 kecamatan yaitu :
 - a) Desa Bukit Jaya kecamatan Bulik Timur;
 - b) Desa Sungai Tuat kecamatan Lamandau;
 - c) Desa Ginih kecamatan Batangkawa;
 - d) Desa Tri Tunggal kecamatan Sematu Jaya;
 - e) Desa Modang Mas kecamatan Mentohi Raya;
 - f) Desa Sumber Cahaya kecamatan Belantikan Raya;
 - g) Desa Hulu Jojabo kecamatan Delang;
 - h) Kelurahan Nanga Bulik kecamatan Bulik.
 - 3) Penyusunan Sasaran Produksi dan Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM), dengan pagu anggaran sebesar Rp. 72.300.000,- terealisasi sebesar Rp. 51.804.150,- atau 71,65% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Ketersediaan Pangan Utama di 8 Kecamatan dan cetak Buku Neraca Bahan Makanan (NBM), yang berisi Analisis Ketersediaan Pangan Kabupaten Lamandau.

- 4) Penyelenggaraan Hari Pangan Sedunia Tingkat Provinsi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 72.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 66.493.500,- atau 92,35% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya keikutsertaan dalam pelaksanaan Hari Pangan Sedunia Tingkat Provinsi di Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.
 - 5) Penyelenggaraan Hari Pangan Sedunia Tingkat Nasional dengan pagu anggaran sebesar Rp. 62.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 58.457.500,- atau 94,29% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya keikutsertaan dalam pelaksanaan Hari Pangan Sedunia Tingkat Nasional di Pontianak Provinsi Kalimantan Barat.
- b. Program Pengawasan dan Keamanan Pangan, kegiatannya yaitu:
- 1) Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 180.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 174.096.500,- atau 96,72% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya uji sampel pangan segar setiap bulannya, sosialisasi keamanan pangan dan supervisi dan edukasi keamanan pangan segar di sekolah.
- c. Program Peningkatan Distribusi dan Akses Pangan, kegiatannya yaitu:
- 1) Pengumpulan Data dan Analisis Harga, Distribusi dan Akses Pangan Serta Prognosa Kebutuhan Pangan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 63.350.000,- terealisasi sebesar Rp. 59.628.950,- atau 100% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini meliputi :
 - i) Analisa ketersediaan pangan mendekati hari – hari besar keagamaan dan nasional;
 - j) Rekap laporan harga pangan bulanan di 8 kecamatan;
 - k) Honor petugas harga pangan sebanyak 8 orang di kecamatan dan 1 orang di kabupaten.
 - 2) Pemantauan dan Analisa Distribusi dan Akses Pangan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 40.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 33.280.000,- atau 83,20% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan yang meliputi monitoring dan evaluasi di 8 (delapan) kecamatan serta cetak buku *food security* dan *vulnerability atlas (FSVA)* atau peta ketahanan pangan dan kerentanan pangan.
 - 3) Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan tingkat kabupaten Lamandau, dengan pagu anggaran Rp. 40.285.000,- terealisasi sebesar Rp. 32.553.312,- atau 80,81% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan tingkat kabupaten Lamandau sebanyak 1 kali.

- b. Program Kerawanan Pangan, kegiatannya yaitu:
- 1) Pengembangan sistem kewaspadaan pangan dan gizi, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 34.250.000,- terealisasi sebesar Rp. 30.498.750,- atau 89,05% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan Pengembangan sistem kewaspadaan pangan dan gizi yang meliputi pembuatan laporan bulanan dan tahunan serta monitoring dan evaluasi daerah rawan pangan selama 12 bulan.
 - 2) Pembinaan dan Pendampingan Desa Mandiri Pangan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 63.350.000,- terealisasi sebesar Rp. 59.338.600,- atau 93,67% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini meliputi monitoring dan evaluasi pada 5 (lima) Desa mandiri pangan (Desa Batu Hambawang, Desa Sekombulan, Desa Lopus, Desa Tangga Batu dan Desa Belibi) dan honorarium penyuluh pendamping desa dan Lembaga keuangan desa.
- c. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan, kegiatannya yaitu:
- 1) Percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan (P2KP), dengan pagu anggaran sebesar Rp. 122.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 121.817.305,- atau 99,44% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring dan evaluasi pada 30 desa yang merupakan desa tujuan program P2KP/KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi.
 - 2) Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) Tingkat Kabupaten, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 46.950.000,- terealisasi sebesar Rp. 44.720.000,- atau 95,25% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Lomba Cipta Menu B2SA tingkat Kabupaten sebanyak 1 kali.
 - 3) Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) Tingkat Provinsi, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 55.550.000,- terealisasi sebesar Rp. 55.449.849,- atau 99,82% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) tingkat provinsi sebanyak 1 kali.
 - 4) Pengolahan hasil pertanian, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.400.000,- terealisasi sebesar Rp. 110.400.000,- atau 100% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengolahan sumber daya pangan lokal di 8 desa pada 8 kecamatan yaitu : Kecamatan Bulik di BPP Bulik Desa Bumi Agung, Kecamatan Sematu Jaya di BPP Sematu Jaya di Desa Bina Bhakti, Kecamatan Delang di BPP Delang di Desa Lopus, Kecamatan Lamandau di BPP Lamandau di Kelurahan Tapin Bini dan Desa Karang Taba, Kecamatan Bulik Timur di BPP Bulik Timur di Desa Nuangan, Kecamatan Belantikan Raya di Desa Bayat, Kecamatan Mentohi Raya di BPP Mentohi Raya di Desa Bukit Raya.

Permasalahan dan Solusi

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2017, terdapat 1 (satu) kegiatan yang tidak terealisasi yaitu Penanggulangan Kerawanan Pangan (Penanggulangan Daerah Rawan Pangan/ PDRP). Permasalahan yang terjadi adalah karena tidak ada petunjuk teknis (Juknis) pelaksanaan dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi.

Sedangkan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan kegiatannya sebagai berikut :

- 1) Penyusunan data base potensi produksi pangan dengan pagu anggaran Rp. 163.800.000,- terealisasi sebesar Rp. 125.336.048,- atau 76,52% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan dan pembuatan buku statistik pertanian tahun 2017.
- 2) Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan subsidi pertanian dengan pagu anggaran Rp. 265.900.000,- terealisasi sebesar Rp. 205.969.100,- atau 77,46% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pertemuan komisi pengawasan pupuk dan pestisida Kabupaten Lamandau, pertemuan tim verifikasi dan validasi pupuk bersubsidi Kabupaten Lamandau, Fasilitas honorarium tim KP3 dan biaya perjalanan monitoring Tim ke kios pengecer pupuk bersubsidi pada 83 gapoktan.
- 3) Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija dengan pagu anggaran Rp. 612.113.303,- terealisasi sebesar Rp. 547.968.168,- atau 89,52% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pengembangan kawasan pangan organik dan pemanfaatan limbah kotoran sapi serta pengadaan sarana produksi tanaman pangan organik di 8 (delapan) kecamatan.
- 4) Pengembangan pertanian pada lahan kering dengan pagu anggaran Rp. 487.200.000,- terealisasi sebesar Rp. 448.849.400,- atau 92,13% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan terlaksananya bantuan herbisida dan alat semprot untuk mendukung PLTB, bibit durian jenis otong sebanyak 620 batang yang berlokasi di Sekombulan, Nanga Pernalontian dan Karang Taba dan demplot padi jenis lokal pada lahan kering dengan perlakuan pupuk organik cair (POC) desa Bakonsu, Sekoban, Ginih dan Batu Tambun yang diperoleh hasil per Ha sebesar 800 kg dan demplot 1,2 ton/Ha
- 5) Pengembangan Pembenihan / Pembibitan dengan Pagu anggaran Rp. 1.623.550.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.444.075.100,- atau 88,95% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya belanja operasional bagi balai benih pertanian untuk bibit durian, lengkeng, buah nanga dan rambutan dan saat ini sudah menghasilkan bibit/benih.
- 6) Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian dengan Pagu anggaran Rp. 950.000.000,- terealisasi sebesar

Rp. 925.624,500,- atau 97,43% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan komoditas tanaman pangan lokal, untuk komoditi keladi, terong asam, bawang merah, salak, buah nanga dan jeruk.

- 7) Pengembangan Tanaman Buah-Buahan Lokal dengan pagu anggaran Rp. 591.600.000,- terealisasi sebesar Rp. 582.734.810,- atau 98,17% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Penyaluran bibit buah-buahan lokal dan introduksi di Desa Batu Kotam) dan Pembangunan kebun demplot buah-buahan lokal 2 Ha.

Prestasi dan Penghargaan

Prestasi dan Penghargaan yang diterima oleh Kabupaten Lamandau urusan Pangan pada tahun 2017, yaitu :

Penghargaan Pelopor Bidang Kedaulatan Pangan dari Kementerian Desa kepada 5 (lima) orang pelaku Usaha an. Julian Karunia (Dapoer Gladys), Wamin, Yatman, Eni Wahyuni, dan Khabibah Fathonah.

Permasalahan dan Solusi

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2017. Tidak terdapat permasalahan yang berarti atau semua pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

4. PERTANAHAN

Program dan kegiatan urusan wajib Non Pelayanan Dasar Pertanahan dilaksanakan oleh Dinas pekerjaan umum. Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur:

- 1) Pelaksanaan pengadaan tanah dengan pagu anggaran Rp. 7.135.937.068,- terealisasi Rp. 6.709.803.936,- atau 94,03 dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan tanah di beberapa lokasi yaitu :
 - a) Pengadaan Tanah Kolam Retensi / PKL
 - b) Pengadaan Tanah Jalan Alun-Alun-Bunut dan Pengadaan Tanah Jl. Nasional Km. 07 (Samping Gereja Khatolik)
 - c) Pengadaan Tanah Jl. Simpang Sepaku – Parigi

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang ada pada urusan pertanahan yaitu masih banyaknya tanah yang belum bersertifikat (hanya menggunakan surat keterangan hak milik/surat adat) serta banyaknya lahan yang tumpang tindih disebabkan belum tertibnya administrasi kepemilikan tanah. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah

melaksanakan kegiatan prona dan melakukan pengukuran ulang untuk menghindari tumpang tindih lahan, dengan melibatkan instansi terkait.

Solusi : kegiatan Pengukuran/Sertifikasi Tanah Pemda tersebut tetap dianggarkan pada tahun berikutnya.

5. LINGKUNGAN HIDUP

Program dan kegiatan urusan wajib lingkungan hidup dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kabupaten Lamandau. Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Kinerja Pengolahan Persampahan dengan kegiatannya sebagai berikut :

- 1) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan dengan pagu anggaran Rp. 348.760.000,- terealisasi sebesar Rp. 214.640.950,- atau 61,54% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya pemeliharaan sarana dan prasarana pada TPA Nanga Bulik yang meliputi pemeliharaan gedung, pengadaan kendaraan roda tiga, pengadaan pemotong rumput.
- 2) Pengelolaan dan pengolahan sampah pada TPA Nanga Bulik dengan pagu anggaran Rp. 225.700.350,- terealisasi sebesar Rp. 225.700.350,- atau 100% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya dan terolahnya sampah melalui pembayaran honorarium petugas TPA dan operasional genset.
- 3) Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah (PM2L) dengan pagu anggaran Rp. 47.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 33.247.100,- atau 71,12% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah (PM2L).
- 4) Pelaksanaan kerjasama dan kemitraan dalam pengelolaan sampah dengan pagu anggaran Rp. 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 49.597.200,- atau 99,19% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Bali mengenai TPA dan Bank sampah.
- 5) Pembinaan dan pemanfaatan kembali sampah (daur ulang dan 3R) dengan pagu anggaran Rp. 70.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 64.924.000,- atau 92,75% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan dan pengolahan sampah kembali (daur ulang) oleh perwakilan kemenLHK RI.
- 6) Penyusunan kebijakan pengolahan sampah dengan pagu anggaran Rp. 40.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 18.118.000,- atau 45,30% dengan tingkat pencapaian 45%.

- b. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pelaksanaan program ADIPURA dengan pagu anggaran Rp. 81.963.750,- terealisasi sebesar Rp. 75,918.200,- atau 92,62% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemenuhan data – data untuk penunjang penilaian ADIPURA. Adapun pengambilan dara dilaksanakan di sekolah, TPA, SOPD, taman kota, Jalan utama, Perumahan pasang surut, RSUD dan Puskesmas di Nanga Bulik selama 1 tahun.
 - 2) Pemantauan kualitas air sungai dengan pagu anggaran Rp. 69.308.750,- terealisasi sebesar Rp. 62.049.754,- atau 89,53% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeriksaan uji mutu kualitas air pada 8 Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu : sungai Menthobi, sungai Lamandau, sungai Bulik, sungai Kanawan, sungai Batangkawa, sungai Delang, sungai Palikodan, sungai Belantikan.
 - 3) Pemantauan kualitas udara dengan pagu anggaran Rp. 60.605.000,- terealisasi sebesar Rp. 59.137.373,- atau 97,58% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemantauan kualitas udara. Passive sampler dilaksanakan di PT. NAL Boilernya di PT. SAL, PT.DSN,PT.SMU, PT.FLTI, PT.SHS, PT.Gemereksa, PT.NAL
 - 4) Pameran Lingkungan Hidup Tingkat Nasional dengan pagu anggaran Rp. 172.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 170.013.000,- atau 98,84% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pameran lingkungan hidup tingkat nasional di Jakarta.
 - 5) Pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) bidang lingkungan hidup dengan pagu anggaran Rp. 124.300.000,- terealisasi sebesar Rp. 123.113.902,- atau 99,05% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan SPM bidang lingkungan hidup tanggal 30 Desember 2017.
 - 6) Pengelolaan dan pengawasan limbah B3 dengan pagu anggaran Rp. 65.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 26.975.800,- atau 41,50% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya verifikasi lapangan izin TPS LB3 PT. SMU selama 1 tahun.
 - 7) Identifikasi dan inventarisasi sumber pencemar dengan pagu anggaran Rp. 75.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 73.650.900,- atau 98,20% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terdatanya sumber pencemaran air dengan parameter BOD dan COD, jenis parameter domestik dan non domestik.
 - 8) Pengawasan terhadap pelaksanaan izin lingkungan dan izin perlindungan serta pengelolaan lingkungan dengan pagu anggaran Rp. 126.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 123.729.200,- atau 98,20% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan terhadap

pelaksanaan izin lingkungan dan izin perlindungan serta pengelolaan lingkungan pada 12 perusahaan.

c. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam dengan kegiatannya sebagai berikut :

- 1) Perencanaan dan pengelolaan keanekaragaman hayati serta pengelolaan lingkungan dengan pagu anggaran Rp. 85.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 83.263.068,- atau 97,96% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan laporan kajian perencanaan dan pengelolaan keanekaragaman hayati.
- 2) Peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan pagu anggaran Rp. 57.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 51.597.400,- atau 90,52% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi pada masyarakat mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Gerakan peduli lingkungan dengan pagu anggaran Rp. 54.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 50.575.000,- atau 93,66% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan hari Lingkungan untuk Pemerintah Daerah, Dunia usaha dan masyarakat tanggal 27 November 2017 di 10 (sepuluh) sekolah.

d. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dengan kegiatannya sebagai berikut :

- 1) Penyusunan data Sumber Daya Alam dan Status Lingkungan Hidup (SLHD) dengan pagu anggaran Rp. 85.001.250,- terealisasi sebesar Rp. 84.331.900,- atau 99,21% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya data sumber daya alam dan status lingkungan hidup Kabupaten Lamandau tahun 2017 sebanyak 1 (satu) laporan.
- 2) Pelaksanaan program Adiwiyata dengan pagu anggaran Rp. 73.488.750,- terealisasi sebesar Rp. 66.274.300,- atau 90,18% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi di 2 (dua) sekolah untuk Peduli Lingkungan Sehat.
- 3) Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup dengan pagu anggaran Rp. 75.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 70.732.408,- atau 94,31% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi Peduli Lingkungan Hidup pada masyarakat di Kecamatan Delang.

e. Program Pengembangan dan Penelitian Gaharu dengan kegiatannya sebagai berikut :

- 1) Pemeliharaan dan perlindungan Gaharu dengan pagu anggaran Rp. 83.083.500,- terealisasi sebesar Rp. 80.063.500,- atau 96,37% dengan tingkat pencapaian

- 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelaksanaan dan perlindungan Gaharu sebanyak 1 (satu) paket.
- 2) Pengadaan bahan analisis laboratorium Gaharu dengan pagu anggaran Rp. 299.327.000,- terealisasi sebesar Rp. 299.262.000,- atau 99,98% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan laboratorium uji kualitas pohon Gaharu beserta pelatihan uji kualitas Gaharu.
- f. Peningkatan Sarana dan Prasarana Laboratorium Lingkungan Hidup dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Penyediaan sarana dan prasarana laboratorium dengan pagu anggaran Rp. 87.876.250,- terealisasi sebesar Rp. 87.086.800,- atau 99,10% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan kimia uji kualitas tanah, air dan udara.
- g. Program pemantauan Hukum/Peraturan Perundang-undangan Lingkungan Hidup dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pemeriksaan dan penilaian dokumen lingkungan dengan pagu anggaran Rp. 120.468.689,- terealisasi sebesar Rp. 119.463.206,- atau 99,17% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan komisi penilai AMDAL untuk dunia usaha.
 - 2) Pemantauan pelaksanaan dokumen lingkungan dengan pagu anggaran Rp. 68.170.000,- terealisasi sebesar Rp. 67.595.100,- atau 99,16% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkontrolnya pelaksanaan dokumen lingkungan oleh dunia usaha.
 - 3) Penyusunan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan pagu anggaran Rp. 130.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 107.258.405,- atau 82,51% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya rancangan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang penyusunannya akan diteruskan pada tahun 2018.
 - 4) Pelayanan pengaduan dan penyelesaian sengketa lingkungan dengan pagu anggaran Rp. 77.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 76.339.800,- atau 98,50% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya tindak lanjut terhadap penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa lingkungan selama 1 (satu) tahun.
- h. Program Penghijauan Wilayah Lingkungan dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Penanaman kanan kiri jalan perkotaan Nanga Bulik dengan pagu anggaran Rp. 2.328.521.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.313.687.313,- atau 99,36% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penanaman kanan kiri jalan kota Nanga Bulik sebanyak 1 (satu) paket.

- i. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pelestarian dan pengembangan banteng Belantikan dengan pagu anggaran Rp. 225.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 222.750.000,- atau 99,00% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terbangunnya jalan inspeksi di areal pelestarian Banteng Belantikan.
 - 2) Tata hutan dan rencana indikatif pengelolaan Tahura dengan pagu anggaran Rp. 245.449.000,- terealisasi sebesar Rp. 245.449.000,- atau 100% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya tata hutan dan rencana indikatif pengelolaan Tahura.
 - 3) Gerakan menanam pohon Gaharu dengan pagu anggaran Rp. 300.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 298.600.000,- atau 99,53% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya gerakan menanam pohon Gaharu sebanyak 7.500 bibit di Kecamatan Mentohi Raya dan Kecamatan Delang.

Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Lingkungan Hidup tahun 2017 beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan tata hutan dan dan rencana indikatif pengelolaan Tahura masih dalam proses pengurusan rekomendasi dari Gubernur Kalimantan Tengah.

Solusi : Secara intensif berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

6. ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Program dan kegiatan urusan wajib Kependudukan dan Catatan Sipil dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil). Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program Penataan Administrasi Kependudukan, dengan kegiatan antara lain:
 - 1) Penyusunan tentang rancangan peraturan daerah dengan pagu anggaran Rp. 7.160.000,- terealisasi sebesar Rp. 7.159.000,- atau 99,99% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembuatan perda/perbub sehingga menghasilkan payung hukum dalam pengelolaan adminduk.
 - 2) Sosialisasi kebijakan kependudukan dan pencatatan sipil bagi masyarakat dengan pagu anggaran Rp. 27.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 27.500.000,- atau 100% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi mengenai kebijakan dukcapil yang diselenggarakan di Nanga Bulik.
 - 3) Pelayanan dokumen kependudukan dengan pagu anggaran Rp. 193.673.416,- terealisasi sebesar Rp. 193.025.000,- atau 99,99% dan tingkat pencapaian 100%.

- Keluaran (Output) dari kegiatan ini terlaksananya pelayanan dokumen kependudukan untuk masyarakat desa yang belum memiliki KK, KTP dan capil.
- 4) Penerbitan dokumen kependudukan dengan pagu anggaran Rp. 364.664.584,- terealisasi sebesar Rp. 361.159.000,- atau 99,04% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terpenuhinya persediaan dokumen kependudukan berupa blangko dokumen dukcapil.
 - 5) Pengelolaan sistem informasi administrasi kependudukan dengan pagu anggaran Rp. 47.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 39.549.500,- atau 84,15% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terpenuhinya sistem informasi adminduk yaitu pembuatan data kependudukan beserta profilnya.
 - 6) Koordinasi dan konsultasi penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan, dengan pagu anggaran Rp. 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 48.501.000,- atau 97,00% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terpenuhinya koordinasi dan konsultasi pelayanan adminduk untuk 8 kecamatan.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau semua pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

7. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Program dan kegiatan urusan wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD). Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan, kegiatannya yaitu:
 - 1) Dana Pendampingan Administrasi Kegiatan (PAK), dengan pagu anggaran sebesar Rp. 98.114.125,- terealisasi Rp. 96.896.125,- atau 98,76% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pendampingan administrasi kegiatan di 5 kecamatan yaitu kecamatan Sematu Jaya, Bulik Timur, Lamandau, Bulik dan Batangkawa.
 - 2) Identifikasi dan Pameran/Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG) Nasional, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 106.996.500,- terealisasi Rp. 103.929.807,- atau 97,13% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya identifikasi dan Pameran/Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG) Nasional sebanyak 1 kali di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.
 - 3) Monitoring dan Evaluasi Fisik Program Generasi Sehat Cerdas, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 22.250.000,- terealisasi Rp. 21.785.000,- atau 97,91% dan

tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Generasi di 5 (lima) kecamatan.

- b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan, kegiatannya yaitu:
- 1) Pembentukan Pos Pelayanan Teknologi Desa (POSYANTEKDES), dengan pagu anggaran sebesar Rp. 34.407.500,- terealisasi Rp. 32.756.050,- atau 95,20% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pembentukan Pos Pelayanan Teknologi Desa (POSYANTEKDES) sebanyak 2 (dua) POSYANTEKDES.
 - 2) Lomba Pasar Desa, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 46.603.125,- terealisasi Rp. 44.223.600,- atau 94,89% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Lomba Pasar Desa di 3 pasar desa yaitu di kecamatan Sematu Jaya, Mentobi Raya dan Belantikan Raya.
 - 3) Pelatihan Pengurus BUMDES, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 77.263.750,- terealisasi Rp. 62.175.000,- atau 80,47% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan pengurus yang dilaksanakan di Nanga Bulik kepada 70 orang pengurus BUMDES.
 - 4) Sosialisasi dan Pembentukan BUMDES, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 75.001.250,- terealisasi Rp. 74.380.300,- atau 99,17% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi dan pembentukan kepada 1 BUMDES.
 - 5) Monev Pengelolaan Dana Bantuan Desa, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 39.607.500,- terealisasi Rp. 36.502.000,- atau 92,20% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Monitoring dan Evaluasi pengelolaan Dana Bantuan Desa.
 - 6) Monev Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa/P3MD Kabupaten Lamandau, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 37.875.000,- terealisasi Rp. 37.817.400,- atau 99,85% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Monitoring dan Evaluasi pengelolaan Dana Desa di 85 Desa.
- c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa, kegiatannya antara lain:
- 1) Pelaksanaan musyawarah pembangunan desa, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 74.463.750,- terealisasi Rp. 73.989.650,- atau 99,36% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan (MUSRENBANGDES) di 85 desa/kelurahan.
 - 2) Penyelenggaraan perlombaan Desa dan Kelurahan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 144.236.250,- terealisasi Rp. 141.964.812,- atau 98,43% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terselenggaranya perlombaan Desa/Kelurahan di 3 Kecamatan.

- 3) Gerakan Nasional Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat dengan pagu anggaran sebesar Rp. 126.658.750,- terealisasi Rp. 121.558.433,- atau 95,97% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Gerakan Nasional Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat di 8 (delapan) kecamatan. Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut Desa Sumber Mulya mewakili Kabupaten Lamandau dalam even BBGRM Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah dan menjadi juara 1 (satu) kategori pelaksana gotong royong.
- 4) Penyusunan Manual dan Profil Desa dengan pagu anggaran sebesar Rp. 109.246.250,- terealisasi Rp. 108.874.950,- atau 99,66% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Penyusunan Profil 85 desa/kelurahan.
- 5) Kelompok kerja Operasional Pos Pelayanan Terpadu (POKJANAL) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 67.156.250,- terealisasi Rp. 65.931.850,- atau 98,18% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Kelompok kerja Operasional Pos Pelayanan Terpadu (POKJANAL) di 91 posyandu aktif. Dalam even Lomba Posyandu tingkat provinsi Desa Riam Tinggi Kecamatan Delang berhasil menjadi Posyandu terbaik III.
- 6) Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman dengan pagu anggaran sebesar Rp. 35.508.750,- terealisasi Rp. 34.943.850,- atau 98,41% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman sebanyak 1 (satu) kali.
- 7) Pembinaan Desa dengan pagu anggaran sebesar Rp. 66.344.500,- terealisasi Rp. 64.644.500,- atau 97,44% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan ke 40 desa.

d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa

- a. Pelatihan Aparatur Pemerintahan Desa Bidang Manajemen Pemerintahan Desa dengan Pagu anggaran Sebesar Rp. 135.250.000,- terealisasi Rp. 131.500.000,- atau 97,12 % dan tingkat pencapaian 100% Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pelatihan Aparatur Pemerintahan Desa Bidang Manajemen Pemerintahan Desa 70 peserta.
- b. Sosialisasi dan Implementasi Aplikasi Keuangan Desa dengan Pagu anggaran Sebesar Rp. 64.370.000,- terealisasi Rp. 61.969.000,- atau 96,27 % dan tingkat pencapaian 100% Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi tentang implementasi aplikasi keuangan desa di 85 desa.

Selain DPMD, Pemerintah Kabupaten Lamandau juga melibatkan semua OPD dilingkup Pemerintah Kabupaten Lamandau dalam menangani urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, yaitu dengan memprogramkan kegiatan dalam rangka berpartisipasi dalam Gerakan Nasional Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun desa.

Prestasi dan Penghargaan

Pada tahun 2017, Kabupaten Lamandau melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa memperoleh prestasi dan penghargaan sebagai berikut :

- a. Desa Riam Tinggi Kecamatan Delang memperoleh peringkat III dalam Lomba Posyandu Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah;
- b. Desa Sumber Mulya Kecamatan Bulik memperoleh terbaik I (satu) Pelaksana Gotong Royong Masyarakat Desa Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMDes) dalam melaksanakan urusan wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

8. PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Program dan kegiatan urusan wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera (KB dan KS) dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPAPPKB). Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program Keluarga Berencana, kegiatannya yaitu:
 - 1) Pelayanan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE), dengan pagu anggaran sebesar Rp. 473.248.000,- terealisasi sebesar Rp. 464.423.441,- atau 98,14% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelayanan KIE sebanyak 16 desa yaitu Desa Perigi Raya, Bukit Indah, Rimba Jaya, Batu Hambawang, Modang Mas, Bukit Raya, Toka, Batu Tunggal, Bayat, Sungai Buluh, Samu Jaya, Penopa, Riam Tinggi, Hulu Jajabo, Jemuat dan Mengkalang.
 - 2) Pembinaan Keluarga Berencana, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 106.486.600,- terealisasi sebesar Rp. 105.955.517,- atau 99,50% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersusunnya laporan tahunan tentang Keluarga Berencana.
 - 3) Pembinaan Kelompok KB Pria, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 296.250.000,- terealisasi sebesar Rp. 291.316.700,- atau 98,33% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi dan pembinaan kelompok KB Pria di 2 (dua) desa yaitu Desa Samu Jaya dan Kelurahan Nanga Bulik.
 - 4) Pengelolaan Balai Penyuluh KB, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 500.782.500,- terealisasi sebesar Rp. 488.901.495,- atau 97,63% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah Terkelolanya Balai Penyuluh KB di 6 kecamatan yaitu : Balai Penyuluh KB Kecamatan Bulik, Sematu Jaya, Mentohi Raya, Bulik Timur, Belantikan Raya, Lamandau, Delang.

- b. Program Pelayanan Kontrasepsi, kegiatannya yaitu :
- 1) Kegiatan Pelayanan Pemasangan Kontrasepsi KB, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 82.200.000,- terealisasi sebesar Rp. 81.869.500,- atau 99,60% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah Meningkatnya pelayanan kontrasepsi KB di 16 desa yaitu : Desa Bayat, Melata, Toka, Jangkar Prima, Bina Bhakti, Sumber Cahaya, Riam Tinggi, Penyombaan, Jamuat, Kinipan, Kawa, Sumber Mulya, Perigi Raya, Suka Maju, Sepondam, Kudangan
 - 2) Kegiatan Pelayanan KB Medis Operasi, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 30.000.000,- atau 100% dan tingkat pencapaian 99,47%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pelayanan KB Medis Operasi sebanyak 4 (empat) kali di Kelurahan Nanga Bulik.

Prestasi dan Penghargaan

Prestasi dan Penghargaan pada urusan wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera (KB dan KS) tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Juara I Putri Duta Genre Kalimantan Tengah Tahun 2017 Jalur Pendidikan An. Elsi Ire Dela. Pada pemilihan Duta Generasi Berencana Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah di Hotel Hawaii, tanggal 3 – 7 Juli 2017.
- b. Juara II Lomba Pelayanan KB MJKP oleh Puskesmas Melata Kabupaten Lamandau dalam Rangka Lomba Anugerah Kencana Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017.
- c. Juara I Lomba Kelompok BKR oleh BKR Kemuning Kabupaten Lamandau dalam Rangka Lomba Anugerah Kencana Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017.
- d. Kabupaten Lamandau menjadi Juara I dalam Rangka Lomba Kesatuan Gerak PKK-KKBPK-Kesehatan Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017.
- e. Juara II Lomba Kelompok BKB HI dalam Rangka Lomba Anugerah Kencana Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 oleh BKB HI Teratai Kabupaten Lamandau tanggal 23 Mei 2017.
- f. Juara I Lomba Motivator KB Pria an. Artemon dalam Rangka Lomba Anugerah Kencana Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017.
- g. Juara II Lomba Bidan Praktek Mandiri an. Ari Martina, SST.Keb dalam Rangka Lomba Anugerah Kencana Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017.
- h. Juara III Lomba IMP (PPKBD/SUB PPKBD) an. Baki Julit Sub PPKBD Desa Lopus dalam Rangka Lomba Anugerah Kencana Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017.
- i. Juara III Lomba KB Perusahaan an. PT. Nirmala Agro dalam Rangka Lomba Anugerah Kencana Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017.

- j. Duta Genre Persahabatan Putra Kalimantan Tengah Tahun 2017 kepada Khakan Baguna. Pada pemilihan Duta Generasi Berencana Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah di Hotel Hawaii, tanggal 3 – 7 Juli 2017.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPPAPPKB) dalam melaksanakan program dan kegiatan urusan wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera (KB dan KS) tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya. Selain itu berdasarkan data dari DPPPAPPKB realisasi pencapaian terhadap target peserta KB aktif di Kabupaten Lamandau mencapai 132,8% sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Realisasi Peserta KB Aktif Kabupaten Lamandau Per Kecamatan Tahun 2017

KECAMATAN	JML PUS	TARGET	REALISASI PER METODE KONTRASEPSI							JUMLAH	PENCAPAIAN TERHADAP TARGET (%)
			IUD	MOP	MOW	IMPLANT	SUNTIK	PIL	KONDOM		
LAMANDAU	1.169	720	8	14	1	70	749	216	8	1.066	148,1
DELANG	1.065	631	9	9	3	148	529	273	7	978	155,0
BULIK	4.395	2.790	104	36	58	266	2.198	715	33	3.410	122,2
SEMATU JAYA	2.331	1.448	82	12	17	237	1.029	499	16	1.892	130,7
BULIK TIMUR	1.412	900	6	1	3	107	828	342	5	1.292	143,6
MENTHOBI RAYA	2.126	1.431	33	11	3	248	1.032	380	34	1.741	121,7
BELANTIKAN RAYA	1.315	811	9	4	10	163	756	211	5	1.158	148,2
BATANG KAWA	485	270	1	0	0	66	237	107	1	412	152,6
LAMANDAU	14.298	9.001	252	87	95	1.305	7.358	2.743	109	11.949	132,8

Sumber : DP3AP2KB Kabupaten Lamandau Tahun 2018

9. PERHUBUNGAN

Program dan kegiatan urusan wajib perhubungan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan, (Dishub). Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan dengan kegiatannya sebagai berikut :

- 1) Rehabilitasi/Pemeliharaan sarana alat pengujian kendaraan bermotor, dengan pagu anggaran Rp. 100.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 95.727.500,- atau 95,73% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terpeliharanya alat pengujian kendaraan bermotor berupa Smoke Tester, Brake Tester, Axleplay detector, Speedometer Tester, Thin Tester, Sound Level Tester, side slip tester, Undercarriage Tester.

- 2) Rehabilitasi/Pemeliharaan Prasarana Balai Pengujian Kendaraan Bermotor dengan pagu anggaran Rp. 15.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 12.261.500,- atau 81,74% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan terhadap bangunan gedung balai pengujian kendaraan bermotor selama 1 tahun.
 - 3) Rehabilitasi/Pemeliharaan terminal/pelabuhan dengan pagu anggaran Rp. 60.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 57.750.000,- atau 96,25% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan terhadap 2 (dua) unit bangunan yang terdiri dari 1 (satu) unit terminal dan 1 (satu) unit dermaga selama 1 tahun.
 - 4) Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan pagu anggaran Rp. 180.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 179.305.500,- atau 99,61% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pemeliharaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas yang berada di Nanga Bulik selama 1 tahun.
 - 5) Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum, dengan pagu anggaran Rp. 200.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 195.300.000,- atau 97,65% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan penerangan jalan umum pada rRuas Jalan Ahmad Yani, Ruas Jalan Dj. Mamud dan Ruas Jalan Melati.
- b. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum dengan pagu anggaran Rp. 122.440.000,- terealisasi sebesar Rp. 104.770.000,- atau 85,57% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kita ini adalah terlaksananya penertiban dan Pemeriksaan kelengkapan surat-surat kendaraan sebanyak 6 (enam) kali kegiatan bersama dengan Pihak Polres Lamandau.
 - 2) Pelayanan Perizinan di bidang Perhubungan dengan pagu anggaran Rp. 63.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 62.650.000,- atau 99,44% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan buku uji, barang koasi dan stiker samping.
 - 3) Pelayanan pengawalan VIP dengan pagu anggaran Rp. 100.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 69.486.000,- atau 69,49% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengawalan VIP untuk Tamu dan Pejabat yang berkunjung ke Daerah Gubernur/Wakil Gubernur/Bupati/Wakil Bupati /Sekretaris Daerah guna melaksanakan Kunjungan Kerja ke Daerah, Kecamatan maupun desa.
 - 4) Monitoring Sarana dan Prasarana ASDP dengan pagu anggaran Rp. 25.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 24.770.000,- atau 99,08% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring terhadap jumlah dermaga, jumlah angkutan sungai, jumlah rambu sungai dan rencana kebutuhan rambu sungai di DAS Lamandau, dan DAS Bulik.

- c. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Persiapan pengadaan tanah fasilitas perhubungan dengan pagu anggaran Rp. 350.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 276.623.200,- atau 79,04% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Diterbitkannya Penetapan Lokasi Rencana Pengadaan Tanah Bandar Udara Kabupaten Lamandau oleh Bupati Lamandau.
 - 2) Pelaksanaan pengadaan tanah fasilitas perhubungan dengan pagu anggaran Rp. 2.067.176.500,- terealisasi sebesar Rp. 1.890.631.504,- atau 91,46% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pembayaran Tahap Pertama Pada Pemilik Lahan di Lokasi Bandar Udara Kabupaten Lamandau.
 - 3) Pembangunan bandar udara (pengadaan tanah untuk bangunan jalan) dengan pagu anggaran Rp. 246.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 221.420.000,- atau 90,01% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan parit Kawasan bandar udara.
- d. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pengadaan Rambu-rambu Lalu Lintas dengan pagu anggaran Rp. 513.383.722,- terealisasi sebesar Rp. 488.630.251,- atau 95,18% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pengadaan Rambu - Rambu Lalu Lintas Berupa RPPJ, Paku Jalan, Deliniator, Rambu Lalu Lintas.
 - 2) Pengamanan lalu lintas hari besar keagamaan dengan pagu anggaran Rp. 12.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 12.000.000,- atau 96,00% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pengamanan Pada Arus Mudik Lebaran dan Pada Perayaan Natal tahun 2017.
 - 3) Pengamanan lokasi parker dengan pagu anggaran Rp. 46.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 45.517.500,- atau 98,10% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Penertiban Lokasi Parkir Liar di Pasar Ikan Nanga Bulik sebanyak 2 (dua) Kali, dengan petugas berasal dari Dinas Perhubungan, Kepolisian dan Satpol PP.
 - 4) Survey inventarisasi lokasi parkir dengan pagu anggaran Rp. 15.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 14.289.500,- atau 95,26% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya inventarisasi lokasi parkir pada desa potensial dan terdapat objek wisata seperti di Kecamatan Delang dan Mentohi Raya.
 - 5) Pengamanan lalu lintas dengan pagu anggaran Rp. 83.700.000,- terealisasi sebesar Rp. 73.100.000,- atau 87,34% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan penjagaan dan pengaturan arus lalu lintas pada jam sibuk kendaraan pada pagi hari dan siang hari serta pada kegiatan - kegiatan pemerintahan.

- e. Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat (Perhubungan) dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Rapat-rapat Koordinasi dan Rapat kerja Teknis Bidang Perhubungan dengan pagu anggaran Rp. 150.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 146.428.821,- atau 97,62% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Rapat Koordinasi Teknis Bidang Perhubungan dilaksanakan dalam rangka menghadiri undangan rapat teknis bidang Perhubungan yang dilaksanakan oleh Kementerian maupun koordinasi teknis pada Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Tengah.
 - 2) Monitoring Sarana dan Prasarana LLAJ dengan pagu anggaran Rp. 32.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 32.279.500,- atau 99,32% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring terhadap layak dan berfungsinya fasilitas pengaman jalan, rambu dan penunjuk arah yang ada di Kabupaten Lamandau serta untuk mengetahui jumlah kebutuhan rambu/RPPJ/APIILL serta pengaman jalan lainnya.
 - 3) Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan pagu anggaran Rp. 20.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 13.100.000,- atau 65,50% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya rapat Lintas Sektor yang dilaksanakan guna mencari solusi terhadap masalah dan isu yang berkembang dimasyarakat seperti kerusakan jalan, Pelajar yang menggunakan kendaraan untuk kesekolah serta masalah lainnya dengan harapan dapat memberikan solusi kepada masyarakat, guna mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Perhubungan (DISHUB) Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan perhubungan tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

10. KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Program dan kegiatan urusan wajib Komunikasi dan Informatika dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Sekretariat Daerah dan BAPPEDA. Adapun program dan kegiatan pada Dinas Kominfo pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informatika dengan kegiatannya sebagai berikut :
 - 1) Pelatihan SDM dalam bidang komunikasi dan informasi dengan pagu anggaran Rp. 334.600.000,- terealisasi sebesar Rp. 333.496.261,- atau 99,67% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan / bimtek bagi SDM bidang kominfo dengan materi pemantapan SDM dalam bidang komunikasi dan informatika bekerjasama dengan INIXINDO Jogja.

- b. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Komunikasi dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pengadaan hot spot area dengan pagu anggaran Rp. 14.850.000,- terealisasi sebesar Rp. 11.550.000,- atau 77,78% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemasangan wifi di beberapa lokasi yaitu : SMA, SMK 1, MAN, SMP 4 dan Jl. Djagui Mamud bekerjasama dengan Telkom.
 - 2) Pembangunan jaringan komunikasi dengan pagu anggaran Rp. 66.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 64.947.080,- atau 98,40% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kerjasama dengan pihak ketiga berupa pembelian aplikasi INSSANG. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah petani, peternak dalam melihat harga pasaran terutama untuk harga buah tandan sawit segar dan harga sapi serta kambing.
- c. Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Rapat koordinasi dan rapat kerja teknis bidang kominfo dengan pagu anggaran Rp. 510.005.000,- terealisasi sebesar Rp. 431.805.108,- atau 84,67% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi dan rapat kerja teknis yaitu mengenai :
 - a) Rapat Pembentukan PPID Utama dan SOPD Kab. Lamandau
 - b) Rapat Tahunan PPID Utama dan SOPD
 - 2) Sosialisasi bidang kominfo dengan pagu anggaran Rp. 64.250.000,- terealisasi sebesar Rp. 46.399.374,- atau 72,22% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi aplikasi perkantoran berbasis awan (siMAYA) tahap I. Sosialisasi ini dilaksanakan tanggal 31 oktober – 01 November 2017 di Aula Sekretariat Daerah Kabupaten Lamandau dengan narasumber dari direktorat e-government Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.
- d. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Komunikasi dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pemeliharaan alat kominfo dengan pagu anggaran Rp. 21.600.000,- terealisasi sebesar Rp. 14.062.459,- atau 65,10% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitasi komunikasi selama 1 (satu) tahun.
 - 2) Pengelolaan Radio Suara Pemerintah Daerah (RSPD) dengan pagu anggaran Rp. 366.299.856,- terealisasi sebesar Rp. 324.425.342,- atau 88,57% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkelolanya RSPD melalui biaya operasional selama 1 (satu) tahun.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan komunikasi dan informatika tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

Adapun program dan kegiatan pada Sekretariat Daerah tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi:
 - 1) Kegiatan Portal Informasi Berbasis Web dengan Pagu anggaran Rp. 638.760.224,- terealisasi sebesar Rp. 397.381.085,- atau 62,21% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pendampingan portal informasi berbasis web dari target 12 bulan terealisasi 7 bulan.
- b. Program Pembangunan Informasi dengan kegiatannya sebagai berikut :
 - 1) Publikasi dan Informasi Kegiatan Pembangunan dengan Pagu anggaran Rp. 993.530.000,- terealisasi sebesar Rp. 523.704.750,- atau 52,71% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terpublikasinya informasi kegiatan pembangunan selama 12 bulan.
 - 2) Kerjasama dengan Media Cetak/Elektronik dengan pagu anggaran Rp. 2.874.335.500,- terealisasi sebesar Rp. 2.761.878.200,- atau 96,09% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terselenggaranya kerjasama dengan media cetak dan televisi selama 12 bulan.
 - 3) Sistem Pelayanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat dengan pagu anggaran Rp. 42.549.000,- terealisasi sebesar Rp. 33.000.000,- atau 77,56% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tertanganinya pengaduan masyarakat melalui sistem pelayanan informasi selama 12 bulan.
 - 4) Buletin Bahaum Bakuba dengan Pagu anggaran Rp. 199.680.000,- terealisasi sebesar Rp. 198.596.000,- atau 99,46% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersusunnya Buletin Bahaum Bakuba 12 buku.
 - 5) Peliputan dan Pendokumentasian Kegiatan Pemda Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 287.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 233.622.860,- atau 81,26% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya peliputan dan dokumentasi kegiatan Pemda Lamandau selama 1 tahun.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Sekretariat Daerah Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan urusan komunikasi dan informatika tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

Adapun program dan kegiatan pada BAPPEDA tahun 2017, sebagai berikut :

- a. Program pengembangan data/informasi daerah :
 - 1) Pengembangan Website Kabupaten Lamandau, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 85.835.000,- terealisasi sebesar Rp. 59.213.000,- atau 68,98% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terupdatenya informasi kegiatan Bappeda Kabupaten Lamandau melalui website selama 12 bulan dan terlaksananya pengembangan website Bappeda.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan urusan komunikasi dan informatika tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

11. KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH

Program dan kegiatan urusan wajib Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP). Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi, dengan kegiatan antara lain:
 - 1) Penataan dan Monitoring Kelembagaan Koperasi dengan Pagu anggaran Rp. 51.712.386,- terealisasi sebesar Rp. 51.286.000,- atau 99,18% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pemeringkatan Koperasi di 8 (delapan) kecamatan. Adapun sasaran dari monitoring ini yaitu evaluasi kinerja pengurus dan pengawas koperasi serta tertatanya kelembagaan koperasi di Kabupaten Lamandau
 - 2) Pembentukan PD Bank Perkreditan Rakyat dengan Pagu anggaran Rp. 1.580.650.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.115.471.869,- atau 70,57% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembentukan PD Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana persyaratan dari OJK maka pada tahun 2017 dilakukan pengadaan peralatan kantor BPR dan renovasi gedung serta seleksi calon direksi Bank BPR di tahun 2017, 2 (dua) calon direksi telah lulus dan masih ada 1 (satu) direksi yang belum lulus seleksi.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Disperindagkop dan UMKM) Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Perdagangan tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

12. PENANAMAN MODAL

Program dan kegiatan urusan wajib Penanaman Modal dilaksanakan oleh Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal. Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi, kegiatannya antara lain:
 - 1) Pengembangan potensi unggulan daerah, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 105.615.000,- terealisasi Rp. 103.152.146,- atau 97,67% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersedianya informasi potensi unggulan daerah dalam bentuk buku.
 - 2) Penyelenggaraan pameran dan promosi di dalam dan luar negeri Rp. 53.450.480,- terealisasi Rp. 52.903.000,- atau 98,98% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya keikutsertaan dalam kegiatan pameran di Sampit.
 - 3) Fasilitasi pameran pembangunan tingkat kabupaten, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- terealisasi Rp. 48.850.000,- atau 100% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya keikutsertaan dalam pameran pembangunan yang diselenggarakan bersamaan dengan even Pesparawi XVI tahun 2017.

- b. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, kegiatannya antara lain:
 - 1) Peningkatan Kegiatan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan Penanaman Modal, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 109.150.000,- terealisasi Rp. 109.145.989,- atau 99,99% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya rapat bersama tim penanaman modal dalam rangka menjaga iklim investasi di daerah, mengikuti rapat-rapat/konsultasi/koordinasi ke instansi terkait dan mengikuti diklat PTSP bidang penanaman modal.
 - 2) Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi PMA,PMDN dan PBS, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 22.500.000,- terealisasi Rp. 21.875.000,- atau 98,31% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan investor baik itu PMA dan PMDN dalam menyampaikan LKPM, jumlah investor PMDN sebanyak 30 dan PMA sebanyak 5 perusahaan.

- c. Program Peningkatan Pelayanan Perijinan, kegiatannya antara lain :
 - 1) Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), dengan pagu anggaran Rp. 5.850.000,- terealisasi sebesar Rp. 5.850.000,- atau 100% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Survei Indeks Kepuasan Masyarakat. Pelaksanaan survey dilakukan dengan cara

- memberikan kuesioner kepada masyarakat yang mengurus perizinan dan dunia usaha.
- 2) Penyelenggaraan perijinan, dengan pagu anggaran Rp. 157.716.000,- terealisasi sebesar Rp. 148.170.000,- atau 93,95% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya perijinan selama 1 (satu) tahun.
 - 3) Sosialisasi pelayanan perijinan, dengan pagu anggaran Rp. 35.800.000,- terealisasi sebesar Rp. 35.300.000,- atau 100% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi pelayanan perijinan di 2 (dua) kecamatan.
 - 4) Pendataan perijinan, dengan pagu anggaran Rp. 104.550.000,- terealisasi sebesar Rp. 70.415.000,- atau 67,35% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pendataan perijinan sebanyak 1 (satu) laporan.
 - 5) Monitoring dan evaluasi perijinan, dengan pagu anggaran Rp. 52.825.000,- terealisasi sebesar Rp. 52.695.000,- atau 99,75% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring dan evaluasi perijinan di 2 (dua) kecamatan.
- d. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Pelayanan Informasi penanganan pengaduan masyarakat dengan pagu anggaran Rp. 20.000.000,- terealisasi Rp. 20.000.000,- atau 100% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penanganan pengaduan masyarakat selama 12 bulan.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan penanaman modal tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

13. KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

Program dan kegiatan urusan wajib Kepemudaan dan Olahraga dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA). Adapun program dan kegiatan yang berkaitan dengan urusan kepemudaan dan olahraga pada tahun 2017, sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Peran serta kepemudaan, kegiatannya yaitu :
 - 1) Pelaksanaan Paskibra tingkat provinsi dengan pagu anggaran Rp. 93.660.250,- terealisasi sebesar Rp. 92.712.250,- atau 98,99% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan para petugas Paskibra hingga pelaksanaan pada tingkat Provinsi sebanyak 4 orang.

- 2) Pelaksanaan Paskibra tingkat kabupaten dengan pagu anggaran Rp. 709.268.200,- terealisasi sebesar Rp. 705.847.200,- atau 99,52% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Paskibra tingkat kabupaten Lamandau sebanyak 72 orang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini Dispora berkoordinasi dengan dengan instansi vertikal dan organisasi terkait untuk pelatihan diantaranya : Koramil 1014-05 Bulik sebanyak 3 orang (2 orang pelatih dan 1 koordinator), Polres Lamandau 7 orang Polwan sebagai pelatih dan 5 orang Paswal, Dispora Purna Paski Indonesia Kabupaten Lamandau 1 orang sebagai pelatih, PPI 11 orang sebagai pendamping.
 - 3) Pertukaran pemuda antar provinsi dengan pagu anggaran Rp. 62.506.000,- terealisasi sebesar Rp. 22.164.000,- atau 35% dengan tingkat capaian 35%.
 - 4) Lomba dalam rangka hari Sumpah Pemuda dengan pagu anggaran Rp. 80.281.000,- terealisasi sebesar Rp. 80.281.000,- atau 100% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya lomba dalam rangka hari Sumpah Pemuda pada 4 (empat) cabang yaitu : lomba pantun, menari, bercerita dan puisi)
 - 5) Pembinaan Drum Band dengan pagu anggaran sebesar Rp. 220.175.000,- dengan terealisasi sebesar Rp. 220.160.000,- atau 99,99% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan drum band pada 45 orang.
- b. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga, kegiatannya yaitu :
- 1) Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat dengan pagu anggaran Rp. 117.910.000,- terealisasi sebesar Rp. 115.773.000,- atau 98,19% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat pada 8 atlet (Panahan, Taekwondo, dan Tinju).
 - 2) Pelaksanaan peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi dengan Pagu anggaran Rp. 98.923.800,- terealisasi sebesar Rp. 96.356.000,- atau 97,40% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi pada 3 (tiga) kegiatan olahraga (jalan santai, senam bersama dan pertandingan Volley FKUB).
 - 3) Penyelenggaraan kompetisi olahraga dengan Pagu anggaran Rp. 485.757.750,- terealisasi sebesar Rp. 485.757.750,- atau 100% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyelenggaraan kompetisi olahraga pada 6 (enam) cabang yaitu sepakbola umum, sepakbola pelajar, tenis meja, bulu tangkis, futsal.
 - 4) Pelaksanaan Perlombaan olahraga dalam rangka hari olahraga dengan Pagu anggaran Rp. 60.616.000,- terealisasi sebesar Rp. 60.576.000,- atau 99,93% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah telaksananya perlombaan olahraga dalam rangka hari olahraga pada 3 (tiga) cabang yaitu jalan sehat, gerak jalan dan senam.

- 5) Pelaksanaan Liga Pendidikan Indonesia tingkat Provinsi dengan Pagu anggaran Rp. 255.285.388,- terealisasi sebesar Rp. 219.262.200,- atau 100% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini keikutsertaan 1 (satu) klub SMP dan 1 (satu) klub SMA dalam Liga Pendidikan Indonesia.
- c. Program Pembinaan Pramuka, kegiatannya yaitu :
- 1) Penataan dan Pembangunan Bumi Perkemahan di tingkat daerah dengan Pagu anggaran Rp. 195.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 99.699.750,- atau 51,13% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan tugu pembatas lahan bumi perkemahan pada empat penjuru.

Prestasi dan Penghargaan

Prestasi dan penghargaan yang diraih pada Urusan Kepemudaan dan Olahraga selama tahun 2017 yaitu :

- a. Cabang Olahraga Panahan
 - Meraih perak atlet dari Kabupaten Lamandau an. Alex Edward mewakili Kalimantan Tengah dalam Kejuaran Nasional di Aceh Atlet.
 - Meraih Perunggu an. Alde Gonda Dondi dalam GENDAWA Open.
 - Kabupaten Lamandau Meraih 6 emas dan 6 perak dalam ISEN MULANG CUP
- b. Cabang Olahraga Taekwondo
 - Meraih 13 emas, 3 perak dan 3 perunggu atlet dari Kabupaten Lamandau mewakili Kalimantan Tengah dalam Kejuaran Piala MENHAN.
 - Meraih 22 emas, 17 Perak, dan 3 Perunggu dalam Kejuaran Daerah Kalimantan Tengah Piala GUBERNUR.
- c. Cabang Olahraga Sepakbola
 - Juara III dalam Liga Pendidikan Indonesia Tingkat Provinsi.
- d. Cabang Olahraga Catur
 - Juara III dalam Kejuaraan Daerah Provinsi
 - Juara III dalam Kejuaraan Daerah di Sampit
 - Peringkat ke – 6 An. Fika Badihul Askari dan Mendapat Gelar MN (Master Nasional) dalam Kejuaraan Nasional di Palangka Raya.
- e. Cabang Olahraga Sepak Takraw
 - Juara III dalam Kejuaraan Sepak Takraw Pelajar
- f. Cabang Olahraga Binaraga
 - Juara II dalam Ultimaty Body Contest (UBC) Kobar
- g. Cabang Olahraga Tinju
 - Peringkat 7 (tujuh) meraih 1 emas, 1 perak dan 5 perunggu dalam Bupati Cup di Pulang Pisau.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Kepemudaan dan Olahraga tahun 2017 yaitu :

- a. Kegiatan Liga Pendidikan Indonesia Tingkat Provinsi, 1 (satu) klub SMP peserta LPI Tingkat Provinsi gagal mencapai target juara.

Solusi : persiapan dan seleksi untuk LPI Tingkat Provinsi berikutnya mulai dipersiapkan pada tahun 2017.

14. STATISTIK

Program dan kegiatan urusan statistik dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Adapun program dan kegiatan yang terkait pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- b. Program / kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika yaitu :
 - 1) Program Pengembangan Data/Informasi, kegiatannya:
 - a) Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 379.020.000,- terealisasi sebesar Rp. 372.130.408,- atau 98,18% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersusunnya buku - buku publikasi Statistik dan Informasi Daerah Tahun 2016/2017 yaitu :
 - Analisis Pertumbuhan Pembangunan Manusia Kabupaten Lamandau 2016/2017
 - Data Pokok Pembangunan Kabupaten Lamandau 2016/2017
 - Distribusi Pendapatan Kabupaten Lamandau 2016
 - Kabupaten Lamandau Dalam Angka 2016
 - Penduduk Kabupaten Lamandau 2016/2017
 - Profil Kabupaten Lamandau Tahun 2017
 - Data Pokok Pembangunan Kecamatan di Kabupaten Lamandau 2016/2017

Permasalahan dan Solusi

Secara umum tidak terdapat permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan statistik.

- b. Program / Kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yaitu :
 - 1) Penyusunan Data SIPD dengan pagu anggaran sebesar Rp. 126.800.000,- terealisasi sebesar Rp. 114.359.590,- atau 90,19% dengan tingkat pencapaian 98%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya data Sistem Informasi Pembangunan Daerah. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini adalah penyusunan Buku Selayang Pandang Kabupaten Lamandau Tahun 2017 sebanyak 350 buku dan

terkumpul dan terinputnya Data Pembangunan Daerah Kabupaten Lamandau dalam aplikasi SIPD Nasional.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi oleh Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan statistik di tahun 2017 yaitu pada aplikasi SIPD Nasional yang dikembangkan oleh Dirjen Bina Bangda Kementerian Dalam Negeri. Selama tahun 2017 aplikasi tersebut belum bisa digunakan semestinya sehingga data – data yang sudah dikumpulkan tidak bisa diinput ke dalam aplikasi tersebut.

15. KEBUDAYAAN

Program dan kegiatan urusan kebudayaan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau. Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut :

- a. Program Pengelolaan Keragaman Budaya dengan kegiatannya sebagai berikut :
 - 1) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah dengan pagu anggaran Rp. 45.600.000,- terealisasi sebesar Rp. 41.600.000,- atau 91,23% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah selama 1 tahun.
 - 2) Festival Seni Budaya Tingkat Pelajar SLTA Provinsi dengan pagu anggaran Rp. 71.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 64.116.000,- atau 90,30% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya keikutsertaan dalam festival seni dan budaya tingkat pelajar SLTA Provinsi.
 - 3) Paduan Suara Gita Bahana Nusantara Tingkat Provinsi dengan pagu anggaran Rp. 20.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 17.200.000,- atau 86% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya keikutsertaan dalam lomba Padaun Suara Gita Bahana Nusantara Tingkat Provinsi.
 - 4) Pelaksanaan Pawai Budaya Tingkat Provinsi dengan pagu anggaran Rp. 27.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 26.870.000,- atau 99,52% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya keikutsertaan dalam Pawai Budaya Tingkat Provinsi.
- b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pembinaan kelompok dan sanggar seni budaya dengan pagu anggaran Rp. 50.400.000,- terealisasi sebesar Rp. 50.400.000,- atau 100% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan kelompok dan sanggar seni budaya untuk 4 kelompok sanggar seni di Nanga Bulik.
 - 2) Pengadaan alat seni dan budaya dengan pagu anggaran Rp. 97.889.229,- terealisasi sebesar Rp. 95.788.000,- atau 97,85% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan 21 jenis alat seni dan budaya dengan rincian berikut : Talam tingkat Tujuh (1 Set), Wadah

papinangan lengkap (1 set), Pelujahan Besar (1 Bh), Pelujahan Kecil (1 Bh), Sangku Besar (1 Bh), Sangku Kecil (1 Bh), Sangku Sedang (1 Bh), Talam Besar lingkaran (2 Bh), Replika gading gajah (2 Bh), Gerantung (1 Bh), Belanga (2 Bh), Tanduk Kerbau (2 Bh), Mandau (1 Bh), Pinggan (2 Bh), Tikar hui (1 Lbr), Beliong (1 Bh), Kancip (1 Bh), Sundang (1 Bh), Baju Mantir/Pelaku adat (2 Stel), Baju Baigal/Banari (4 Stel), dan Tea Set (1 Set).

Permasalahan dan Solusi

Secara umum tidak terdapat permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Kebudayaan.

16. PERPUSTAKAAN

Program dan kegiatan urusan wajib non pelayanan dasar dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah. Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut :

- a. Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan dengan kegiatannya sebagai berikut :
 - 1) Penyelenggaraan Lomba Bercerita Tingkat SD dengan pagu anggaran sebesar Rp. 57.634.000,- terealisasi sebesar Rp. 57.497.300,- atau 99,76% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran kegiatan ini adalah terselenggaranya lomba bercerita tingkat SD yang diikuti oleh 48 peserta lomba. Pemenang dari lomba bercerita tingkat SD yaitu :
 - Juara I SD Bina Bhakti
 - Juara II SD Nanga Bulik 6
 - Juara III SD Melata
 - 2) Pembangunan Perpustakaan desa dengan pagu anggaran sebesar Rp. 243.647.348,- terealisasi sebesar Rp. 243.467.350,- atau 99,93% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan perpustakaan di desa Mukti Manunggal sebanyak 1 (satu) unit.
 - 3) Penyediaan Bahan perpustakaan Umum daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 98.151.125,- atau 98,15% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan perpustakaan berupa buku – buku bacaan sebanyak 1 (satu) paket.
 - 4) Pengembangan Minat dan Budaya Baca dengan pagu anggaran Rp. 31.700.000,- terealisasi sebesar Rp. 30.565.000,- atau 96,42% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan minat dan budaya baca salah satunya melalui perpustakaan keliling dari target 350 pengunjung realisasinya melebihi target yaitu sebanyak 3.003 pengunjung.
 - 5) Penyelenggaraan lomba perpustakaan desa dan sekolah dengan pagu anggaran Rp. 38.120.000,- terealisasi Rp. 37.640.000,- atau 98,74 dengan tingkat

pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya lomba perpustakaan desa dan sekolah, dimana penilaian dilaksanakan pada 48 perpustakaan desa. Pemenang dari Lomba Perpustakaan Desa yaitu :

- Juara I Perpustakaan Desa Bayat
 - Juara II Perpustakaan Desa Batu Kotam
 - Juara III Perpustakaan Desa Melata
- 6) Bimtek bagi Pengelola Perpustakaan Desa dengan pagu anggaran Rp. 56.507.000,- terealisasi Rp. 52.581.200,- atau 93,05% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya bimtek pada 37 pengelola perpustakaan desa.
- 7) Rakor Bidang perpustakaan dengan pagu anggaran Rp. 62.860.500,- terealisasi sebesar Rp. 56.230.500,- atau 89,45% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Rakor bidang perpustakaan yang diikuti oleh 45 peserta.

Prestasi dan Penghargaan

Pada tahun 2017, Kabupaten Lamandau melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah memperoleh prestasi dan penghargaan sebagai berikut :

- a. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah dicanangkan sebagai Perpustakaan Ramah Anak tahun 2017.

Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan kegiatannya, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Lamandau tidak menghadapi kendala yang berarti. Secara umum bisa terlaksana dengan baik.

17. KEARSIPAN

Program dan kegiatan urusan wajib non pelayanan dasar yaitu kearsipan dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah. Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Kualitas pelayanan Informasi dengan kegiatannya sebagai berikut :
 - 1) Penyelenggaraan Bimbingan teknis kearsipan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 63.374.000,- terealisasi sebesar Rp. 59.527.200,- atau 93,93% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya bimbingan teknis kearsipan kepada 38 Arsiparis Desa.
- j. Program perbaikan sistem administrasi kearsipan dengan kegiatannya sebagai berikut :
 - 1) Pengumpulan data dengan pagu anggaran sebesar Rp. 10.830.000,- terealisasi sebesar Rp. 10.830.000,- atau 100% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terkumpulnya data kearsipan sebanyak 30 box arsip.

- 2) Pengadaan sarana penyimpanan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 9.600.000,- terealisasi sebesar Rp. 9.600.000,- atau 100% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan sarana penyimpanan sebanyak 1 (satu) paket.

Permasalahan dan Solusi

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Lamandau tidak menghadapi kendala yang berarti. Secara umum bisa terlaksana dengan baik.

C. URUSAN PILIHAN

1. KELAUTAN DAN PERIKANAN

Program dan kegiatan urusan pilihan Kelautan dan Perikanan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, dan Perikanan (Distakan). Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan Budidaya Perikanan dengan kegiatannya sebagai berikut :
 - 1) Pengembangan Balai Benih Ikan dengan Pagu anggaran Rp. 867.050.924,- terealisasi sebesar Rp. 836.468.224,- atau 96,47% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan balai benih ikan yang meliputi : pengadaan calon indukan ikan, pengadaan pakan untuk BBI, pembangunan pengolah air, pembangunan / rehabilitasi gedung hatchery BBI.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Kelautan dan Perikanan tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

2. PARIWISATA

Program dan kegiatan urusan pilihan Pariwisata dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata (Dispar). Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut:

- a. Program pengembangan pemasaran pariwisata, kegiatannya terdiri dari :
 - 1) Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 18.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 18.000.000,- atau 100% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terpublikasinya pariwisata Kabupaten Lamandau di media cetak selama 12 bulan
 - 2) Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 417.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 394.832.571,- atau 94,68%. Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya promosi pariwisata dalam even di 3 (tiga) kota yaitu Lombok, Bali dan Manado.
 - 3) Penyediaan sarana promosi pariwisata dengan pagu anggaran sebesar Rp. 20.000.000,- terealisasi Rp. 20.000.000,- atau 100% dengan tingkat capaian

100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya sarana promosi pariwisata berupa leaflet sebanyak 2.000 buah.

- 4) Peningkatan pengelolaan aset promosi pariwisata dengan pagu anggaran sebesar Rp. 550.000.000,- terealisasi Rp. 541.150.000,- atau 98,39% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan aset pariwisata diantaranya : Pakaian tari 2 (dua) stel, luha 150 buah, alat musik 1 (satu) set.
- 5) Pelaksanaan festival kesenian dan budaya tingkat provinsi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 423.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 423.000.000,- dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya keikutsertaan dalam festival kesenian dan budaya (festival Isen Mulang) tingkat Provinsi 1 (satu) kali.
- 6) Pelaksanaan promosi kepariwisataan berbasis kesenian dan budaya dengan pagu anggaran Rp. 555.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 554.275.011,- dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya promosi kepariwisataan di Solo dan Yogyakarta.
- 7) Pelaksanaan festival pariwisata seni dan budaya daerah dengan pagu anggaran Rp. 612.800.000,- terealisasi sebesar Rp. 608.885.000,- atau 99,36% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya festival seni dan budaya daerah (Gebyar Lamandau) 1 (satu) kali.
- 8) Pelaksanaan festival adat budaya ikon pariwisata daerah dengan pagu anggaran Rp. 250.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 237.940.000,- atau 95,18% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya rencana festival Babukung tahun 2018.
- 9) Pengembangan dan penguatan aset promosi wisata berbasis adat seni dan budaya daerah dengan pagu anggaran Rp. 500.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 454.395.500,- atau 90,88% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan rencana skenario tarian sendratari legenda daerah.

b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, kegiatannya terdiri dari :

- 1) Penyelenggaraan even kepariwisataan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 100.000.000,- atau 100% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyelenggaraan festival Balayah Lanting 1 (satu) kali.

c. Program Pengembangan Kemitraan, kegiatannya terdiri dari :

- 1) Pengembangan dan penguatan informasi data base, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 65.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 65.000.000,- atau 100% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini terlaksananya penggalian database kepariwisataan selama 12 bulan.

- 2) Pengembangan dan penguatan litbang, kebudayaan dan pariwisata, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 2.524.480.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.508.740.000,- atau 99,38% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini terlaksananya pembangunan lanjutan pembangunan kantor dewan adat daerah tahap IV dan pembangunan museum daerah.
- 3) Peningkatan konsultasi dan koordinasi antar pelaku pariwisata dengan dewan pembina pariwisata daerah, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 41.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 41.081.000,- atau 98,99% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini terlaksananya Rapat Koordinasi forum komunikasi pariwisata daerah.
- 4) Peningkatan jaringan kerjasama kemitraan pariwisata, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 185.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 180.775.000,- atau 97,72% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini terlaksananya pembinaan dan pengembangan jaringan kerjasama pariwisata sebanyak 1 (satu) kali.
- 5) Pelaksanaan travel agent gathering, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 75.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 75.000.000,- atau 100% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Fam Trip Agent Gathering sebanyak 1 (satu) kali.
- 6) Penyelenggaraan acara adat budaya daerah, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 515.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 514.517.000,- atau 99,91% dan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya acara adat budaya daerah yaitu upacara adat penerimaan tamu daerah sebanyak 17 kali , acara adat bebantan laman dan acara adat kematian.
- 7) Pelaksanaan Revitalisasi adat hidup dan adat mati daerah, dengan pagu anggaran Rp. 250.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 225.925.500,- atau 90,19% dan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya revitalisasi adat sebanyak 1 (satu) kali.
- 8) Pembinaan karakter kepariwisataan dan seni budaya, dengan pagu anggaran Rp. 30.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 29.984.500,- atau 99,95% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan dan pelatihan saka pariwisata selama 12 bulan.
- 9) Pemantauan dan pendampingan pelaksanaan festival budaya kecamatan, dengan pagu anggaran Rp. 111.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 110.900.000,- atau 99,91% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pendampingan pelaksanaan festival budaya di 8 (delapan) kecamatan.
- 10) Pembinaan kelompok sadar wisata, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 90.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 89.270.000,- atau 99,19% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan dan pembinaan bagi 3 (tiga) Kelompok Sadar Wisata.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Pariwisata Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan urusan Pariwisata tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

3. PERTANIAN

Program dan kegiatan urusan pilihan Pertanian dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan (Distakan). Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis dengan Pagu anggaran Rp. 100.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 75.662.000,- atau 75,66% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya magang pelatihan hortikultura ke Balai Benih Kruing serta studi banding hutan tropikal di Solok yang diikuti oleh 2 Poktan.
- 2) Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis dengan Pagu anggaran Rp. 502.175.000,- terealisasi sebesar Rp. 466.188.000,- atau 92,83% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pertemuan rutin bulanan penyuluh tingkat kabupaten yang bertempat di BPP Kec. Bulik dan BPP Kec. Sematu Jaya. Dengan nara sumber petugas ahli dan pejabat terkait di lingkungan PEMDA Kab. Lamandau.
- 3) Peningkatan sistem insentif dan disinsentif bagi petani/kelompok tani dengan Pagu anggaran Rp. 150.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 147.598.000,- atau 98,40% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah meningkatnya sistem insentif dan disinsentif bagi petani/kelompok tani 4 (empat) poktan. Bentuk kegiatan ini adalah berupa syukuran hasil panen sebagai berikut :
 - a) Syukuran panen padi di kelompok tani Karya Bersama Ds. Bumi Agung Kec. Bulik
 - b) Syukuran panen ikan di kelompok tani Maju Mapan Desa Purwareja Kec. Sematu Jaya.
 - c) Syukuran panen bawang merah di kelompok tani Tunas Jaya Desa Suka Maju Kec. Bulik Timur.
 - d) Syukuran panen bawang merah di kelompok tani Rukun Sentosa Desa Bukit Jaya Kec. Bulik Timur.
- 4) Kegiatan Krida Pertanian/Hari Pangan Sedunia (HPS) dengan pagu anggaran Rp. 581.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 569.948.777,- atau 98,01% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan seminar, pameran teknologi tepat guna serta studi banding yang dilaksanakan dari tanggal 04 s/d 12 Mei 2017 di Aceh.

- b. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Lamandau Expo dengan pagu anggaran Rp. 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 47.475.000,- atau 94,95% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya keikutsertaan dalam Lamandau Expo yang digunakan sebagai ajang untuk memasarkan hasil produksi pertanian / perkebunan.
- c. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian dengan pagu anggaran Rp. 150.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 107.174.500,- atau 71,45% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Cetak buku peraturan perundang-undangan terkait perlindungan tanaman pangan berkelanjutan yang didistribusikan kepada Camat dan Kepala Desa di Kabupaten Lamandau.
 - 2) Penyediaan Sarana Produksi Pertanian dengan pagu anggaran Rp. 460.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 457.880.000,- atau 99,54% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan sarana produksi pertanian untuk lahan seluas 85 ha.
 - 3) Pengembangan Kebun Rakyat dengan pagu anggaran Rp. 364.958.510,- terealisasi sebesar Rp. 322.930.200,- atau 88,48% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan kebun rakyat yaitu kebun kopi dengan luasan 20 ha. Pelaksanaan kegiatan ini juga berupa penyediaan saprodi perkebunan, membentuk tim penanggulangan gangguan usaha dan konflik perkebunan tim Kabupaten Lamandau dan Pembangunan kebun demplot kopi 2 Ha.
- d. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan dengan pagu anggaran Rp. 100.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 100.000.000,- atau 100% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan studi banding penyuluh ke Balai Pembenihan Induk Tanaman Pangan dan Hortikultura Anjongan Prov. Kalimantan Barat. Jumlah peserta 42 Orang selama 5 (lima) hari.
 - 2) Pengembangan SDM dan kelembagaan petani pagu anggaran Rp. 235.580.015,- terealisasi sebesar Rp. 200.311.800,- atau 85,03% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pertemuan rutin penyuluh di 8 (delapan) BPP kepada penyuluh dan petani di 8 (delapan) Kecamatan.

- e. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak dengan pagu Rp. 412.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 389.708.900,- atau 94,59% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan untuk pencegahan penyakit hewan ternak, dengan menurunnya angka kematian ternak, adanya pelaksanaan program vaksinasi dan pemberian vitamin ternak dan meningkatnya pengawasan serta pemeriksaan kesehatan hewan qurban.

- f. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak dengan pagu Rp. 479.819.846,- terealisasi sebesar Rp. 471.048.229,- atau 98,17% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan kandang komunal sapi 1 (satu) unit lokasi di Desa Sumber Mulya Kecamatan Bulik dan rehab kandang penangkar rusa 1 (satu) unit lokasi Nanga Bulik dan pengadaan rusa 7 (tujuh) ekor kondisi sehat dan gemuk.
 - 2) Pengembangan Agribisnis Peternakan dengan pagu anggaran Rp. 671.413.632,- terealisasi sebesar Rp. 665.306.632,- atau 99,09% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan sapi 18 ekor sapi untuk kelompok tani Lembu Desa Sumber Mulya Kec. Bulik dan Pengadaan rusa 7 (tujuh) ekor dengan kondisi ternak sehat.

- g. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan Sarana Dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna dengan pagu anggaran Rp. 100.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 96.429.000,- atau 96,43% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan kajian Inovasi berbasis Integrasi Sawit Sapi di Kabupaten Lamandau dengan sarana dan prasarana kapur, serat perasan buah, solid, abu boiler dan bungkil inti sawit.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Pertanian tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

4. PERDAGANGAN

Program dan kegiatan urusan pilihan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP). Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut:

a. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor:

- 1) Kegiatan Partisipasi Pameran Dalam dan Luar Daerah dengan Pagu anggaran Rp. 150.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 140.291.200,- atau 93,53% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) kegiatan ini adalah terlaksananya partisipasi pameran dalam dan luar daerah 2 kali.
- 2) Kegiatan Pameran Pesparawi 2017 dengan Pagu anggaran Rp. 571.040.000,- terealisasi sebesar Rp. 524.979.000,- atau 91,93% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pameran Pesparawi sebanyak 1 kali. *Event* Pesta Paduan Suara Gerejawi XVI Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 diselenggarakan di Kabupaten Lamandau dari tanggal 15 – 21 September 2017.

b. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri:

- 1) Kegiatan Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk merupakan kegiatan yang bersumber dari dana DAK Kementerian Perdagangan dengan Pagu anggaran Rp. 1.190.927.135,- terealisasi sebesar Rp. 1.183.166.916,- atau 99,35% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan pasar dan distribusi yang berlokasi di Desa Perigi Raya dan Kecamatan Bulik.
- 2) Kegiatan Pelaksanaan Pasar Murah dengan Pagu anggaran Rp. 35.095.000,- terealisasi sebesar Rp. 34.882.028,- atau 99,39% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) kegiatan ini adalah terlaksananya pasar murah sebanyak 2 kali yang dilaksanakan pada 2 (dua) desa yaitu Batu Kotam dan Karang Taba .
- 3) Kegiatan Pembangunan Pasar Induk Nanga Bulik dengan Pagu anggaran Rp. 5.236.138.716,- terealisasi sebesar Rp. 5.134.567.425,- atau 98,06% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) kegiatan ini adalah terlaksananya lanjutan pembangunan pasar Induk sebanyak 1 paket.
- 4) Kegiatan sosialisasi ketentuan cukai bidang tembakau merupakan dana hibah dari Provinsi Kalimantan Tengah dengan Pagu anggaran Rp. 49.395.639,- terealisasi sebesar Rp. 46.513.860,- atau 94,17% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi ketentuan cukai tembakau sebanyak 1 kali.
- 5) Kegiatan Pengelolaan Pasar-pasar di Nanga Bulik dengan Pagu anggaran Rp. 234.625.000,- terealisasi sebesar Rp. 231.513.994,- atau 98,67% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) kegiatan ini adalah terlaksananya Pengelolaan pasar Nanga Bulik selama 1 (satu) tahun..

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Perdagangan tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

5. PERINDUSTRIAN

Program dan kegiatan urusan pilihan Industri dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP). Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) :

- 1) Kegiatan Pengembangan Promosi Produk IKM Binaan Dekranasda dengan Pagu anggaran Rp. 204.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 203.044.600,- atau 99,53% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya promosi produk sebanyak 3 kali yaitu pada pameran pembangunan, Lamandau Expo dan Kalteng Expo.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Industri tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

6. KETRANSMIGRASIAN

Program dan kegiatan urusan pilihan Ketransmigrasian dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Adapun program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Kawasan Permukiman Transmigrasi Baru :

- 1) Pengembangan Areal Potensial permukiman Transmigrasi, dengan Pagu anggaran Rp. 236.447.159,- terealisasi sebesar Rp. 235.870.500,- atau 99,76% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan areal potensial untuk permukiman transmigrasi baru.
- 2) Penyusunan dokumen rencana satuan kawasan permukiman (RSKP), dengan Pagu anggaran Rp. 400.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 398.280.300,- atau 99,57% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah tersusunnya Dokumen Rencana Kawasan Transmigrasi Baru di Wilayah Kabupaten Lamandau di Kahingai yang rencananya pembukaannya dilaksanakan tahun 2018, kegiatan ini menggunakan jasa pihak ke tiga yaitu belanja jasa konsultasi.

- b. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Transmigrasi:
 - 1) Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat UPT, dengan Pagu anggaran Rp. 175.340.000,- terealisasi sebesar Rp. 171.213.365,- atau 97,65% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan kelembagaan masyarakat UPT khususnya UPT Bayat.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan Urusan Ketransmigrasian tahun 2017 tidak terdapat permasalahan yang berarti atau dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

D. FUNGSI PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN

1. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Program dan kegiatan fungsi pendukung urusan pemerintahan yaitu administrasi pemerintahan dilaksanakan oleh 2 (dua) SOPD yaitu Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Kabupaten Lamandau. Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan KDH/WKDH dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Dialog/Audiensi dengan Tokoh Masyarakat, Pimpinan/Anggota Organisasi Sosial & Kemasyarakatan dengan pagu anggaran Rp. 136.450.000,- terealisasi sebesar Rp. 111.628.000,- atau 81,81% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penerimaan Kunjungan Kerja Pejabat Negara/Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen / Luar Negeri sebanyak 16 kali.
 - 2) Penerimaan Kunker Pejabat Negara/Departemen/Lembaga Non Departemen/Luar Negeri dengan pagu anggaran Rp. 258.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 199.255.000,- atau 77,23% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya dialog/audiensi dengan Tokoh Masyarakat, Pimpinan/Anggota Organisasi Sosial & Kemasyarakatan.
 - 3) Rapat Koordinasi Unsur Muspida dengan pagu anggaran Rp. 60.515.000,- terealisasi Rp. 12.675.000,- atau 20,95% dengan tingkat capaian 50%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya rapat koordinasi unsur Muspida dari target 3 (tiga) kali terealisasi 1 (satu) kali.
 - 4) Rapat Koordinasi Pejabat Pemerintah Daerah, dengan pagu anggaran Rp. 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 41.636.750,- atau 83,27% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Rapat Koordinasi Pejabat Pemda 1 kali.
 - 5) Kunjungan Kerja/Inspeksi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dengan pagu anggaran Rp. 334.300.000,- terealisasi sebesar Rp. 316.308.000,- atau 94,62%

dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Kunjungan Kerja/Inspeksi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah selama 1 tahun sebanyak 47 kali.

- 6) Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah KDH/WKDH dengan pagu anggaran Rp. 990.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 987.846.448,- atau 99,78% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi dan konsultasi KDH/WKDH ke luar daerah selama 1 tahun sebanyak 50 kali.
- b. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Penatausahaan keuangan di lingkungan Sekretariat Daerah dengan pagu anggaran Rp. 511.540.244,- terealisasi sebesar Rp. 454.214.542,- atau 88,79% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Penatausahaan keuangan di lingkungan Sekretariat Daerah.
 - 2) Manajemen pengelolaan barang milik daerah dengan pagu anggaran Rp. 211.410.224,- terealisasi sebesar Rp. 118.134.906,- atau 55,88% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya manajemen pengelolaan barang milik daerah selama 7 bulan.
 - 3) Penyusunan anggaran di lingkungan Sekretariat Daerah dengan pagu anggaran Rp. 83.600.870,- terealisasi sebesar Rp. 50.511.070,- atau 60,42% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan anggaran di lingkungan Sekretariat Daerah selama 7 bulan.
 - 4) Verifikasi pengadaan barang dan jasa Pemkab. Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 123.950.000,- terealisasi sebesar Rp. 106.775.000,- atau 86,14% dengan tingkat capaian 90%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya verifikasi pengadaan barang dan jasa Pemkab. Lamandau.
- c. Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Rapat Koordinasi Staf Ahli Provinsi Kalteng dengan pagu anggaran Rp. 141.475.500,- terealisasi sebesar Rp. 134.901.708,- atau 95,35% dengan tingkat 100%.
- d. Program Penataan Peraturan Perundang – Undangan dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Pembuatan Perda dengan pagu anggaran Rp. 163.280.400,- terealisasi sebesar Rp. 157.505.241,- atau 96,46 dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya Perda dan Perkada sebanyak 10 dokumen.
 - 2) Sosialisasi Perda Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 176.004.500,- terealisasi sebesar Rp. 175.014.350,- atau 99,44% dengan

- tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya sosialisasi perda di 4 (empat) kecamatan.
- 3) Pembentukan Perda Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 56.142.750,- terealisasi sebesar Rp. 47.161.471,- atau 84,00% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya Program Legislasi Daerah (Prolegda) selama 10 bulan.
 - 4) Penyuluhan hukum terpadu dengan pagu anggaran Rp. 120.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 115.963.200,- atau 96,64% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya penyuluhan hukum terpadu kepada 290 orang.
- e. Program Penataan Daerah Otonomi Baru dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Percepatan penyelesaian Tapal Batas Wilayah Antar daerah dengan pagu anggaran Rp. 128.160.000,- terealisasi sebesar Rp. 126.683.978,- atau 98,85% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya fasilitasi penyelesaian tapal batas berupa 1 (satu) dokumen.
 - 2) Tata batas antar desa dan kecamatan dengan pagu anggaran Rp. 126.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 119.925.000,- atau 95,18% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya penyelesaian tata batas daerah selama 12 bulan.
 - 3) Tim pendataan rupa bumi dengan pagu anggaran Rp. 87.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 119.925.000,- atau 95,18% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan nama rupa bumi.
 - 4) Penyusunan LPPD ndan ILPPD dengan pagu anggaran Rp. 171.999.990,- terealisasi sebesar Rp. 171.716.745,- atau 99,84% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen LPPD dan ILPPD sebanyak 4 (empat) laporan.
 - 5) Pembinaan dan Monitoring kegiatan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) dengan pagu anggaran Rp. 16.042.500,- terealisasi sebesar Rp. 16.002.360,- atau 99,75% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan dan monitoring PATEN di 8 (delapan) Kecamatan.
 - 6) Pendampingan persiapan pelaksanaan E-Government dengan pagu anggaran Rp. 199.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 189.088.200,- atau 94,78% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pendampingan persiapan pelaksanaan E-Government selama 11 bulan.
 - 7) Pelaksanaan kerjasama antar daerah dengan pagu anggaran Rp. 110.982.500,- terealisasi sebesar Rp. 104.239.054,- atau 93,92% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kerjasama antar daerah selama 11 bulan.

- f. Program Pembinaan & Pengawasan Penyelenggaraan Pemdes & Lembaga Kemasyarakatan dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Bimtek Pemdes dengan pagu anggaran Rp. 227.800.000,- terealisasi sebesar Rp. 196.636.806,- atau 86,32% dengan tingkat capaian 100%. Terlaksananya bimbingan kepada kepala desa yang terpilih sebanyak 2 (dua) kegiatan.
- g. Program Dokumentasi Hukum & Peta Permasalahan Hukum dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Bantuan Hukum, sengketa hukum & Penanganan Pengaduan Masyarakat dengan pagu anggaran Rp. 235.302.272,- terealisasi sebesar Rp. 224.488.450,- atau 95,40% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Bantuan hukum, sengketa hukum dan penanganan pengaduan masyarakat.
 - 2) Bantuan Hukum untuk masyarakat miskin dengan pagu anggaran Rp. 272.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 203.430.850,- atau 74,79% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya bantuan hukum untuk masyarakat miskin.
 - 3) Dokumentasi Hukum dan Informasi Hukum dengan pagu anggaran Rp. 157.887.158,- terealisasi sebesar Rp. 142.814.531,- atau 90,45% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya dokumentasi hukum dan informasi hukum selama 11 bulan.
- h. Program Peningkatan Sarana Perekonomian dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Pendistribusian, Monitoring & Evaluasi Program Raskin dengan pagu anggaran Rp. 976.501.816,- terealisasi sebesar Rp. 894.711.066,- atau 91,62% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelaporan monitoring dan evaluasi pendistribusian Raskin.
 - 2) Monitoring dan evaluasi pengendalian Inflasi Daerah dengan pagu anggaran Rp. 186.185.000,- terealisasi sebesar Rp. 46.793.400,- atau 25,13% dengan tingkat capaian 50%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Monitoring dan evaluasi pengendalian inflasi daerah.
- i. Program Pembangunan Dunia Usaha & Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan pagu anggaran Rp. 209.818.750,- terealisasi sebesar Rp. 208.186.484,- atau 99,23% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat.

- j. Program Sosialisasi dan Pembinaan Hukum dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Lomba Keluarga Sadar Hukum dengan pagu anggaran Rp. 93.901.000,- terealisasi sebesar Rp. 86.625.910,- atau 92,25% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya keikutsertaan masyarakat yang mengikuti lomba dan peningkatan kapasitas aparatur.
 - 2) Rencana Aksi nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM) dengan pagu anggaran Rp. 64.732.500,- terealisasi sebesar Rp. 63.379.250,- atau 97,91% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM) Tahun 2016.
 - 3) Pembentukan dan Pembinaan Desa/Kelurahan Sadar Hukum dengan pagu anggaran Rp. 111.593.750,- terealisasi sebesar Rp. 106.947.529,- atau 95,84% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terbentuk dan terbinanya desa / kelurahan sadar hukum.
- k. Program Pembinaan dan Pengembangan organisasi dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Penyusunan LAKIP Sekretariat Daerah Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 12.775.000,- terealisasi sebesar Rp. 12.250.000,- atau 95,89% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen LAKIP Sekretariat Daerah sebanyak 2 (dua) dokumen.
 - 2) Pemantauan dan Pelaporan LHKPN dengan pagu anggaran Rp. 73.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 71.945.500,- atau 98,56% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terbinanya LHKPN sebanyak 3 (tiga) laporan.
 - 3) Penataan Kelembagaan Perangkat Daerah dengan pagu anggaran Rp. 180.180.000,- terealisasi sebesar Rp. 179.165.254,- atau 99,44% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya kegiatan penataan kelembagaan daerah sebanyak 4 (empat) dokumen. Dalam mendukung penyelenggaraan Pemerintahan Daerah telah dibentuk kelembagaan daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamandau. Sehubungan dengan telah ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang kemudian ditindaklanjuti dengan beberapa Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau, antara lain:
 - a) Peraturan Bupati Nomor 35 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Lamandau.
 - b) Peraturan Bupati Nomor 36 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Dewan Kabupaten Lamandau.
 - c) Peraturan Bupati Nomor 37 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat Kabupaten Lamandau.

- d) Peraturan Bupati Nomor 38 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau.
- e) Peraturan Bupati Nomor 39 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau.
- f) Peraturan Bupati Nomor 40 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lamandau.
- g) Peraturan Bupati Nomor 41 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Lamandau.
- h) Peraturan Bupati Nomor 42 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial Kabupaten Lamandau.
- i) Peraturan Bupati Nomor 43 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamandau.
- j) Peraturan Bupati Nomor 44 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lamandau.
- k) Peraturan Bupati Nomor 45 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamandau.
- l) Peraturan Bupati Nomor 46 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lamandau.
- m) Peraturan Bupati Nomor 47 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamandau.
- n) Peraturan Bupati Nomor 48 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Lamandau.
- o) Peraturan Bupati Nomor 49 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Lamandau.
- p) Peraturan Bupati Nomor 50 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamandau.
- q) Peraturan Bupati Nomor 51 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lamandau.

- r) Peraturan Bupati Nomor 52 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lamandau.
- s) Peraturan Bupati Nomor 53 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lamandau.
- t) Peraturan Bupati Nomor 54 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Lamandau.
- u) Peraturan Bupati Nomor 55 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Lamandau.
- v) Peraturan Bupati Nomor 56 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau.
- w) Peraturan Bupati Nomor 57 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lamandau.
- x) Peraturan Bupati Nomor 58 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lamandau.
- y) Peraturan Bupati Nomor 59 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamandau.
- z) Peraturan Bupati Nomor 60 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lamandau.
- aa) Peraturan Bupati Nomor 61 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Kabupaten Lamandau.
- bb) Peraturan Bupati Nomor 62 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan Kabupaten Lamandau.
- 4) Pembuatan Profil Kelembagaan dan Good Government dengan pagu anggaran Rp. 70.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 68.748.200,- atau 98,21% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembuatan profil kelembagaan dan good government sebanyak 2 (dua) dokumen.
- 5) Penyusunan evaluasi jabatan dengan pagu anggaran Rp. 147.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 139.715.000,- atau 95,04% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya evaluasi jabatan sebanyak 2 (dua) dokumen.
- 6) Penyusunan SOP Sekretariat Daerah Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 114.200.000,- terealisasi Rp. 111.509.422,- atau 97,64% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya SOP Sekretariat Daerah Kabupaten Lamandau sebanyak 2 (dua) dokumen.

- 7) Penyusunan Analisis Jabatan & Analisis Beban Kerja dengan pagu anggaran Rp. 204.542.000,- terealisasi sebesar Rp. 202.545.450,- atau 99,02% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen Anjab dan ABK sebanyak 4 (empat) dokumen.
 - 8) Penyusunan LAKIP Kabupaten/Sosialisasi dan Pendampingan BPKP dengan pagu anggaran Rp. 279.480.000,- terealisasi sebesar Rp. 275.060.145,- atau 98,42% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen LAKIP Kabupaten Lamandau tahun 2016 dan terlaksananya sosialisasi dan pendampingan oleh BPKP.
 - 9) Kegiatan Korpri dengan pagu anggaran Rp. 75.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 49.646.250,- atau 66,20% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan Korpri sebanyak 1 (satu) kegiatan.
- I. Program Pengembangan & Pemantauan Pembangunan dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Penyiapan Data Informasi serta Laporan pembangunan di Lingkungan SETDA dengan pagu anggaran Rp. 268.667.500,- terealisasi sebesar Rp. 264.471.726,- atau 98,44% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen pelaporan Sekretariat Daerah sebanyak 4 (empat) dokumen.
 - 2) Penetapan Kinerja serta Program dan Kegiatan SETDA dengan pagu anggaran Rp. 238.981.250,- terealisasi sebesar Rp. 191.380.159,- atau 80,08% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen perencanaan Setda sebanyak 4 (empat) dokumen.
 - 3) Inventarisasi dan Identifikasi Hasil Pembangunan dengan pagu anggaran Rp. 197.911.474,- terealisasi sebesar Rp. 155.434.991,- atau 78,54% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan inventarisasi dan identifikasi hasil pembangunan dengan hasil 3 (tiga) laporan.
 - 4) Pembinaan Desa Binaan & PM2L dengan pagu anggaran Rp. 59.308.900,- terealisasi sebesar Rp. 46.078.900,- atau 77,69% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan desa binaan & monitoring evaluasi PM2L selama 9 bulan.
 - 5) Monitoring & Evaluasi Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (PPSP) dengan pagu anggaran Rp. 161.522.000,- terealisasi sebesar Rp. 88.603.775,- atau 54,86% dengan tingkat capaian 90%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan dan pelaporan monev PPSP.
 - 6) Pemanfaatan Sistem Database Dukungan Kebijakan Nasional dengan pagu anggaran Rp. 184.406.360,- terealisasi sebesar Rp. 152.808.064,- atau 82,68% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengumpulan, pengkajian dan penginputan data ke dalam database SDDKN dengan hasil 3 (tiga) laporan.

- m. Program Bidang Keagamaan dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Penyelenggaraan safari Ramadhan dengan pagu anggaran Rp. 89.455.000,- terealisasi sebesar Rp. 89.085.000,- atau 99,59% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyelenggaraan safari Ramadhan sebanyak 17 kegiatan.
 - 2) Penyelenggaraan kunjungan Natal dengan pagu anggaran Rp. 154.950.000,- terealisasi sebesar Rp. 154.350.000,- atau 99,61% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kunjungan Natal sebanyak 5 (lima) kegiatan.
 - 3) Festival Anak Sholeh (FASI) tingkat Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 220.112.500,- terealisasi sebesar Rp. 212.035.000,- atau 96,33% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Festival Anak Sholeh tingkat Kabupaten Lamandau sebanyak 2 (dua) kegiatan.
 - 4) Pengiriman Kafilah Festival Anak Sholeh (FASI) Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah dengan pagu anggaran Rp. 219.862.500,- terealisasi sebesar Rp. 199.062.925,- atau 90,54% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya keikutsertaan Kafilah Festival Anak Sholeh (FASI) Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah.
 - 5) Pelaksanaan Wisuda Santri Tingkat Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 127.062.500,- terealisasi sebesar Rp. 118.668.625,- atau 93,39% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya wisuda santri.
 - 6) Penanganan Pendirian Tempat Ibadah dan Masalah Sosial Keagamaan dengan pagu anggaran Rp. 119.277.000,- terealisasi sebesar Rp. 69.617.000,- atau 58,37% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penanganan ijin tempat rumah ibadah serta masalah social.
 - 7) Manasik Haji dengan pagu anggaran Rp. 49.750.000,- terealisasi sebesar Rp. 42.680.000,- atau 85,79% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Manasik Haji.
 - 8) Sosialisasi Kerukunan Umat Beragama dengan pagu anggaran Rp. 138564..871,- terealisasi sebesar Rp. 113.964.871,- atau 82,25% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi kerukunan umat beragama.
 - 9) Penyelenggaraan pemberangkatan dan penjemputan jemaah haji dengan pagu anggaran Rp. 247.415.000,- terealisasi sebesar Rp. 233.491.875,- atau 94,37% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyelenggaraan pemberangkatan dan penjemputan Jemaah haji.
 - 10) Pembinaan Rohani Umat Kristiani dengan pagu anggaran Rp. 190.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 94.444.000,- atau 49,71% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan rohani bagi umat Kristen.

- 11) Pelaksanaan halal bi halal dengan pagu anggaran Rp. 129.335.000,- terealisasi sebesar 114.339.750,- atau 88,41% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya halal bi halal.
 - 12) Pelaksanaan Nuzulul Qur'an dengan pagu anggaran Rp. 118.935.000,- terealisasi sebesar Rp. 113.585.000,- atau 95,50% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Nuzulul Qur'an.
- n. Program Pelaksanaan Tugas KDH/WKDH dengan kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Pelayanan Kerumahtanggaan KDH/WKDH dengan pagu anggaran Rp. 1.218.900.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.168.957.601,- atau 95,90% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelayanan kerumahtanggaan KDH/WKDH.
 - 2) Pemeliharaan Rujab dan Barang Inventaris KDH/WKDH dengan pagu anggaran Rp. 295.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 283.292.073,- atau 96,03% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan Rujab dan barang inventatris KDH/WKDH.
 - 3) Pemeliharaan Kendaraan Dinas / Jabatan KDH/WKDH dengan pagu anggaran Rp. 210.800.000,- terealisasi sebesar Rp. 190.209.150,- atau 90,23% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas / jabatan KDH/WKDH selama 11 bulan.
 - 4) Pemeliharaan Kesehatan KDH/WKDH dengan pagu anggaran Rp. 350.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 187.211.323,- atau 53,49% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terjaganya kesehatan KDH/WKDH.
 - 5) Pengadaan Pakaian Dinas KDH/WKDH dengan pagu anggaran Rp. 100.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 98.780.000,- atau 98,78% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini terlaksananya pengadaan pakaian dinas KDH/WKDH sebanyak 30 stell.
 - 6) Pengadaan Barang Inventaris KDH dan WKDH dengan pagu anggaran Rp. 1.300.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.094.418.400,- atau 84,19% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan barang inventaris KDH dan WKDH.
- o. Program Pembinaan dan pengembangan Birokrasi dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan pagu anggaran Rp. 121.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 120.351.000,- atau 99,46% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya SPM Kabupaten Lamandau sebanyak 3 (tiga) dokumen.
 - 2) Penyusunan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi dengan pagu anggaran Rp. 149.600.000,- terealisasi sebesar Rp. 146.084.833,- atau 97,65% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya rencana aksi reformasi birokrasi.

- 3) Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan pagu anggaran Rp. 300.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 298.238.100,- atau 99,41% dengan tingkat capaian 99,41%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya Survey Kepuasan Masyarakat sebanyak 2 (dua) dokumen.
- p. Program Pembangunan Bidang Ketenagalistrikan dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Pendampingan Relokasi Mesin Genset dengan pagu anggaran Rp. 303.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 278.709.625,- atau 91,98% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya relokasi mesin genset.

Prestasi dan Penghargaan

Prestasi dan penghargaan yang diterima oleh Kabupaten Lamandau pada fungsi pendukung urusan pemerintahan bidang administrasi pemerintahan, yaitu :

- a. Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) Tahun 2017 mendapatkan prestasi sangat tinggi sebagaimana tertuang dalam Surat keputusan Sekretaris Daerah Kalteng nomor 700/471/IV-a/2017/INSP.

Permasalahan dan Solusi

Secara umum Sekretariat Daerah Kabupaten Lamandau tidak menghadapi permasalahan/kendala yang berarti dalam pelaksanaan fungsi pendukung urusan pemerintahan administrasi pemerintahan di tahun 2017.

Untuk program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pembahasan rancangan peraturan daerah dengan pagu anggaran Rp. 132.128.000,- terealisasi sebesar Rp. 115.040.116,- atau 87,07% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembahasan rancangan peraturan daerah.
 - 2) Hearing / dialog dan kordinasi dengan pejabat pemerintah daerah dan tokoh masyarakat / tokoh agama dengan pagu anggaran Rp. 67.850.000,- terealisasi sebesar Rp. 25.300.000,- atau 37,29% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya hearing / dialog dan kordinasi dengan pejabat pemerintah daerah dan tokoh masyarakat / tokoh agama.
 - 3) Rapat - rapat paripurna dengan pagu anggaran Rp. 443.304.200,- terealisasi sebesar Rp. 436.360.000,- atau 98,43% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Istimewa salah satunya Rapat Paripurna Masa Sidang III Tahun sidang 2017 dalam rangka Peresmian Pengangkatan pengganti antar Waktu Wakil Ketua II DPRD Kabupaten Lamandau.
 - 4) Kegiatan reses dengan pagu anggaran Rp. 228.400.000,- terealisasi sebesar Rp. 122.870.000,- atau 53,80% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari

kegiatan ini adalah terlaksananya kunjungan kerja Dalam Daerah / Reses Anggota DPRD Kabupaten Lamandau Tahun 2017 di Kecamatan Bulik Desa Bunut Desa Guci, Desa Perigi Raya.

- 5) Kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRD dalam daerah dengan pagu anggaran Rp. 1.790.682.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.628.563.873,- atau 90,95% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRD dalam daerah diantaranya kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRD dalam daerah untuk meninjau proses belajar mengajar di SDN Desa Mukti Manunggal Kecamatan Menthobi Raya dan pelaksanaan kunjungan kerja ke beberapa tempat lainnya.
- 6) Peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD dengan pagu anggaran Rp. 1.811.521.920,- terealisasi sebesar Rp. 1.326.967.397,- atau 73,25% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD melalui pelatihan/bimtek atau kegiatan lainnya.
- 7) Sosialisasi peraturan perundang – undangan dengan pagu anggaran Rp. 50.100.000,- terealisasi NIHIL.
- 8) Jasa jaminan kesehatan pimpinan dan anggota DPRD dengan pagu anggaran Rp. 512.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 282.058.876,- atau 55,09% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terjaganya kesehatan pimpinan dan anggota DPRD selama 1 (satu) tahun.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Dewan Kabupaten Lamandau dalam pelaksanaan fungsi pendukung urusan pemerintahan bidang administrasi pemerintahan di tahun 2017, adalah sebagai berikut :

Kegiatan sosialisasi perundang – undangan tidak terlaksana karena pada perubahan anggaran terjadi pengurangan anggaran dari kegiatan ini untuk kegiatan yang lebih prioritas.

Solusi : *Dalam perencanaan penganggaran tahun 2018 harus lebih cermat dan tepat agar seluruh kegiatan bisa berjalan sesuai rencana hingga masa akhir tahun anggaran berakhir.*

2. PENGAWASAN

Program dan kegiatan pada fungsi pendukung urusan pemerintahan bidang perencanaan yang dilaksanakan Inspektorat Kabupaten Lamandau pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 5) Reviu laporan keuangan dengan pagu anggaran Rp. 25.635.000,- terealisasi sebesar Rp. 25.585.000,- atau 99,80% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya reviu laporan keuangan 1 (satu) obrik).

- 6) Evaluasi LAKIP dengan pagu anggaran Rp. 22.290.000,- terealisasi sebesar Rp. 22.250.000,- atau 99,82% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya evaluasi LAKIP 1 kali.
 - 7) Review RKA SKPD dengan pagu anggaran Rp. 60.738.600,- terealisasi sebesar Rp. 54.438.500,- atau 89,63% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya review RKA SKPD 2 kali.
- b. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala dengan pagu anggaran Rp. 632.470.000,- terealisasi sebesar Rp. 626.777.600,- atau 99,10% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan internal secara berkala 62 obrik.
 - 2) Penanganan kasus pengaduan di lingkungan Pemerintah Daerah dengan pagu anggaran Rp. 7.860.000,- terealisasi sebesar Rp. 7.310.000,- atau 93,00% dengan tingkat capaian 60%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tertanganinya kasus pengaduan di lingkungan Pemerintah Daerah dari target 3 kali terealisasi 1 kali.
 - 3) Tindak lanjut hasil temuan pengawasan dengan pagu anggaran Rp. 30.872.000,- terealisasi sebesar Rp. 29.890.700,- atau 96,82% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah ditindaklanjutinya hasil temuan pengawasan.
 - 4) Gelar pengawasan dengan pagu anggaran Rp. 27.625.000,- terealisasi sebesar Rp. 26.575.000,- atau 96,82% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya gelar pengawasan sebanyak 1 kali.
 - 5) Pemeriksaan dengan tujuan tertentu dengan pagu anggaran Rp. 61.325.000,- terealisasi sebesar Rp. 54.620.000,- atau 89,07% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeriksaan dengan tujuan tertentu sebanyak 7 kali.
- c. Program Sosialisasi dan Pembinaan Hukum dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Rencana aksi pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan pagu anggaran Rp. 46.700.000,- terealisasi sebesar Rp. 46.250.000,- atau 99,04% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terpenuhinya target capaian dari RAD PPK tahun 2016.
 - 2) Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan dengan pagu anggaran Rp. 35.453.832,- terealisasi sebesar RP. 23.110.171,- atau 65,18% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan 7 orang.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan fungsi pendukung urusan pemerintahan bidang pengawasan di tahun 2017 oleh Inspektorat Kabupaten Lamandau, adalah sebagai berikut :

Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah dari 3 kali pengaduan hanya 1 yang tertangani karena adanya perubahan anggaran atas kegiatan yang lebih prioritas sehingga kegiatan ini dikurangi anggarannya dan dialihkan ke reviu RKAP.

Solusi : *Di tahun 2018 dalam penganggaran kegiatan ini ditambah agar penanganan kasus pengaduan bisa terpenuhi.*

E. FUNGSI PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN

1. PERENCANAAN

Program dan kegiatan pada fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan yang dilaksanakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lamandau pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Penyusunan Rancangan RKPD dengan pagu anggaran Rp. 1.650.098.077,- terealisasi sebesar Rp. 1.605.651.950,- atau 97,31% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan RKPD Perubahan tahun 2017 dan RKPD murni tahun 2018 serta terlaksananya pengembangan aplikasi perencanaan beserta integrasi ke e-budgeting (Simda Keuangan).
 - 2) Penyusunan laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) dengan pagu anggaran Rp. 29.486.200,- terealisasi sebesar Rp. 29.236.200,- atau 99,15% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya LKPJ Bupati Lamandau Tahun 2016.
 - 3) Evaluasi dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan pagu anggaran Rp. 29.486.200,- terealisasi sebesar Rp. 29.236.200,- atau 99,15% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya evaluasi dokumen rencana kerja pembangunan daerah tahun 2017.
 - 4) Penyusunan KUA PPAS dengan pagu anggaran Rp. 53.400.000,- terealisasi sebesar Rp. 53.296.600,- atau 82,63% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA PPAS) sebanyak 2 (dua) dokumen.
 - 5) Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan perencanaan pembangunan dengan pagu anggaran Rp. 417.978.800,- terealisasi sebesar Rp. 354.625.679,- atau 84,84% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Rapat Koordinasi dan Rapat Pimpinan sebanyak 16 kali.
 - 6) Monitoring, evaluasi dan pelaporan Dana Alokasi Khusus dengan pagu anggaran Rp. 142.832.200,- terealisasi sebesar Rp. 133.496.514,- atau 93,46% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring hasil pembangunan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) ke beberapa lokasi diantaranya pembangunan USB, Perpustakaan, RKB, Rehab RKB di Kecamatan Bulik Timur.

- b. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Penyusunan perencanaan dan laporan penanggulangan kemiskinan daerah dengan pagu anggaran Rp. 197.606.200,- terealisasi sebesar Rp. 174.068.797,- atau 88,09% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi penanggulangan kemiskinan sebanyak 2 (dua) kali.
 - 2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan hasil pembangunan ekonomi dan Pembangunan Manusia dengan pagu anggaran Rp. 151.175.000,- terealisasi sebesar Rp. 135.123.700,- atau 89,38% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan hasil pembangunan ekonomi dan Pembangunan Manusia. Keluaran dari kegiatan ini adalah
- c. Program Perencanaan Infrastruktur Wilayah dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang sarana dan prasarana Infrastruktur Wilayah dengan pagu anggaran Rp. 143.886.000,- terealisasi sebesar Rp. 115.485.551,- atau 80,26% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang sarana dan prasarana Infrastruktur Wilayah sebanyak 16 kali.
 - 2) Percepatan pembangunan sanitasi permukiman (PPSP) dengan pagu anggaran Rp. 149.775.000,- terealisasi sebesar Rp. 130.843.000,- atau 87,36% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya review MPS sebanyak 1 dokumen sehingga program percepatan pembangunan sanitasi permukiman berjalan lancar.
 - 3) Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat III (PAMSIMAS III) di Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 99.115.000,- terealisasi sebesar Rp. 90.154.000,- atau 90,96% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya PAMSIMAS III yang berkelanjutan di 12 desa sasaran guna tersusunnya laporan PAMSIMAS III.
- d. Program Penelitian dan Pengembangan IPTEK dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Kajian Peningkatan Mutu Pendidikan di Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 249.032.100,- terealisasi sebesar Rp. 248.517.696,- atau 99,79% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen kajian peningkatan mutu Pendidikan di Kabupaten Lamandau sebanyak 1 (satu) kajian.
 - 2) Kajian strategi IPM di Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 350.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 335.095.901,- atau 95,74%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen kajian strategi IPM di Kabupaten Lamandau sebanyak 1 (satu) kajian.
- e. Program Difusi dan Pemanfaatan IPTEK
- 1) Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 104.432.900,- terealisasi sebesar Rp. 95.082.800,- atau 91,05% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya

koordinasi penelitian dan pengembangan daerah Kabupaten Lamandau sebanyak 1 (satu) kali.

- 2) Penerbitan dan Publikasi Buletin Litbang Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 85.758.900,- terealisasi sebesar Rp. 76.924.900,- atau 89,70% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan Buletin Litbang sebanyak 1 (satu) buletin.
- f. Program Penguatan Kelembagaan IPTEK
- 1) Dewan Riset Daerah (DRD) Kabupaten Lamandau dengan pagu anggaran Rp. 334.030.000 terealisasi sebesar Rp. 185.639.600,- atau 55,58% dengan tingkat capaian 60%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya dokumen hasil musyawarah DRD Kabupaten Lamandau tentang agenda riset daerah sebanyak 1 (satu) dokumen.

Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan program dan kegiatan fungsi penunjang urusan pemerintahan tahun 2017, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lamandau menemui beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Dewan Riset Daerah hanya terlaksana 60% karena Dewan Riset Daerah Kabupaten Lamandau yang terdiri dari berbagai kalangan yaitu : akademisi, pengusaha, tokoh masyarakat, dsb. Sehingga pelaksanaan rapat pleno hanya bisa dilaksanakan 1 (satu) kali.

2. KEUANGAN

Program dan kegiatan pada fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan yang dilaksanakan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lamandau pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Asistensi Penyusunan Laporan Keuangan dengan pagu anggaran Rp. 68.030.000,- terealisasi sebesar Rp. 46.713.775,- atau 68,67% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Konsultasi dan Koordinasi Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Oleh Pemerintah Daerah. Pendampingan oleh BPKP telah dilaksanakan tanggal 27 Februari s/d 04 Maret 2017 di Nanga Bulik.
 - 2) Rekonsiliasi Realisasi Anggaran SKPD dan PPKD dengan pagu anggaran Rp. 61.148.000,- terealisasi sebesar Rp. 55.506.000,- atau 90,77% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya rekonsiliasi belanja daerah dan pajak Per Bulan, berisi total SPJ, Total Pajak, Lain-lain, total SP2D (UP,GU,LS dan TU).
 - 3) Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban APBD dengan pagu anggaran Rp. 194.751.000,- terealisasi sebesar Rp. 188.148.500,- atau 96,61% dengan

tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya sasaran berikut :

- a) Menyusun Laporan Pertanggungjawaban APBD Pemerintah Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2016.
 - b) Melakukan Koordinasi dan Konsultasi terhadap BPK RI Perwakilan Kalimantan Tengah.
 - c) Melaksanakan pertemuan terhadap Bendahara dan PPK SOPD terkait dalam penginputan saldo awal sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan SOPD.
- 4) Pelaporan Keuangan Untuk Tingkat Provinsi dan Pusat dengan pagu anggaran Rp. 75.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 74.015.059,- atau 98,96% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya keikutsertaan dalam Rakor Akuntansi tahun 2017 tingkat wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, konsultasi tentang laporan keuangan BLUD, menyampaikan peraturan daerah dan peraturan Bupati tentang Laporan Pertanggungjawaban APBD Kabupaten Lamandau Tahun 2016 serta Laporan Semester Pertama Tahun Anggaran 2017.
 - 5) Verifikasi, Analisis Data dan Pembuatan SPJ SKPD dan PPKD dengan pagu anggaran Rp. 71.561.200,- terealisasi sebesar Rp. 59.971.500,- atau 83,80% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya verifikasi SPJ Fungsional SKPD dan PPKD, Mengecek Kesesuaian Inputan SPJ dan Kelengkapan SPJ.
 - 6) Inventarisasi Aset dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah dengan pagu anggaran Rp. 187.373.000,- terealisasi sebesar Rp. 168.556.080,- atau 89,96% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya inventarisasi aset dan penyusunan laporan barang milik daerah dari masing – masing SOPD.
- b. Program Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dengan kegiatan sebagai berikut :
- 1) Penyusunan Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah dengan pagu anggaran Rp. 68.150.000,- terealisasi sebesar Rp. 46.462.113,- atau 68,18%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan Peraturan Bupati tentang Standar Biaya Umum (SBU) Kabupaten Lamandau dan konsultasi dengan pihak konsultan menyangkut penyusunan Sisdur Pengelolaan Keuangan Daerah.
 - 2) Penyusunan rancangan APBD dengan pagu anggaran Rp. 269.400.000,- terealisasi sebesar Rp. 250.506.029,- atau 92,99% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya Tim Anggaran Pemerintah Daerah sehingga menghasilkan rancangan APBD Murni tahun 2018.
 - 3) Penyusunan Rancangan Perubahan APBD dengan pagu anggaran Rp. 191.948.650,- terealisasi sebesar Rp. 184.568.150,- atau 96,15% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya rancangan perubahan APBD tahun 2017.

- 4) Pengelolaan dan pengembangan jaringan online dengan pagu anggaran Rp. 170.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 129.489.750,- atau 76,17% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengelolaan dan pengembangan jaringan online melalui pekerjaan berikut :
 - a) Monitoring Peralatan Jaringan Komputer dalam Kota Nanga Bulik;
 - b) Pengadaan Peralatan Jaringan untuk mengganti Alat Jaringan Komputer yang rusak;
 - c) Kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka melakukan perbaikan jaringan komputer yang rusak dan pemeliharaan rutin Server SIMDA Keuangan dan Gaji.
- 5) Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi SIMDA Keuangan dan SIMDA Gaji dengan pagu anggaran Rp. 34.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 8.504.891,- atau 25,91% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengelolaan dan pengembangan aplikasi SIMDA Keuangan dan SIMDA gaji oleh BPKP dan PT. Taspen.
- 6) Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi SIMDA Barang Milik Daerah (BMD) dengan pagu anggaran Rp. 87.951.750,- terealisasi sebesar Rp. 75.119.690,- atau 85,41% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengelolaan dan pengembangan aplikasi SIMDA BMD bekerjasama dengan BPKP perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah.
- 7) Pengelolaan Kas Daerah dengan pagu anggaran Rp. 135.971.500,- terealisasi sebesar Rp. 135.644.209,- atau 99,76% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengelolaan kasda yang meliputi monev pengembalian ke kas daerah, pengelolaan uang yang masuk ke kas daerah.
- 8) Penyusunan Standar Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK), Harga Satuan Bangunan dengan pagu anggaran Rp. 118.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 79.125.300,- atau 67,06% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya buku Standar Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK), Harga Satuan Bangunan Gedung Negara (HSBGN) dan Harga Barang/Jasa (HSBJ), merupakan Implementasi dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah.
- 9) Pengelolaan Administrasi Pelaksana Anggaran (SPD) dengan pagu anggaran Rp. 49.139.000,- terealisasi sebesar Rp. 49.138.750,- atau 99,99% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengelolaan administrasi pelaksana anggaran (SPD) selama 1 tahun.
- 10) Pengelolaan Administrasi Belanja Tidak Langsung (PPKD) dengan pagu anggaran Rp. 60.201.250,- terealisasi Rp. 58.524.013,- atau 97,21% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengelolaan administrasi belanja tidak langsung yang meliputi : pemantauan permohonan bantuan dan hibah, pemantauan kelengkapan pengajuan bantuan dan hibah, monev pengajuan dana desa dan ADD yang diajukan serta membuat laporan pengajuan dana desa dan ADD semester I dan II.

- 11) Penghapusan aset / barang daerah dengan pagu anggaran Rp. 110.016.000,- terealisasi Rp. 91.008.700,- atau 82,13% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penghapusan aset/barang daerah. Pekerjaan yang dilaksanakan meliputi : pemilahan data aset/ barang yang akan dihapus, pembuatan surat keputusan tim pelaksanaan kegiatan.
- 12) Penatausahaan dan Rekonsiliasi PFK dengan pagu anggaran Rp. 69.318.750,- terealisasi Rp. 69.317.675,- atau 82,13% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penatausahaan dan rekonsiliasi PFK selama 1 tahun.
- 13) Penyerahan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) dengan pagu anggaran Rp. 21.805.000,- terealisasi sebesar Rp. 16.164.000,- atau 74,13% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyerahan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) murni tahun berikutnya.
- 14) Pendampingan perbaikan data aset dengan pagu anggaran Rp. 168.238.000,- terealisasi sebesar Rp. 46.923.564,- atau 27,89% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pendampingan perbaikan data aset melalui pendampingan oleh BPKP.
- 15) Monitoring, Evaluasi, Rekonsiliasi dan Pelaporan Pendapatan Daerah dengan pagu anggaran Rp. 514.398.500,- terealisasi sebesar Rp. 362.152.576,- atau 70,40% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring, evaluasi, rekonsiliasi dan pelaporan pendapatan daerah selama 1 tahun. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :
 - a) Penerimaan dan Penyampaian SPPT, DHKP dan STTS diupayakan dapat dilaksanakan lebih awal dengan harapan sebelum jatuh tempo sudah melaksanakan membayar PBB-P2, dan didistribusikan kepada seluruh Camat/Kepala Desa Se-Kabupaten Lamandau diwilayah kerjanya masing-masing;
 - b) Pembayaran dan Penyetoran PBB-P2 dilakukan paling lambat 30 oktober 2017, pembayaran PBB-P2 oleh wajib pajak dapat dilakukan melalui Bank Pembangunan Kalteng yang ditunjuk dengan melampirkan bukti SPPT dan SSPD;
 - c) Pembayaran wajib pajak yang dilakukan melalui petugas pemungut Desa/Kelurahan wajib disetor hasil pemungutan PBB-P2 tersebut ke Bank yang ditunjuk dalam SPPT dan Penyetotan hasil Pemungutan PBB-P2 dilakukan selambat-lambatnya 1 minggu sekali.
- 16) Sosialisasi, Pembinaan, Penyuluhan dan Publikasi Pajak Daerah dengan pagu anggaran Rp. 321.445.200,- terealisasi sebesar Rp. 276.871.584,- atau 82,13% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi, pembinaan, penyuluhan dan publikasi pajak daerah dengan pelaksanaan berikut ini :
 - a) Melaksanakan Sosialisasi yang dilaksanakan di Kabupaten Lamandau dengan mengundang pihak Desa dan Kecamatan;

- b) Melakukan pembinaan dan penyuluhan pajak daerah lainnya yang dilaksanakan di Kabupaten Lamandau;
 - c) Publikasi Pajak Daerah dilakukan dengan pembagian brosur maupun dengan media lainnya.
- 17) Pendataan dan Penilaian Pajak Daerah Lainnya dengan pagu anggaran Rp. 190.385.832,- terealisasi sebesar Rp. 185.396.232,- atau 97,38% dengan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pendataan dan penilaian pajak daerah dalam maupun luar kota Nanga Bulik.
 - 18) Penetapan dan Penyampaian Ketetapan Pajak Daerah Lainnya dengan pagu anggaran Rp. 210.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 157.481.200,- atau 74,99% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penetapan dan penyampaian ketetapan pajak daerah selama 1 tahun.
 - 19) Gerakan Membayar Pajak (Gebyar) PBB dengan pagu anggaran Rp. 384.445.000,- terealisasi sebesar Rp. 363.347.080,- atau 94,51% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini merupakan Event Rutin Tahunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Lamandau sebagai salah satu program peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pajak melalui pembayaran PBB dan pemberian penghargaan kepada Kecamatan, Camat, Kepala Desa/Lurah serta Wajib Pajak (WP) yang berprestasi dalam pengelolaan dan taat membayar PBB.
 - 20) Pendataan, Penilaian, Penyampaian dan Penagihan PBB dan BPHTB dengan pagu anggaran Rp. 1.079.833.343,- terealisasi sebesar Rp. 953.779.812,- atau 88,33% dengan tingkat capaian 100%. Terlaksananya pendataan, penilaian, penyampaian dan penagihan PBB dan BPHTB selama 1 tahun.
 - 21) Pemuktahiran Sistim Informasi PBB dengan pagu anggaran Rp. 399.114.800,- terealisasi sebesar Rp. 398.627.605,- atau 99,88% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya konsultasi pengembangan software yang mana menyangkut update data/peta (pembaharuan) PBB yang telah disesuaikan dengan hasil input wajib pajak.
 - 22) Pembangunan Panggung Reklame dengan pagu anggaran Rp. 100.000.000,- terealisasi Rp. 89.700.000,- atau 89,70% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan panggung reklame sebanyak 1 (satu) paket.
 - 23) Pelatihan Bendahara dan PPK dengan pagu anggaran Rp. 100.000.000,- terealisasi Rp. 31.714.200,- atau 31,71% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan Bendahara SOPD Se-Kabupaten Lamandau untuk Tahun 2017 tentang Perpajakan dengan Narasumber KPP Pratama Pangkalan Bun.
 - 24) Penyusunan Analisis Standar Biaya dengan pagu anggaran Rp. 201.225.000,- terealisasi Rp. 168.670.000,- atau 83,80% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan analisis standar biaya yang

berupa : pembentukan tim, pengumpulan data bahan ASB dan kerjasama pendampingan dengan pihak ketiga dalam penyusunan ASB.

Prestasi dan Penghargaan

Prestasi dan penghargaan yang diterima oleh Kabupaten Lamandau dalam penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintah bidang keuangan yaitu :

- b. Penghargaan dari Universitas Gadjah Mada sebagai daerah terbaik III untuk regional Kalimantan dalam mengelola indeks keuangan pada anggaran tahun 2015. Penghargaan tersebut diterima pada tanggal 7 September 2017.
- c. Penghargaan Indeks Transparansi dan Keuangan Daerah terbaik yang merupakan penghargaan dari Universitas Gadjah Mada

Permasalahan dan Solusi

Secara umum dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yaitu pendidikan dan pelatihan pada tahun 2017, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tidak mengalami permasalahan/kendala yang berarti atau dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

3. KEPEGAWAIAN

Adapun program dan kegiatan pada fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang Kepegawaian yang dilaksanakan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Seleksi Penerimaan Calon ASN dengan pagu anggaran Rp. 124.022.000,- terealisasi sebesar Rp. 94.684.000,- atau 76,34% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi mengenai formasi pegawai.
 - 2) Pembangunan/ Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Daerah (SIMPEGDA) dengan pagu anggaran Rp. 64.560.224,- terealisasi sebesar Rp. 58.060.224,- atau 89,93% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan SIMPEGDA.
 - 3) Penyelenggaraan Penerimaan Calon Praja IPDN dengan pagu anggaran Rp. 30.104.000,- terealisasi sebesar Rp. 16.350.000,- atau 54,31% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya penerimaan calon Praja IPDN sebanyak 10 orang yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA). Selanjutnya peserta yang telah memenuhi syarat atau lulus berkas sebanyak 10 orang untuk mengikuti seleksi di Provinsi Kalimantan Tengah, hasil seleksi tersebut dinyatakan 1 (satu) orang yang lulus.
 - 4) Pelantikan Pejabat Struktural/Eselon dengan Pagu anggaran Rp. 121.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 111.125.000,- atau 91,46% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pelantikan Pejabat Struktural di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamandau sebagai berikut :

- a) Pelantikan pejabat struktural eselon III dan IV di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamandau dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2017 bertempat di GPU Lantang Torang Kabupaten Lamandau dengan jumlah pejabat yang dilantik sebanyak 459 orang dengan rincian :
- Eselon III.a = 34 orang
 - Eselon III.b = 99 orang
 - Eselon IV.a = 316 orang
 - Eselon IV.b = 10 orang
- b) Pelantikan Pejabat Struktural Eselon II dan IV di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamandau dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2017 bertempat di Aula Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamandau dengan jumlah pejabat yang dilantik sebanyak 18 Orang dengan rincian :
- Eselon II.b = 2 Orang
 - Eselon IV.a = 16 Orang
- c) Pelantikan Pejabat Struktural Eselon III dan IV di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamandau dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2017 bertempat di Aula Bappeda Kabupaten Lamandau dengan jumlah pejabat yang dilantik sebanyak 23 Orang dengan rincian :
- Eselon III.a = 6 Orang
 - Eselon III.b = 3 Orang
 - Eselon IV.a = 13 Orang
 - Eselon IV.b = 1 Orang
- d) Pelantikan Pejabat Struktural Eselon II di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamandau dilaksanakan pada tanggal 22 September 2017 bertempat di Aula SETDA Kabupaten Lamandau dengan jumlah pejabat yang dilantik sebanyak 2 Orang dengan rincian :
- Eselon II.b = 2 Orang
- 5) Pengambilan Sumpah/Janji ASN dengan pagu anggaran Rp. 26.350.000,- terealisasi Rp. 25.150.000 atau 95,45% dengan tingkat capaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya untuk pengambilan sumpah/janji Aparatur Sipil Negara sebanyak 167 Aparatur Sipil Negara yang di laksanakan pada tanggal 10 Oktober 2017 di Aula BKPSDM.
- 6) Pengurusan Usul Kenaikan Pangkat dengan pagu anggaran Rp. 157.007.908,- terealisasi sebesar Rp. 156.824.045,- atau 99,88% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengurusan usul kenaikan pangkat Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamandau. Pelaksanaan pengurusan usul dibagi menjadi 2 periode yaitu :
- a) Periode 1 April 2017, sejumlah 260 orang ASN
- Pengurusan kenaikan pangkat ASN golongan II sebanyak 63 orang dengan rincian sebagai berikut :
- Golongan I/d ke golongan II/a = 1 Orang

- Golongan II/a ke golongan II/b = 1 Orang
- Golongan II/a ke golongan II/b = 3 Orang
- Golongan II/b ke golongan II/c = 9 Orang
- Golongan II/c ke golongan II/d = 49 Orang

Pengurusan kenaikan pangkat ASN golongan III sebanyak 197 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Golongan II/d ke golongan III/a = 68 Orang
- Golongan III/a ke golongan III/b = 71 Orang
- Golongan III/b ke golongan III/c = 44 Orang
- Golongan III/c ke golongan III/d = 14 Orang

b) Periode 1 Oktober 2017, sejumlah 270 orang ASN

Pengurusan kenaikan pangkat ASN golongan I sebanyak 1 orang

- Golongan I/c ke golongan I/d = 1 Orang

Pengurusan kenaikan pangkat ASN golongan II sebanyak 32 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Golongan I/c ke golongan II/a = 1 Orang
- Golongan II/a ke golongan II/b = 4 Orang
- Golongan II/b ke golongan II/c = 16 Orang
- Golongan II/c ke golongan II/d = 11 Orang

Pengurusan kenaikan pangkat ASN golongan II sebanyak 174 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Golongan II/d ke golongan III/a = 61 Orang
- Golongan III/a ke golongan III/b = 65 Orang
- Golongan III/b ke golongan III/c = 41 Orang
- Golongan III/c ke golongan III/d = 7 Orang

7) Penyusunan rencana karir ASN, dengan Pagu anggaran Rp. 430.706.000,- terealisasi sebesar Rp. 429.877.438,- atau 99,81% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini terselenggaranya tes kompetensi yang dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu :

- a) Tahap pertama seleksi uji kompetensi manajerial selama 3 (tiga) hari pada tanggal 04 s.d 06 september 2017 di BKD provinsi jawa tengah dengan jumlah 31 peserta, dan dari 31 peserta yang di nyatakan lulus sebanyak 18 peserta.
- b) Tahap kedua seleksi wawancara akhir selama 3 (tiga) hari pada tanggal 20 s.d 22 November 2017 di Aula BKPSDM kabupaten Lamandau dengan jumlah 18 peserta, dan dari 18 peserta yang mengikuti tes seleksi wawancara 17 peserta yang di nyatakan lulus.

8) Penanganan kasus – kasus pelanggaran disiplin, dengan pagu anggaran Rp. 54.581.500,- terealisasi sebesar Rp. 46.108.412,- atau 84,48% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya konsultasi mengenai pelanggaran disiplin ke BKN, monitoring keaktifan ASN di kecamatan, rapat - rapat dan pemeriksaan ASN yang di duga melakukan pelanggaran.

- 9) Pemberian penghargaan bagi pegawai berprestasi, dengan pagu anggaran Rp. 14.516.250,- terealisasi sebesar Rp. 9.415.000,- atau 64,86% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemberian penghargaan bagi ASN berprestasi periode tahun 2017 dimana terdapat 3 (tiga) orang ASN yang menerima penghargaan.

Dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan selain dukungan dana, faktor yang tidak kalah penting adalah ketersediaan sumber daya aparatur. Di tahun 2017 jumlah pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamandau berjumlah 2.708 orang. Dengan rincian berdasarkan Pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2011-2017

No.	Tahun	Pendidikan										Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	D-1	D-2	D-3	D.IV	S-1	S-2	S-3	
1	2011	15	45	916	2	413	391	17	1.051	28	0	2.878
2	2012	27	23	776	39	313	372	21	1.222	37	0	2.830
3	2013	20	25	715	38	269	360	23	1.311	50	1	2.812
4	2014	19	25	674	26	228	368	48	1.480	68	1	2.937
5	2015	22	26	665	2	223	408	45	1.548	82	2	3.023
6	2016	20	24	640	2	213	396	1362		86	2	2.745
7	2017	16	24	630				605	1.347	84	2	2.708

Sumber: BKPSDM Kab.Lamandau 2018

Jumlah Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Lamandau di tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 37 pegawai dibanding tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya pegawai yang purna tugas, perubahan sesuai dengan PP no. 18 tahun 2016 dan masih diberlakukannya moratorium ASN.

Permasalahan dan Solusi

Kegiatan Seleksi Penerimaan Calon PNS Tahun 2017, Pada tahun 2017 tidak dilaksanakan Penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara dari Pelamar Umum karena adanya kebijakan Moratorium dari Kementerian PAN dan RB

Solusi : Berkoordinasi dengan kementerian PAN dan RB termasuk BKN terkait formasi pegawai agar usulan Kabupaten Lamandau bisa terakomodasi saat masa waktu moratorium berakhir.

4. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Program dan kegiatan pada fungsi penunjang urusan pemerintah yaitu pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan bagi CASN Daerah dengan Pagu anggaran Rp. 61.714.000,- terealisasi sebesar Rp. 60.519.400,- atau 98,10% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini digunakan untuk membayar kekurangan biaya pelaksanaan kegiatan prajabatan pada tahun 2016.
- 2) Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi ASN dengan Pagu anggaran Rp. 671.905.000,- terealisasi sebesar Rp. 669.388.100,- atau 99,63% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Diklat Kepemimpinan bagi pejabat struktural eselon III dan IV sebagai berikut :
 - a) Diklat Pim Tingkat II angkatan VIII di Semarang tanggal 24 Juli sampai 21 November 2017 dengan jumlah peserta 2 orang;
 - b) Diklat Pim Tingkat III angkatan X dan XI tanggal 22 Agustus – 20 Oktober 2017 di Bandiklat Provinsi Kalimantan Tengah dengan jumlah peserta 11 orang;
 - c) Diklat Pim Tingkat IV angkatan XIV dan XV tanggal 14 Maret – 6 Juli 2017, angkatan XVI dan XVII tanggal 24 Juli 2017 – 9 November 2017 di Bandiklat Provinsi Kalimantan Tengah dengan jumlah peserta 12 orang.
- 3) Pendidikan dan Pelatihan Teknis Tugas dan Fungsi bagi ASN Daerah dengan pagu anggaran Rp. 95.620.000,- terealisasi sebesar Rp. 93.287.756,- atau 97,56% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Teknis Tugas dan Fungsi bagi ASN berupa diklat, Bansek, Workshop. 8 (delapan) ASN dari BKPSDM mengikuti diklat tersebut.
- 4) Pendidikan dan Pelatihan fungsional bagi ASN Daerah dengan pagu anggaran Rp. 11.334.000,- terealisasi sebesar Rp. 9.519.000,- atau 83,99% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini berupa koordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan diklat fungsional sebagaimana petunjuk dalam peraturan perundang - undangan.

b. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pemberian Bantuan Tugas Belajar dan Ikatan Dinas dengan Pagu anggaran Rp. 2.051.577.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.047.908.700,-, atau 99,82% dan tingkat pencapaian 100%. Keluaran (Output) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemberian bantuan bagi 37 orang ASN yang melaksanakan tugas belajar dan ikatan dinas tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut :
 - a) Bantuan Tugas Belajar S.I keperawatan = 24 Orang
 - b) Bantuan Tugas Belajar D.IV = 1 Orang
 - c) Bantuan Tugas Belajar S.2 = 4 Orang
 - d) Bantuan Tugas Belajar S.3 = 0 Orang
 - e) Bantuan PPDS = 4 Orang
 - f) Bantuan ikatan Dinas (IPDN) = 4 Orang

Permasalahan dan Solusi

Secara umum dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yaitu pendidikan dan pelatihan pada tahun 2017, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tidak mengalami permasalahan/kendala yang berarti atau dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.